



# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2020

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA





**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**LAPORAN AUDIT  
MUTU INTERNAL  
2020**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) S2 Bimbingan Dan Konseling .....	22
2) S1 Bimbingan Konseling.....	23
3) S1 Pendidikan Luar Biasa.....	23
4) S1 Manajemen Pendidikan.....	24
5) S1 Pendidikan Luar Sekolah .....	26
6) S1 PG PAUD.....	27
7) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.....	27
8) S1 Teknologi Pendidikan.....	28
BAB IV. PENUTUP.....	30
a. Kesimpulan .....	30
b. Saran .....	30
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November – 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alshendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

No.	Jadwal Audit	Auditee	Penanggungjawab	Auditor
1	Senin, 14/12/20	1 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd
				2 Yuliasih, S.Or., M.Pd
				3 Humaidi, M.Hum
		2 S2 Bimbingan Dan Konseling		1 Dr. Ir. Fatah Nurdin, M.M.
				2 Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.
		3 S1 Bimbingan Konseling		1 Dra. Mudjiati. M. Pd
				2 Lipur Sugiyanta, PhD
		4 S1 Pendidikan Luar Biasa		1 Vinna Ramadhany Sy, M.Psi.
				2 Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd
		5 S1 Manajemen Pendidikan		1 Dr. Siti Ansorayah, M.Pd
	2 Destria Kurnianti, M.Sc			
6 S1 Pendidikan Luar Sekolah	1 Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd			
	2 Muhamad Ilham, M.Pd.			
7 S1 PG PAUD	1 Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.			
	2 Christian Wiradendi Wolor, SE., MM			
8 S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1 Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si			
	2 Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si			
9 S1 Teknologi Pendidikan	1 Dr. Heni Widyaningsih, M.SE			
	2 Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I			
10 Fakultas Psikologi (FPPsi)	1 Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd			
	2 Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.			
	3 Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si			

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

## DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor
-

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.

4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian

15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan audite	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Fakultas Ilmu Sosial telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan audite daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Ilmu Pendidikan berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S2 Bimbingan Dan Konseling				
2	S1 Bimbingan Konseling	-	-	-	<b>Tdk Ada Temuan</b>
3	S1 Pendidikan Luar Biasa				
4	S1 Manajemen Pendidikan	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
5	S1 Pendidikan Luar Sekolah	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
6	S1 PG PAUD				
7	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
8	S1 Teknologi Pendidikan				
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>31</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan

5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 8 prodi FIP adalah sebanyak temuan, yang terdiri dari 0 ketidak sesuaian mayor, 0 ketidaksesuaian minor, dan 23 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Ilmu Pendidikan ( FIP)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		
9	Standar hasil penelitian		

10	Standar isi penelitian		
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		
14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		

17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		

22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)		
26	Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan		

28	Standar Sumber Daya Manusia		
29	Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan		
31	Standar Sistem Informasi		
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Bimbingan Dan Konseling**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Bimbingan Konseling**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Luar Biasa**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 13. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Manajemen Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran	2.3	Adanya pengayaan materi perkuliahan dalam RPS
3	Standar proses pembelajaran	3.2	Paket mata kuliah tingkat 1 belum ada datanya
		3.22a	jadwal mata kuliah
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 No 1, poin a	Tidak tersedia bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio)
		Standar 4 No 3 poin a	Tidak tersedia rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen untuk semua mata kuliah
		Standar 4 No 3 Poin b	Tidak semua mata kuliah memiliki bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan
		Standar 4 No 4 poin a	Tidak tersedia dokumen soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk
		Standar 4 No 5 poin a	Tidak tersedia bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		Standar 4 No 6 poin a	Tidak semua mata kuliah memiliki laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi

		Standar 4 No 7 poin a	Tidak tersedia rubrik penilaian sikap mental dan intelektual untuk setiap mata kuliah
		Standar 4 No 7 poin b	Tidak tersedia dokumen hasil penilaian sikap, mental, dan intelektual mahasiswa untuk setiap mata kuliah
		Standar 4 No 14 poin a	Tidak tersedia dokumen bukti SK yudisium yang disahkan oleh dekan fakultas, ijazah yang ditandatangani oleh Rektor Universitas, surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang memuat capaian pembelajaran, level pendidikan, prestasi-prestasi yang didapat oleh mahasiswa, pengetahuan lainnya
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 No 1 poin b	Program studi tidak melakukan penyusunan peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
		Standar 5 No 3 poin a	Tidak tersedia dokumen peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik di setiap program studi
		Standar 5 No 7 poin c	Tidak tersedia dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi diploma
		Standar 5 No 8 poin d	Tidak tersedia dokumen evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa untuk program diploma dan program sarjana
		Standar 5 No 14 poin a	Tidak ada dokumen peta kompetensi teknisi dan laboran yang diperlukan di setiap laboratorium
		Standar 5 No 14 poin b	Tidak ada dokumen peta program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi teknisi dan laboran untuk menunjang pembelajaran dan penelitian di laboratorium.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 No 2 poin c	Tidak tersedia dokumen hasil tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan

			Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester
		Standar 7 No 5 poin b	Tidak ada bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.5	Ada standar, dievaluasi secara kontinue tapi tidak ada bukti tindak lanjut
		1.15.c	tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum belum sepenuhnya dilaksanakan
2	Standar isi pembelajaran	2.3.c	Belum semua RPS RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		2.5.c	Belum semua Mata Kuliah memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
3	Standar proses pembelajaran	3.7.a	Peninjauan kurikulum program studi belum dilakukan secara berkala
4	Standar penilaian pembelajaran	4.5.a	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan keterangan dari Koorprodi, belum tersedianya dokumen pemberian ujian ulang kepada mahasiswa yang kompetensinya belum tercapai pada akhir semester.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 PG PAUD**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1, butir 15	Hasil wawancara pada prodi S1 PGSD belum ditemukan dokumen pengembangan kurikulum berdasarkan hasil tracer study.
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 butir 5	Berdasarkan hasil penelusuran dokumen pada Prodi S1 PGSD belum terdapatnya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 3	Dari hasil penelusuran dokumen belum tersedia bukti penilaian yang menggambarkan aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan pada prodi S1 PGSD.
		Standar 4 butir 13	Pada Prodi S1 PGSD belum ditemukan dekumen SK Rektor tentang pemberian ijazah dan (surat keterangan pendamping ijazah) pada saat wawancara dilaksanakan.

		Standar 4 butir 15	Pada saat wawancara dilaksanakan pada Prodi S1 PGSD belum ditemukan SK Rektor berkaitan dengan Mahasiswa yang dinyatakan berprestasi akademik tinggi mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS), atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima) tepat waktu, aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan memenuhi etika akademik
		Standar 4 butir 16	Pada saat dilakukan penelusuran dokumen di Prodi S2 PGDS belum terdapat blangko ijazah dan/atau sertifikat profesi, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah untuk setiap program yang diselenggarakan yang diterbitkan oleh rektor
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 Butir 21	Prodi S1 PGSD belum memiliki program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi pada saat dilaksanakan wawancara audit internal
		Standar 5 Butir 21	Prodi S1 PGSD belum memiliki dokumen evaluasi kepangkatan dosen di setiap fakultas maupun di program studi saat wawancara audit internal dilakukan
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Teknologi Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 19 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FIP dan 8 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada UUPS Fakultas Ilmu Pendidikan adalah Observasi , Minor dan program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidaksesuaian mayor, 0 ketidaksesuaian minor, dan 31 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di fmipa dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FIP, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**LAPORAN AUDIT  
MUTU INTERNAL  
2020**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) S1 Pendidikan Musik.....	22
2) S1 Pendidikan Tari.....	22
3) S1 Pendidikan Seni Rupa .....	23
4) S1 Pendidikan Bahasa Jepang .....	25
5) S1 Sastra Indonesia .....	25
6) S1 Pendidikan Bahasa Perancis.....	27
7) S1 Sastra Inggris .....	29
8) S1 Pendidikan Bahasa Jerman.....	29
9) S1 Pendidikan Bahasa Inggris.....	31
10) S1 Pendidikan Bahasa Arab.....	36
11) S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia .....	37
12) S1 Pendidikan Bahasa Mandarin.....	38
13) S2 Pendidikan Bahasa Inggris .....	39

BAB IV. PENUTUP .....40

    a. Kesimpulan .....40

    b. Saran .....40

LAMPIRAN .....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November – 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alshendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

No.	Jadwal Audit	Auditee	Penanggungjawab	Auditor
3	Rabu, 16/12/20	1 Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si.
				2 Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.
				3 Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed
		2 S1 Pendidikan Musik		1 Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si
				2 Christian Wiradendi Wolor, SE., MM
		3 S1 Pendidikan Tari		1 Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T
				2 Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.
		4 S1 Pendidikan Seni Rupa		1 Mauna,M.Psi
				2 Dr. Alshendra, M.Si
		5 S1 Pendidikan Bahasa Jepang		1 Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.
				2 Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd
		6 S1 Sastra Indonesia		1 Dr. Ir. Ridawati, M.Si
				2 Nur Riska, S.Pd, M.Si
		7 S1 Pendidikan Bahasa Perancis		1 Dr.Kurniawati, M.Si
	2 Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si			
8 S1 Sastra Inggris	1 Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons			
	2 Hera Khairunnisa, SE, M.Ak			
9 S1 Pendidikan Bahasa Jerman	1 Riana Bagaskorowati, Ph.D.			
	2 Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.			
10 S1 Pendidikan Bahasa Inggris	1 Dr. Wardani Rahayu, M.SI.			
	2 Destria Kurnianti, M.Sc			
11 S1 Pendidikan Bahasa Arab	1 Humaidi, M.Hum			
	2 Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I			
12 S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	1 Muhamad Ilham, M.Pd.			
	2 Yuliasih, S.Or., M.Pd			
13 S1 Pendidikan Bahasa Mandarin	1 Vinna Ramadhany Sy, M.Psi.			
	2 Dr. Alshendra, M.Si			
14 S2 Pendidikan Bahasa Inggris	1 Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.			
	2 Erik, M.Si			

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

### DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.

3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti

14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditi	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Fakultas Bahasa dan Seni telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Bahasa dan Seni berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S1 Pendidikan Musik				
2	S1 Pendidikan Tari	0	0	6	6
3	S1 Pendidikan Seni Rupa	0	5	7	12
4	S1 Pendidikan Bahasa Jepang				
5	S1 Sastra Indonesia	0	5	1	6
6	S1 Pendidikan Bahasa Perancis	0	1	16	17
7	S1 Sastra Inggris				
8	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	0	1	15	16
9	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	58	58
10	S1 Pendidikan Bahasa Arab	0	0	9	9
11	S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	0	0	3	3
12	S1 Pendidikan Bahasa Mandarin	0	3	7	10
13	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	0	2	4	6
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>17</b>	<b>126</b>	<b>143</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 13 prodi FBS adalah sebanyak temuan, yang terdiri dari 0 ketidak sesuaian mayor, 17 ketidaksesuaian minor, dan 126 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di FBS, yaitu prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dengan 58 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S1 PBSI 3 ( temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa datang karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Bahasa dan Seni ( FBS)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Pembelajaran (1-8)	<p>1. Masih terdapat scoring yang keliru pada target yang akan dicapai ada tahun mendatang, tertulis angka 1 pada setiap item standar, padahal pada tahun berjalan scoring 7.</p> <p>2. Belum adanya dokumen rubrik penilaian sikap mental dan intelektual dalam proses penilaian pada semua prodi dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education ), bagaimana kebijakan UPPS terhadap hal tersebut.</p> <p>3. Belum ada dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah pada prodi, bagaimana kebijakan UPPS terhadap hal tersebut.</p> <p>4. Belum ada dokumen analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang tercantum di RPS setiap matakuliah di program studi</p>
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

9	Standar hasil penelitian	Standar Penelitian (9-16)	<p>1. Masih terdapat scoring yang keliru pada target yang akan dicapai ada tahun mendatang, tertulis angka 1 pada setiap item standar, padahal pada tahun berjalan scoring 7.</p> <p>2. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) belum memiliki SOP/Kebijakan Dekan tentang mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) belum menetapkan arah dan target minimal untuk kelompok penelitian dasar dan penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen atau kelompok dosen maupun mahasiswa</p>
10	Standar isi penelitian		
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		
14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Standar pengabdian Masyarakat (17-24)	<p>1. Masih terdapat scoring yang keliru pada target yang akan dicapai ada tahun mendatang, tertulis angka 1 pada setiap item standar, padahal pada tahun berjalan scoring 7.</p> <p>2. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) belum memiliki SOP/Kebijakan Dekan tentang mengintegrasikan hasil PkM ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) belum menetapkan arah dan target minimal untuk kelompok penelitian dasar dan penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen atau kelompok dosen maupun mahasiswa</p>
18	Standar isi pengabdian kepada		

	masyarakat		
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
24	Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)	Standar Identitas (25)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah dilakukan pembaruan visi, misi, baru untuk FBS, sudah inline dengan visi, misi UNJ sesuai Statuta 2018, Bahkan sudah tersusun renstra 2021 terkait 8 iku kemendikbud. Tinggal didokumentasikan dan disertai legal standing .</li> <li>2. Sosialisasi visi, misi baru 2021 segera dilakukan secara intens.</li> </ol>
26	Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama	Standar Tata kelola, Tata Pamong, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama (26)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada dokumen tata kelola dan tata pamong dalam BPA, namun Tupoksi legal belum, maka harus segera ada legal standingnya.</li> <li>2. Penjaminan mutu sudah ada proker untuk 2021. Monev 2020 dilakukan dengan baik.</li> <li>3. Kerjasama FBS sudah banyak, khususnya internasional, sudah baik. Harus kerjasama dengan wr4 terkait kerjasama akademik, non akademik, kemahasiswaan.</li> </ol>

27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan	Standar Mahasiswa dan Alumni (27)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada ikatan Alumni, namun baru sedang proses dibuat dibangun dalam aplikasi/web.</li> <li>2. Untuk penerimaan Mahasiswa mengikuti peraturan UNJ, karena tersentralkan dalam satu pintu masuk.</li> <li>3. Pembinaan khusus minat bakat mahasiswa belum ada, yang sudah banyak dan intens merupakan keilmuan dari prodi tersebut, missal seni musik, tari. Baru akan di gerakkan untuk menunjang prestasi mahasiswa.</li> </ol>
28	Standar Sumber Daya Manusia	Standar SDM (28)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada dokumen sistem pengelolaan SDM yg lengkap</li> <li>2. Ada dokumen perekrutan dosen berdasarkan kebutuhan prodi</li> <li>3. Ada dokumen yg menyatakan bahwa setiap dosen ditugaskan sesuai dgn kualifikasi &amp; kompetensi di bidangnya</li> </ol>
29	Standar Sarana dan Prasarana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada dokumen pengelolaan sarana dan prasarana yg berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan utk 4 aspek tsb</li> <li>2. Belum ada bukti ttg kepemilikan &amp; penggunaan lahan utk setiap lokasi kampus</li> <li>3. Belum ada dokumen yg menyatakan bahwa Rektor UNJ memiliki rencana pengembangan prasarana disertai dana yg memadai</li> </ol>
30	Standar Keuangan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada dokumen yg menunjukkan sistem rencana kerja anggaran tahunan</li> <li>2. Tidak ada dokumen yg menunjukkan bahwa Rektor UNJ harus menetapkan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal setiap tahun</li> <li>3. Tidak ada dokumen yg menunjukkan bahwa Rektor UNJ harus menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan</li> </ol>
31	Standar Sistem Informasi		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada dokumen yg menunjukkan bahwa Rektor UNJ harus menetapkan kebijakan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut tentang sistem informasi yang digunakan pada tingkat universitas, fakultas, prodi</li> <li>2. Tidak ada dokumen yg menunjukkan bahwa Pimpinan universitas dan kepala UPT TIK harus menyediakan jaringan internet dengan kapasitas memadai untuk memfasilitasi setiap kegiatan penunjang tridharma</li> <li>3. Tidak ada dokumen yg menunjukkan bahwa Pimpinan UNJ dan kepala UPT TIK harus memiliki</li> </ol>

			informasi tentang struktur organisasi, dan tata kelola yang dapat diakses secara WAN, mudah, cepat, dirawat, dan dimutakhirkan setiap bulan
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		Belum ada data tentang Standar Resiko ini Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan Lingkungan.

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Musik**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Tari**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 4, poin c.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, proses penyusunan kompetensi lulusan Prodi S1 Pendidikan Seni Tari telah melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, namun belum melibatkan <i>stakeholder</i> , dan ahli yang kompeten.
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2. No. 1, poin c	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, dokumen RPS Prodi S1 Pendidikan Seni Tari, belum semua ada, dan diarsipkan di prodi (kurang 1 dokumen/1 dosen yang belum menyerahkan)
		Standar 2. No. 3, Poin a.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, belum semua hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Prodi S1 Pendidikan Seni Tari digunakan untuk pengayaan materi perkuliahan dituangkan dalam RPS.

3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4. No. 14 poin a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S1 Pendidikan Seni Tari belum menginput dokumen SK Yudisium pada google drive yang disetorkan
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5, No.3 poin a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S1 Pendidikan Seni Tari terdapat 3 dosen yang belum sertifikasi dosen, karena 2 dosen masih baru dan 1 dosen lama, sudah ditawarkan sertifikasi dosen namun dosen yang bersangkutan belum berminat untuk mendaftarkan diri untuk sertifikasi
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran	2.1	Program Studi Seni Rupa memiliki mahasiswa dengan sejumlah prestasi tingkat nasional dan internasional, tetapi belum ada daftar ( <i>list</i> ) prestasi tersebut dibuat dalam bentuk dokumen resmi.
		2.1	Program Studi Seni Rupa telah membuat dokumentasi secara <i>soft file</i> , tetapi sistem dokumentasi yang dikembangkan belum mudah ditelusuri karena belum dibuat sistem dokumentasinya, termasuk Daftar Induk Dokumen.
3	Standar proses pembelajaran	3.15	Program Studi Seni Rupa sudah memiliki <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) tentang penggunaan Laboratorium Komputer, tetapi isi dari SOP tersebut bukanlah prosedur, melainkan tata tertib penggunaan Laboratorium Komputer.
		3.20	Beberapa target kinerja tahun 2020 yang ditetapkan Program Studi Seni Rupa belum dapat dipenuhi, seperti jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu serta jumlah HKI dosen dan mahasiswa, tetapi belum dilakukan analisis terhadap akar masalah dari setiap

			target yang tidak tercapai tersebut.
		3.22	Program Studi Seni Rupa telah melakukan kegiatan <i>tracer study</i> dalam rangka pelacakan lulusan, tetapi evaluasi terhadap layanan yang diberikan oleh program studi bagi pengguna internal (mahasiswa) belum dilakukan.
		3.4	Dosen Program Studi Seni Rupa telah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai Standar Proses Pembelajaran butir 4, tetapi keabsahan dari RPS yang dibuat belum dapat dipastikan karena: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beberapa dosen masih menggunakan RPS lama dalam proses pembelajaran (tahun 2017 dan 2018)</li> <li>b. Belum seragamnya format yang digunakan, padahal sudah ada format baku yang ditetapkan oleh UNJ</li> </ul>
		3.5	Dosen Program Studi Seni Rupa telah mengumpulkan Form 06 pada semester 112, tetapi Form 06 tersebut tidak dapat dipastikan validitasnya karena tidak ada nilai akhir dari mahasiswa, seperti pada kuliah Kritik Seni.
4	Standar penilaian pembelajaran	4.1	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya rubrik penilaian di <b>setiap</b> RPS mata kuliah sesuai standar 4 butir 1 SPMI.
		4.3 dan 4.7	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> bukti rekaman penilaian yang terdokumentasi dengan baik sesuai standar 4 butir 3 dan 7 SPMI.
		4.4	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> bukti adanya validasi yang dilakukan untuk soal ujian sesuai standar 4 butir 4 SPMI.
		4.5	Berdasarkan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya bukti pemberian ujian ulang sesuai standar 4 butir 5 SPMI.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.4	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan tindak lanjut dari pelaksanaan monev proses pembelajaran sesuai standar 7 butir 4 SPMI.

**Tabel 13. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Jepang**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Sastra Indonesia**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 Butir 3 dan 5	Program Studi S1 Sastra Indonesia belum menyusun kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang khas didalam RPS berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan telah dikonfirmasi saat audit kepatuhan terbukti belum adanya literatur terkait dengan hasil publikasi/penelitian/pengabdian dosen yang dimasukkan sebagai sumber pustaka.
		Standar 3	Dokumen RPS yang ada di Prodi S1 Sastra Indonesia

		Butir 3 dan 5	belum disahkan, terbukti dengan hasil konfirmasi audit kepatuhan yaitu belum ditandatanganinya dokumen oleh penyusun dan Ketua Bidang Ilmu/Koorprodi
		Standar 3 Nomor 5	Tidak ditemukannya petunjuk tugas didalam RPS MK di Prodi S1 Sastra Indonesia dan telah dikonfirmasi melalui audit kepatuhan dengan koorprodi dan dosen yang hadir
		Standar 3 nomor 6	Pada form 05 ditemukan jumlah ketidakhadiran mahasiswa lebih dari 20% (tidak hadir 9 dari seharusnya 32 kali pertemuan) dan telah dikonfirmasi pada audit kepatuhan dimana perkuliahan dilaksanakan secara online dan sebenarnya mahasiswa tersebut hadir serta mengerjakan tugas sehingga perlu kebijakan yang lebih jelas dan aplikatif untuk menerjemahkan kebijakan Rektor yang menetapkan nilai minimal untuk perkuliahan online masa pandemi Covid-19.
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 1 a)	Sistem dokumentasi program studi untuk sistem pengisian form 05 dan 06 untuk setiap matakuliah belum dimonitoring sesuai dengan hasil desk evaluasi terhadap form 05 dengan pemberian grade nilai yang tidak msesuai dengan rumus di file excell dan konfirmasi audit kepatuhan bahwa belum dilakukan evaluasi terhadap dokumen tersebut oleh tim penjaminan mutu program studi/kelompok bidang ilmu.
		Standar 4 butir 8	Ditemukannya ketidaksesuaian pemberian kriteria kelulusan nilai di form 05 (excell), RPS dan standar 4 butir 8. Nilai antara 85-86 tidak tercantum masuk kedalam Grade A atau A- sesuai dengan hasil konfirmasi audit kepatuhan untuk mendiskusikan ulang pengaturan grade tersebut agar tidak merugikan mahasiswa.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Perancis**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.4 butir c	adanya dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder dan ahli yang kompeten
		1.5	Standar Kompetensi Lulusan Program studi sebagai acuan dalam merumuskan dan menetapkan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran
		1.15 butir b dan c	b) adanya bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya c) adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	Standar isi pembelajaran	2.5 butir a dan c	a) adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda c) adanya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran
3	Standar proses pembelajaran	3.11 butir b	b) adanya lembar monitoring pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa
		3.15 butir b	b) adanya pedoman khusus di setiap program studi dalam melaksanakan masing-masing bentuk pembelajaran
		3.17 butir b	b) adanya bukti kerjasama lintas program studi, lintas PT dan lembaga non PT
		3.17 butir c	c) adanya bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
4	Standar penilaian pembelajaran	4.3 butir b	b) adanya bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif dan ketrampilan
		4.4 butir a	a) adanya soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.1 butir a dan b	a) program studi menyusun peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan b) peta kompetensi meliputi pendidikan minimal bidang ilmu pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program

			studi
		5.2 butir a	a) adanya kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi
		5.2 butir e	e) ada skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya
		5.3 butir a dan e	a) adanya peta peningkatan kualitas dan kuantitas akademik tenaga pendidik di setiap program studi e) ada aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya
		5.14 butir c dan d	c) ada monitoring proses pembimbingan tugas akhir program diploma dan program sarjana berdasarkan aturan yang ditetapkan d) ada evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa untuk program diploma dan program sarjana
		5.18 butir b, d dan e	b) pembimbing utama harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa untuk semua jenjang program setiap tahunnya d) pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya e) adanya bukti hasil monitoring secara berkala di setiap program studi untuk proses bimbingan tugas akhir mahasiswanya
		5.22 butir b	b) ada program/kegiatan percepatan kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Sastra Inggris**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Jerman**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 butir 5.d	Tidak adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar dosen dan tenaga pendidikan di program studi PBJ
		Standar 1 butir 5.e	Tidak adanya dokumen SKL untuk merumuskan standar sarana dan prasarana pembelajaran di program studi PBJ
		Standar 1 butir 11.b	Tidak adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan keterampilan spesifik lulusan program studi PBJ
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2. butir 1.a	Belum ada dokumen analisis isi pembelajaran di program studi PBJ
		Standar 2. butir 5.a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran matakuliah yang sama pada jenjang yang berbeda
		Standar 2. butir 5.b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.

3	Standar proses pembelajaran	Standar 3. butir 7.a	Tidak adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi PBJ secara berkala
		Standar 3. butir 11.a,b	Tidak adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		Standar 3. butir 24.c	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4. butir 1.a,b,c;	1) Berdasarkan dokumen yang dikirim, belum semua RPS terkumpul di prodi. 2) Berdasarkan dokumen yang dikirim, Form 06 yang terkumpul di prodi belum berisi nilai. Hanya satu matakuliah yang memiliki bukti, yaitu Literatur im DaF Unterricht /IVA (26150502/1203600017). Komposisi penilaian tidak sesuai dengan RPS. Tidak ada nilai praktik, sedangkan di RPS ada.
		Standar 4. butir 3 butir 9	Berdasarkan dokumen yang dikirim, 1) belum ada rubrik penilaian, sehingga dosen belum menggunakan rubrik dan teknik penilaian dalam Form 06. 2) form 06 untuk bukti penilaian semua mata kuliah belum terdokumentasi dengan baik di prodi,
		Standar 4. butir 7 a,b.	Berdasarkan pemeriksaan dokumen yang dikirim, belum ditemukan rubrik penilaian sikap mental dan intelektual.
		Standar 4. Butir 14 a	belum ada SK dekan untuk yudisium.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 butir 18	Berdasarkan dokumen yang dikirim, belum ditemukan dokumen yang berisi daftar dan rekapitulasi mahasiswa bimbingan dari semua jenjang program studi yang terkait untuk setiap dosen, baik sebagai pembimbing utama maupun pembimbing pendamping, sehingga tidak bisa mengetahui jumlah total mahasiswa bimbingan setiap dosen.
		Standar 5 butir 21	belum ditemukan dokumen yang berisi peta keangkatan dosen yang bertujuan untuk: menghitung rasio Lektor : Lektor Kepala : Guru Besar dan evaluasi keangkatan dosen.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		

7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 Butir 4	terdapat rekap monev pembelajaran semester 112, tetapi belum ditemukan bukti rapat sebagai tindak lanjut monev pembelajaran.
---	----------------------------------	----------------------	--

**Tabel 18. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 1, Poin C	Belum ada SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk program studi
		Standar 1 No.4 Point A	Tidak tersedia pedoman program studi dalam menyusun dan menetapkan Kompetensi Lulusannya
		Standar 1 No.4 Point C	Tidak tersedia dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		Standar 1. No. 6, Poin B	Tidak Tersedia analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di program studi  (hubungan CPL dengan PLO, bahan kajian, Penetapan bobot SK, Penentuan pembobotan mata kuliah)
		Standar 1. No. 6, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya
		Standar 1. No. 7, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan sikap
		Standar 1. No. 8, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan pengetahuan
		Standar 1, No.	Belum lengkap dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan

		13 Point B	mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		Standar 1, No. 14 Point A	Tidak Tersedia dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1, No. 14 Point B	Tidak Tersedia dokumen hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1, No. 15 Point A	Tidak Tersedia instrument tracer study di setiap program studi;
		Standar 1, No. 15 Point C	Tidak Tersedia dokumen yang menyatakan program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2, No. 7 Point A	Tidak Tersedia dokumen analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di program studi
		Standar 2, No. 7 Point B	Tidak Tersedia dokumen matriks evaluasi mata kuliah dan matriks penyusunan kurikulum.
		Standar 2, No. 8 Point A	Tidak Tersedia dokumen analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
		Standar 2, No. 8 Point A	Belum lengkap dokumen RPS untuk setiap matakuliah
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3, No. 3 Point A	Belum lengkap Dokumen Kartu Hasil Studi setiap mahasiswa
		Standar 3, No. 3 Point B	Belum lengkap Dokumen KRS setiap mahasiswa yang mengacu kepada KHS
		Standar 3 No 4, point C	Belum lengkap hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		Standar 3 No 5, point C	Belum Tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu (Undangan, notulen, rekan)
		Standar 3 No 6, point A	Belum lengkap dokumen daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang

		akademik disetiap akhir semester
Standar 3 No 6, point B	Belum lengkap dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester	
Standar 3 No 7, point A	Program studi harus melakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi  Tidak Tersedia dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala	
Standar 3 No 8, point B	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication)  Tidak tersedia dokumen hasil monitoring kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS matakuliah	
Standar 3 No 9, point B	Tidak tersedia instrumen monitoring pelaksanaan proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	
Standar 3 No 10, point A	Tidak tersedia pedoman penelitian yang memenuhi standar penelitian	
Standar 3 No 11, point A	Tidak tersedia pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat	
Standar 3 No 15, point B	Program studi menerapkan bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan produk, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan atau bentuk lain pengabdian masyarakat  Tidak tersedia pedoman khusus di setiap program	

			studi dalam melaksanakan masing-masing bentuk pembelajaran.
		Standar 3 No 17, point A, B, C	Program studi belum melakukan bentuk pembelajaran di luar program studi, sebagai berikut : a) Pembelajaran dalam program studi yang sama dalam PT yang berbeda. b) Pembelajaran dalam program studi yang lain dalam PT yang berbeda c) Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi
		Standar 3 No 19, point A	Tidak tersedia kalender akademik yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam dua semester penuh dan semester antara
		Standar 3 No 24, point A	Belum lengkap dokumen evaluasi kehadiran dosen serta kesesuaian RPS dengan proses pembelajaran oleh mahasiswa yang dikordinasikan oleh SPM
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 No 7 poin a	Tidak tersedia rubrik penilaian sikap mental dan intelektual untuk setiap mata kuliah
		Standar 4 No 7 poin b	Tidak semua mata kuliah tersedia dokumen hasil penilaian sikap, mental, dan intelektual mahasiswa
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 No 1 poin a	Program studi tidak melakukan penyusunan peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi
		Standar 5 No 3 poin a	Tidak tersedia dokumen peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik di setiap program studi
		Standar 5 No 3 poin c	Tidak tersedia copy sertifikat dosen yang mendapat Pendidikan non formal untuk meningkatkan kompetensinya
		Standar 5 No 6 poin c	Tidak tersedia copy sertifikat bagi dosen yang mendapat Pendidikan non formal untuk meningkatkan kompetensinya
		Standar 5 No 7 poin c	Tidak tersedia dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi

			standar kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi diploma
		Standar 5 No 8 poin b	Tidak tersedia copy artikel dosen yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang diterbitkan paling lama 3 tahun
		Standar 5 No 8 poin d	Tidak tersedia dokumen evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa untuk program diploma dan program sarjana
		Standar 5 No 12 poin b	Tidak ada program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi
		Standar 5 No 13 poin b	Tidak ada program/kegiatan percepatan kululusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa
		Standar 5 No 13 poin c	Tidak ada program percepatan proses bimbingan tugas akhir untuk kemudahan kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa.
		Standar 5 No 14 poin a	Tidak ada dokumen peta kompetensi teknisi dan laboran yang diperlukan di setiap laboratorium
		Standar 5 No 14 poin b	Tidak ada dokumen peta program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi teknisi dan laboran untuk menunjang pembelajaran dan penelitian di laboratorium.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 No 1 poin b	Tidak ada dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester pada setiap jenjang dan setiap program studi.
		Standar 7 No 5 poin b	Tidak ada bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.

**Tabel 19. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Arab**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 1, poin a	Berdasarkan hasil telaah dokumen kurikulum dan BPA belum memuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education ). Dalam BPA poin kompetensi lulusan sudah dijabarkan namun belum memuat kompetensi sikap dan keterampilan umum lulusan.
		Standar 1. No. 4, poin b	Berdasarkan hasil telaah dokumen kurikulum dan BPA belum memuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE. Dalam BPA poin kompetensi lulusan sudah dijabarkan namun belum memuat kompetensi sikap dan keterampilan umum lulusan.
		Standar 1. No.7, poin a dan b	Ditemukan belum Adanya analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran di program studi yang bersangkutan. Dalam dokumen BPA yang diberikan sudah termuat kompetensi lulusan namun belum mencakup kompetensi sikap.
		Standar 1. No.11, poin a	Berdasarkan hasil telaah dokumen, dalam dokumen BPA sudah tertera rumusan kompetensi keterampilan spesifik namun belum termuat rumusan kompetensi sikap.
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 Poin 2b	Berdasarkan telaah dokumen, belum semua mata kuliah menunjukkan dalam RPS bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4. No. 1, poin a.	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen di Prodi Pendidikan S1 Bahasa Arab, belum semua dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio).
		Standar 4. No. 1, poin b	Berdasarkan telaah dokumen di Prodi Pendidikan S1 Bahasa Arab, belum semua RPS setiap matakuliah

			yang memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
		Standar 4. No. 4, Poin a.	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Prodi Pendidikan S1 Bahasa Arab, belum semua soal ujian (UTS dan UAS) diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 20. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Nomor 5 Butir a	Ditemukan belum adanya dokumen bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa. Akan tetapi ujian ulang sudah dilaksanakan dengan ketentuan dari masing-masing dosen mata kuliah
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 Nomor 21 Butir b	Ditemukan belum adanya dokumen program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi
		Standar 5 Nomor 21 Butir c	Ditemukan belum adanya dokumen evaluasi kepangkatan dosen di setiap fakultas maupun di program studi.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 21. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Mandarin**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	3.5	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah mengumpulkan Form 06 dosen semester 112, tetapi validitas dari form tersebut belum dapat dipastikan karena belum ada nilai akhir dan tanda tangan dari dosen pengampu mata kuliah.
4	Standar penilaian pembelajaran	4.4	Dosen-dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah melakukan pembahasan dan validasi soal ujian pada rumpun terkait, tetapi validasi soal ujian tersebut belum dapat dipastikan karena: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum ada bukti legalitas (tanda tangan) validator pada soal ujian</li> <li>b. Belum ada panduan atau <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) tentang pembahasan soal ujian oleh dosen rumpun ilmu yang sama.</li> </ul>
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.2	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah membuat rencana pengembangan program studi dalam bentuk studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan sesuai tuntutan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan butir 2, tetapi belum ada dokumen rencana studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan prioritas
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.7	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah melaksanakan sejumlah kegiatan pada tahun 2020 meskipun keadaan masih pandemic covid-19, tetapi belum ada daftar hasil kegiatan yang dibuat secara sistematis dalam bentuk tabulasi, seperti tabel data pelaksanaan kegiatan seminar, prestasi mahasiswa, penelitian dosen, P2M dosen, jumlah mahasiswa berwirausaha, dan lain-lain.
		7.7	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah mengumpulkan dokumen secara <i>hard copy</i> dan telah pula membuat dokumentasi secara <i>soft file</i> , tetapi sistem dokumentasi yang dibuat secara <i>soft copy</i> belum bersifat mudah ditelusuri.
		7.7	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah mencatat hasil rapat dalam bentuk notulensi, tetapi

			format notulensi belum dibuat dalam bentuk formal dan mudah dibaca, sesuai tuntutan Standar Pengelolaan Pembelajaran butir 7.
--	--	--	---

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Pendidikan Bahasa Inggris**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		Dokumen RPS Prodi MPBI belum semuanya sesuai dengan format RPS yang telah di tentukan oleh Universitas
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		Belum adanya dokumen rubrik penilaian sikap mental dan intelektual dalam proses penilaian di prodi MPBI
			Pada prodi MPBI belum terdapat dokumen hasil penilaian sikap mental dan intelektual mahasiswa dan setiap mata kuliah
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 29 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FBS dan 13 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada area UUPS Fakultas Bahasa dan Seni adalah 14 observasi dan 13 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidaksesuaian mayor, 17 ketidaksesuaian minor, dan 126 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di FBS dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FBS, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2020

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) D-III Usaha Jasa Pariwisata .....	22
2) S1 Sosiologi .....	25
3) S1 Ilmu Agama Islam.....	25
4) S1 Pendidikan Sosiologi.....	27
5) D-III Hubungan Masyarakat.....	27
6) S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	28
7) S1 Pendidikan Geografi.....	29
8) S1 Ilmu Komunikasi .....	31
9) S1 Pendidikan Sejarah .....	34
10) S1 Pendidikan IPS .....	35
11) S1 Geografi.....	35
12) S2 Pendidikan Geografi.....	26

BAB IV. PENUTUP .....	42
a. Kesimpulan .....	42
b. Saran .....	42
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November - 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

No.	Jadwal Audit	Auditee	Penanggungjawab	Auditor	
2	Selasa, 15/12/20	1 Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Dr. Riyadi, ST., MT	
				2 Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	
				3 Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	
		2 D-III Usaha Jasa Pariwisata		1 Mauna,M.Psi	
				2 Mulyadi, M.Pd.	
		3 S1 Sosiologi		1 Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	
				2 Dr. Wardani Rahayu, M.SI.	
		4 S1 Ilmu Agama Islam		1 Dr.Poppy Rahayu, M.Pd	
				2 Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	
		5 S1 Pendidikan Sosiologi		1 Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	
				2 Drs. Zulhipri, Msi	
		6 D-III Hubungan Masyarakat		Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Lipur Sugiyanta, PhD
					2 Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si
7 S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1 Venus Khasanah, S.S., M.Pd.				
	2 Erik, M.Si				
8 S1 Pendidikan Geografi	1 Hera Khairunnisa, SE, M.Ak				
	2 Drs. Zulhipri, MSi				
9 S1 Ilmu Komunikasi	1 Vinna Ramadhany Sy, M.Psi.				
	2 Dr. Neti Karnati, MPd				
10 S1 Pendidikan Sejarah	1 Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.				
	2 Muhamad Ilham, M.Pd.				
11 S1 Pendidikan IPS	1 Christian Wiradendi Wolor, SE., MM				
	2 Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.				
12 S1 Geografi	1 Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.				
	2 Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd				
13 S2 Pendidikan Geografi	1 Yuliasih, S.Or., M.Pd				
	2 Destria Kurnianti, M.Sc				

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

## DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor
-

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.

4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian

15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan audite	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Fakultas Ilmu Sosial telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan audite daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Ilmu Sosial berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	D-III Usaha Jasa Pariwisata	1	18	7	26
2	S1 Sosiologi				
3	S1 Ilmu Agama Islam	0	0	6	6
4	S1 Pendidikan Sosiologi				
5	D-III Hubungan Masyarakat				
6	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
7	S1 Pendidikan Geografi	0	2	14	16
8	S1 Ilmu Komunikasi	0	1	33	34
9	S1 Pendidikan Sejarah				
10	S1 Pendidikan IPS	0	0	2	2
11	S1 Geografi				
12	S2 Pendidikan Geografi	0	0	52	52
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>21</b>	<b>114</b>	<b>136</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 12 prodi FIS adalah sebanyak temuan, yang terdiri dari 1 ketidak sesuaian mayor, 21 ketidaksesuaian minor, dan 114 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di FIS, yaitu prodi S2 Pendidikan Geografi dengan 52 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S1 Pendidikan IPS (2 temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa dating karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Ilmu Sosial ( FIS)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		
9	Standar hasil penelitian		

10	Standar isi penelitian		
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		
14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		

17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		

22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)		
26	Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan		

28	Standar Sumber Daya Manusia		
29	Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan		
31	Standar Sistem Informasi		
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
D-III Usaha Jasa Pariwisata**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1-12	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, program studi sudah menetapkan rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan yang disusun dalam forum program studi sejenis namun <b>belum ditemukan dokumen</b> yang membuktikan hal tersebut sesuai standar 1 butir 12 SPMI.
		1-15	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> tindak lanjut hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum sesuai standar 1 butir 15 SPMI
2	Standar isi pembelajaran	2-1	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen RPS untuk <b>setiap</b> matakuliah sebagai kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sesuai standar 2 butir 1 SPMI.
		2-3	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen yang menunjukkan penyusunan materi pembelajaran didasarkan kepada hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai standar 2 butir 3 SPMI
		2-6	Berdasarkan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya dokumen tracer study dan FGD (focus group disscusion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional) sesuai standar 2 butir 6 SPMI.
		2-8	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya dokumen RPS yang baku untuk <b>setiap</b> matakuliah sesuai standar 2 butir 8 SPMI.
3	Standar proses pembelajaran	3-4	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya hasil evaluasi/hasil belajar mahasiswa yang tertulis secara rinci terhadap proses pembelajaran sesuai standar 3 butir 4 SPMI.
		3-5	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, RPS sebagian mata kuliah sudah
		3-6	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, sudah tersedia daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan

			oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang akademik disetiap akhir semester sesuai standar 3 butir 6 SPMI namun <b>belum lengkap</b> .
		3-6	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, sudah tersedia dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester namun <b>belum lengkap</b> .
		3-8	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen hasil monitoring proses pembelajaran sesuai standar 3 butir 8 SPMI.
		3-16	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar sesuai standar 3 butir 16 SPMI.
4	Standar penilaian pembelajaran	4 - 1.b	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, RPS setiap matakuliah <b>belum memuat</b> prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi sesuai standar 4 butir 1.b. SPMI
		4-3.a	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, dalam RPS belum ada rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, sesuai standar 4 butir 3.a SPMI
		4-3.b.	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata,tidak ada bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan sesuai standar 4 butir 3.b SPMI
		4-4.a	Berdasarkan wawancara dan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, soal ujian yang digunakan belum diverifikasi dan divalidasi dan belum ada tim verifikasi dan validasi yang ditunjuk, sesuai standar 4 butir 4.a SPMI
		4-7.a	Berdasarkan tilik dokumen, belum ada rubrik penilaian sikap mental dan intelektual dalam dokumen RPS di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, sesuai satandar 4 butir 7.a SPMI
		4-7.b	Berdasarkan tilik dokumen, belum ada dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa pada setiap matakuliah di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, sesuai satandar 4 butir 7.b SPMI
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5-4.a	Berdasarkan tilik dokumen, belum ada dokumen aturan untuk dosen yang berhak mengikuti seleksi kompetensi untuk mendapatkan sertifikat pendidik di

			Program Studi D3 Perjalanan Wisata, sesuai standar 5 butir 4.a SPMI
		5-4.b	Berdasarkan tilik dokumen, belum ada dokumen tentang susunan skala prioritas bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidik, di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, sesuai standar 5 butir 4.b SPMI
		5-5.e	Berdasarkan wawancara dan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, tidak ada dokumen aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studi, sesuai standar 5 butir 5.e SPMI
		5-10.b	Berdasarkan wawancara dan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, tidak ada program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi, sesuai standar 5 butir 10.b SPMI
		5-10.c	Berdasarkan wawancara dan tilik dokumen, tidak ada evaluasi kepangkatan di program studi D3 Perjalanan Wisata, sesuai standar 5 butir 10.c SPMI
		5-13.a	Berdasarkan wawancara dan tilik dokumen, tidak ada peta kompetensi untuk tenaga kependidikan di program studi D3 Perjalanan Wisata, sesuai standar 5 butir 13.a SPMI
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7-3.c	Berdasarkan wawancara dan tilik dokumen di Program Studi D3 Perjalanan Wisata, belum ada
		7-5.a	Berdasarkan tilik dokumen di program studi D3 Perjalanan Wisata, belum ada laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi, sesuai standar 7 butir 5.a SPMI

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Sosiologi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Ilmu Agama Islam**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2. No.3, Poin a.	Belum semua hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Prodi S1 Ilmu Agama Islam digunakan untuk pengayaan materi perkuliahan dituangkan dalam RPS.
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3. No. 6, Poina	Belum semua dokumen daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa dan dosen, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang akademik disetiap akhir semester.

		Standar 3. No. 7, poin b	Update RPS biasa dilaksanakan setelah pertemuan ke 5, namun pada masa pandemi update RPS sedikit terlambat dilaksanakan, dan platform pembelajaran diserahkan pada masing-masing dosen sesuai kesepakatan dengan mahasiswa. Jumlah mata kuliah yang diampu dosen berbeda-beda sesuai kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran karena terdapat beberapa dosen senior yang mempunyai kendala dalam menggunakan media pembelajaran
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 No 1 poin a	Tidak terlampir bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio)
		Standar 4 No 16 poin a	Tidak terlampir Surat Keterangan Pendamping Ijazah
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 No 1 poin b, no 2 poin a, no 5 poin a, no 7 poin a, no 8 poin a	Tidak terdapat bukti dokumen Pemetaan Dosen (kompetensi,kepangkatan, beban bimbingan, beban mengajar, tugas tambahan)
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 13. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Sosiologi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Hubungan Masyarakat**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Geografi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 butir 1 indikator a	Belum adanya dokumen kurikulum Program Studi yang membuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education ).a) Adanya dokumen kurikulum Program Studi yang membuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education), pada saat audit masih dalam proses penyusunan, belum selesai.
		Standar 1 butir 4 indikator a, b, c	Program Studi belum menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan program studi dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dan proses penyusunannya melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten. Karena masih dalam tahap penyusunan pada saat audit dilaksanakan
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 butir 1.c	Belum adanya dokumen analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajara
		Standar 2 butir 5.a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda.
		Standar 2 butir 5.b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
		Standar 2 butir 6.b	Belum adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
		Standar 2 butir 7.a	Belum adanya dokumen analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di program studi
		Standar 2 butir 9.a	Belum adanya peta matakuliah berdasarkan kompetensi yang dijanjikan dimiliki oleh lulusan program studi
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 butir 4.d	Standar 3 butir 4.d
		Standar 3 butir 4.g	Materi dan evaluasi belum mengacu kepada penyelesaian masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari

4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 4 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S1 Pendidikan Geografi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, tidak ada dokumen soal UTS dan UAS tersimpan di program studi.
		Standar 4 butir 12 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S1 Pendidikan Geografi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, tidak ada bukti dokumen KHS yang ditandatangani oleh Koorprodi.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 butir 1 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi S1 Pendidikan Geografi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, program studi tidak mempunyai peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan yang meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
		Standar 5 butir 2 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi S1 Pendidikan Geografi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, tidak ada peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan.
		Standar 5 butir 3 indikator a	Standar 5 butir 3 indikator a
		Standar 5 butir 19 indikator b	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi S1 Pendidikan Geografi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, tidak ada peta pendidikan lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan program studi bagi dosen yang masih bependidikan magister.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Ilmu Komunikasi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 Nomor 3 Butir a	Belum adanya dokumen penyusunan dan penetapan kompetensi lulusan rumpun bidang ilmu untuk setiap jenjang .
		Standar 1 Nomor 4 Butir a	Belum adanya pedoman program studi dalam menyusun dan menetapkan Kompetensi Lulusannya
		Standar 1 Nomor 4 Butir b	Belum adanya dokumen kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, sekali dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Dalam BPA masih global belum diklasifikasikan SPK nya.
		Standar 1 Nomor 5 Butir a	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar isi pembelajaran di program studi.
		Standar 1 Nomor 5 Butir b	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar proses pembelajaran di program studi.
		Standar 1 Nomor 5 Butir c	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir d	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar pengelolaan pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir e	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar pembiayaan pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 6 Butir a	Belum adanya dokumen rumusan capaian pembelajaran lulusan Belum program studi yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI dan tuntutan kompetensi abad 21 (4C : Critical Thinking, Collaboration, Communication, dan Creativity).

	Standar 1 Nomor 6 Butir b	Belum adanya analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di program studi.
	Standar 1 Nomor 7 Butir a	Belum adanya kompetensi sikap lulusan di setiap program studi
	Standar 1 Nomor 7 Butir b	Belum adanya analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran di program studi yang bersangkutan.
	Standar 1 Nomor 9 Butir a	Di setiap program studi belum ada dokumen rumusan kompetensi keterampilan lulusannya
	Standar 1 Nomor 9 Butir b	Belum adanya dokumen analisis rumusan kompetensi keterampilan sebagai kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran,.
	Standar 1 Nomor 9 Butir c	Di setiap program studi belum ada dokumen rumusan keterampilan umum yang harus dimiliki lulusannya
	Standar 1 Nomor 9 Butir d	Di setiap program studi belum adanya dokumen rumusan keterampilan khusus yang harus dimiliki lulusannya
	Standar 1 Nomor 10 Butir a	Di setiap program studi belum ada dokumen rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dengan capaian kompetensi pembelajaran lulusan program studi.
	Standar 1 Nomor 10 Butir b	Belum adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran

			lulusan program studi
		Standar 1 Nomor 11 Butir a	Di setiap program studi belum ada dokumen rumusan kompetensi sikap dan keterampilan yang spesifik sesuai spesifikasi program studi
		Standar 1 Nomor 11 Butir b	Belum adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan Keterampilan spesifik lulusan program studi
		Standar 1 Nomor 12 Butir a	Belum adanya dokumen pembahasan dengan kumpulan program studi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan
		Standar 1 Nomor 13 Butir a	Belum adanya dokumen penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap program studi
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 Nomor 1 Butir a	Belum adanya dokumen analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang tercantum di RPS setiap matakuliah di program studi
		Standar 2 Nomor 4 Butir c	Belum adanya dokumen kompetensi minimal program Profesi di dalamnya sudah ditetapkan kompetensi minimal dalam menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu
		Standar 2 Nomor 5 Butir a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda.
		Standar 2 Nomor 5 Butir b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
		Standar 2 Nomor 5 Butir c	Belum adanya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
		Standar 2 Nomor 6 Butir b	Belum adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 Nomor 4 Butir e	Belum adanya dokumen yang menggambarkan keterkaitan materi yang sedang ditempuh dengan materi mata kuliah lain
		Standar 3 Nomor 5 Butir c	Belum adanya dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu.
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 3	Belum adanya rubrik dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen (Standar 4, butir 3)
		Standar 4 butir 4	Belum ada dokumentasi soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi tim yang ditunjuk (Standar 4 butir 4)

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 butir 2 dan 3	Belum ada skala prioritas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studi (Standar 5 butir 2)
		Standar 5 butir 3	Belum ada pemetaan studi lanjut bagi dosen yang ada di prodi dan sertifikasi profesi (standar 5 butir 3)
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 19. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Sejarah**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 20. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan IPS**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan	<b>Standar 1, butir 15</b>	<b>Hasil tracer study mohon ditambahkan deskripsi sebagai tindak lanjut pengembangan kurikulum</b>
2	Standar isi pembelajaran	<b>Standar 2 butir 5</b>	<b>Sumber rujukan mata kuliah pada RPS mohon ditambahkan hasil penelitian dan pengabdian dosen</b>
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 21. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Geografi**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Pendidikan Geografi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 1, Poin C	Belum ada SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk program studi
		Standar 1 No.4 Point A	Tidak tersedia pedoman program studi dalam menyusun dan menetapkan Kompetensi Lulusannya
		Standar 1 No.4 Point C	Tidak tersedia dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		Standar 1. No. 6, Poin B	Tidak Tersedia analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di program studi (hubungan CPL dengan PLO, bahan kajian, Penetapan bobot SK, Penentuan pembobotan mata kuliah)
		Standar 1. No. 6, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya
		Standar 1. No. 7, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan sikap
		Standar 1. No. 8, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan pengetahuan
		Standar 1, No.	Belum lengkap dokumen evaluasi lama studi rata-rata,

		13 Point B	IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		Standar 1, No. 14 Point A	Tidak Tersedia dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1, No. 14 Point B	Tidak Tersedia dokumen hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1, No. 15 Point A	Tidak Tersedia instrument tracer study di setiap program studi;
		Standar 1, No. 15 Point C	Tidak Tersedia dokumen yang menyatakan program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2, No. 1 Point B	Tidak tersedia dokumen pedoman penyusunan kurikulum di tingkat universitas dan fakultas.
		Standar 2, No. 2 Point B	Tidak Tersedia dokumen pedoman penyusunan kurikulum di tingkat universitas dan fakultas.
		Standar 2, No. 2 Point C	Tidak Tersedia dokumen kebijakan dalam penetapan kurikulum di tingkat universitas dan fakultas
		Standar 2, No. 3 Point C	Adanya rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		Standar 2, No. 5 Point C	Tidak Tersedia dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
		Standar 2, No. 7 Point A	Tidak Tersedia dokumen analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di program studi
		Standar 2, No. 7 Point B	Tidak Tersedia dokumen matriks evaluasi mata kuliah dan matriks penyusunan kurikulum.
		Standar 2, No. 8 Point A	Tidak Tersedia dokumen analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
		Standar 2, No. 8 Point A	Belum lengkap dokumen RPS untuk setiap matakuliah
3	Standar proses	Standar 3, No. 3	Belum lengkap Dokumen Kartu Hasil Studi setiap

pembelajaran	Point A	mahasiswa
	Standar 3, No. 3 Point B	Belum lengkap Dokumen KRS setiap mahasiswa yang mengacu kepada KHS
	Standar 3 No 4, point C	Belum lengkap hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
	Standar 3 No 5, point C	Belum Tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu (Undangan, notulen, rekan)
	Standar 3 No 6, point A	Belum lengkap dokumen daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang akademik disetiap akhir semester
	Standar 3 No 6, point B	Belum lengkap dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester
	Standar 3 No 7, point A	Program studi harus melakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi  Tidak Tersedia dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
	Standar 3 No 8, point B	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication)  Tidak tersedia dokumen hasil monitoring kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS matakuliah

	Standar 3 No 9, point B	Tidak tersedia instrumen monitoring pelaksanaan proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
	Standar 3 No 10, point A	Tidak tersedia pedoman penelitian yang memenuhi standar penelitian
	Standar 3 No 11, point A	Tidak tersedia pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
	Standar 3 No 15, point B	<p>Program studi menerapkan bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan produk, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan atau bentuk lain pengabdian masyarakat</p> <p>Tidak tersedia pedoman khusus di setiap program studi dalam melaksanakan masing-masing bentuk pembelajaran.</p>
	Standar 3 No 17, point A, B, C	<p>Program studi belum melakukan bentuk pembelajaran di luar program studi, sebagai berikut :</p> <p>a) Pembelajaran dalam program studi yang sama dalam PT yang berbeda.</p> <p>b) Pembelajaran dalam program studi yang lain dalam PT yang berbeda</p> <p>c) Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi</p>
	Standar 3 No 19, point A	Tidak tersedia kalender akademik yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam dua semester penuh dan semester antara
	Standar 3 No 24, point A	Belum lengkap dokumen evaluasi kehadiran dosen serta kesesuaian RPS dengan proses pembelajaran oleh mahasiswa yang dikoordinasikan oleh SPM

4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Nomor 3 Butir a	Belum adanya rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen
		Standar 4 Nomor 3 Butir b	Belum adanya bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan
		Standar 4 Nomor 4 Butir a	Belum adanya soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
		Standar 4 Nomor 5 Butir a	Belum adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		Standar 4 Nomor 7 Butir a	Belum adanya rubrik penilaian sikap mental dan intelektual.
		Standar 4 Nomor 7 Butir b	Belum adanya dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah
		5	Standar dosen dan tenaga kependidikan
Standar 5 Nomor 1 Butir b	Peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi		
Standar 5 Nomor 3 Butir d	Belum adanya aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang masih berkualifikasi magister		

		Standar 5 Nomor 3 Butir e	Belum adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya.
		Standar 5 Nomor 17 Butir b	Belum adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
		Standar 5 Nomor 18 Butir b	Belum adanya dokumen mengenai Pembimbing utama harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa untuk semua jenjang program setiap tahunnya
		Standar 5 Nomor 18 Butir c	Belum adanya dokumen mengenai Pembimbing pendamping dibatasi sesuai dengan kepatutan di setiap program studi dan kemampuan dosennya
		Standar 5 Nomor 18 Butir d	Belum adanya dokumen mengenai Pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 Nomor 2 Butir a	Belum Adanya sistem dan instrumen monitoring pengelolaan pembelajaran oleh program studi
		Standar 7 Nomor 2 Butir b	Belum Adanya laporan monitoring dan evaluasi program pembelajaran oleh setiap program studi secara berkelanjutan sesuai dengan sasaran mutu prodi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 27 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FIS dan 12 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada UUPS Fakultas Ilmu Sosial adalah Observasi , Minor dan program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 1 ketidaksesuaian mayor, 21 ketidaksesuaian minor, dan 114 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di fmipa dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FIS, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2020

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) S1 Kimia.....	22
2) S1 Statistika .....	23
3) S1 Matematika .....	24
4) S1 Biologi.....	25
5) S1 Ilmu Komputer.....	26
6) S1 Fisika .....	27
7) S2 Pendidikan Kimia .....	27
8) S2 Pendidikan Biologi .....	28
9) S2 Pendidikan Matematika.....	29
10) S1 Pendidikan Biologi .....	30
11) S1 Pendidikan Matematika.....	30
12) S1 Pendidikan Fisika.....	31
13) S1 Pendidikan Kimia .....	32
14) S2 Pendidikan Fisika.....	33

BAB IV. PENUTUP .....	35
a. Kesimpulan .....	35
b. Saran .....	35
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November - 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni pertama tertuju kepada FMIPA dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alshendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

No.	Jadwal Audit	Auditee	Penanggungjawab	Auditor
5	Jumat, 18/12/20	1 Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM
				2 Drs. M. Fakhruddin, M.Si
				3 Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd
				4 Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd
		2 S1 Kimia		1 Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.
				2 Muhamad Ilham, M.Pd.
		3 S1 Statistika		1 Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si.
				2 Santi Susanti, M.Ak.
		4 S1 Matematika		1 Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D
				2 Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd
		5 S1 Biologi		1 Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.
				2 Destria Kurnianti, M.Sc
		6 S1 Ilmu Komputer		1 Venus Khasanah, S.S., M.Pd.
				2 Hera Khairunnisa, SE, M.Ak
		7 S1 Fisika		1 Dra. Mudjiati. M. Pd
	2 Erik, M.Si			
8 S2 Pendidikan Kimia	1 Dr. Neti Karnati, MPd			
	2 Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.			
9 S2 Pendidikan Biologi	1 Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I			
	2 Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si			
10 S2 Pendidikan Matematika	1 Dr. Ir. Ridawati, M.Si			
	2 Christian Wiradendi Wolor, SE., MM			
11 S1 Pendidikan Biologi	1 Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes			
	2 Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd			
12 S1 Pendidikan Matematika	1 Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.			
	2 Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si			
13 S1 Pendidikan Fisika	1 Humaidi, M.Hum			
	2 Mulyadi, M.Pd.			
14 S1 Pendidikan Kimia	1 Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.			
	2 Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.			
15 S2 Pendidikan Fisika	1 Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si.			
	2 Nur Riska, S.Pd, M.Si			

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

### DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
Ketua Tim Auditor  
  
(.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.

3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti

14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan auditee serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditee	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Pascasarjana telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditee daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan hasil audit lapang/secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S1 Kimia	0	0	9	9
2	S1 Statistika	0	0	6	6
3	S1 Matematika	0	0	9	9
4	S1 Biologi				
5	S1 Ilmu Komputer				
6	S1 Fisika				
7	S2 Pendidikan Kimia				
8	S2 Pendidikan Biologi				
9	S2 Pendidikan Matematika	0	2	5	7
10	S1 Pendidikan Biologi				
11	S1 Pendidikan Matematika				
12	S1 Pendidikan Fisika				
13	S1 Pendidikan Kimia	0	4	5	9
14	S2 Pendidikan Fisika	0	0	6	6
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>6</b>	<b>40</b>	<b>46</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang

dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 14 prodi fmipa adalah 46 sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidak sesuaian mayor, 6 ketidaksesuaian minor, dan 40 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di FMIPA, yaitu prodi S1 Kimia, S1 Pendidikan Kimia dan S1 Matematika dengan 9 temuan. Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa dating karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam( FMIPA)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	2.a	Terdapat dokumen Peraturan Akademik UNJ, namun dokumen yang terlampir merupakan dokumen lama tahun 2018. Seharusnya menggunakan dokumen Peraturan Akademik terbaru yaitu Pertor nomor 13 tahun 2020 tanggal 26 oktober 2020
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	2.e	Terdapat dokumen peta kompetensi dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan, keahlian, kepangkatan dan sebagainya, namun belum disebutkan berdasarkan CPL dari tiap prodi, sehingga belum ada dokumen skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran	1,3,5	Sarana dan prasarana di semua program studi belum memenuhi standar minimal sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan standar isi dan proses pembelajaran sebagai universitas pengajaran kelas dunia World Class Teaching University (WCTU).
		6	Laboratorium pembelajaran belum memenuhi syarat sebagai laboratorium WCTU, antara lain belum memiliki desain berdasarkan CPL masing-masing prodi, peralatan belum mutakhir, usia peralatan lebih dari 5 tahun.
		7	Semua sarana dan prasarana di ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan belum memenuhi syarat sebagai WCTU, antara lain ruang kerja dosen belum dilengkapi dengan sarana kerja sesuai dengan spesifikasi bidang ilmu yang diampunya
		10	Belum ada saluran air dan saluran pembuangan limbah gedung yang memenuhi syarat layak dan berkualitas.

7	Standar pengelolaan pembelajaran	1	Terdapat dokumen kebijakan, Renstra, dan rencana operasional dalam edisi bahasa Indonesia, namun belum ada edisi bahasa Inggris dan ditayangkan dalam website sebagaimana dipersyaratkan.
8	Standar pembiayaan pembelajaran	1	UPPS belum mempunyai standar pembiayaan pembelajaran tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan yang memenuhi syarat sebagai universitas pendidikan kelas dunia (WCTU).
9	Standar hasil penelitian		
10	Standar isi penelitian	7.b	Belum didapati dokumen instrumen penilaian kelayakan materi penelitian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan tagihan output dan outcome pada CPL masing-masing prodi
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		
14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat		

19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		
23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)		Dokumen pelibatan stake holder dalam pembuatan visi, misi tidak ditemukan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sesuai dengan standard 25.1.a bahwa Visi Universitas harus memiliki kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu
			Belum ditemukan dokumen sosialisasi visi, misi dan pemantauan pemahaman visi, misi sivitas akademika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sesuai dengan standard 25.2.c bahwa Universitas harus melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan
26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan,		Belum ditemukan dokumen tentang rapat tinjauan manajemen di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai tahapan pelaksanaan siklus SPMI sesuai dengan standard 26 butir 8 Pimpinan universitas, fakultas, pascasarjana dan

	penjaminan mutu dan kerja sama		program studi harus menerapkan sistem audit internal yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja dan hasil pengukurannya digunakan serta diseminasikan dengan baik hasilnya setiap tahun
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan	27.1a	Ditemukan belum ada dokumen mutu di FMIPA penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan sistem pengambilan keputusan yang dipersyaratkan dalam standar 27, untuk dasar pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun.
		27.2a	Ditemukan belum ada dokumen di FMIPA analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap program studi sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun, yang dipersyaratkan dalam standar 27 untuk menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.
		27.3a	Ditemukan belum ada dokumen di FMIPA yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik, yang dipersyaratkan dalam standar 27, untuk bukti bahwa UNJ memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik,
		27.4 a	Ditemukan belum ada dokumen di FMIPA yang memuat informasi tentang rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi, yang dipersyaratkan dalam standar 27, untuk menjaga rasio jumlah calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi lebih besar dari 5 (lima).
		27.9a	Ditemukan belum ada dokumen sah di tingkat fakultas yang memuat informasi pemetaan <i>softskill</i> bidang yang dikembangkan, seperti yang dipersyaratkan dalam standar 27. Dokumen yang

			telah ada adalah raker kegiatan mahasiswa, laporan kinerja, data prestasi, data alumni, dan anggaran dasar,
		27.17a	Ditemukan belum ada bukti dokumen yang sah memuat informasi tentang: masa studi; IPK; mahasiswa mengundurkan diri/ DO untuk semua program studi di fakultas MIPA, sesuai standar 27, untuk pertanggung jawaban terhadap kelulusan tepat waktu
		27.19a	Ditemukan belum ada dokumen di FMIPA yang memuat informasi tentang bentuk partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan universitas, seperti yang tertulis di standar 27, untuk bukti partisipasi secara aktif dalam pengembangan organisasi alumni di level universitas dan fakultas
28	- Standar Sumber Daya Manusia	28.5d	Belum ada bukti tindak lanjut hasil monev untuk perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
		28.6	Belum ada bukti pada one drive bahwa ada upaya yang baik sehingga nilai persentase jabatan dosen tetap untuk guru besar dan lektor kepala memenuhi standar berikut: (i) jabatan guru besar dan lektor kepala Prof > 40%; (ii) jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi, PLK > 50 %, namun rasio tersebut belum terpenuhi.
29	- Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan		
31	Standar Sistem Informasi	31.2a	Diperoleh dari hasil wawancara dengan WD 3 bahwa telah ada jaringan Internet UNJ. Namun adakalanya kurang stabil. Sesuai dengan standar 31, seharusnya Universitas menyediakan jaringan internet dengan kapasitas memadai, agar dapat mengakses semua fasilitas layanan internet UNJ.
		31.3a	Ditemukan bahwa di FMIPA telah memiliki website. Namun, belum tersedia dalam bentuk bilingual yang dapat diakses dengan mudah, dan direktori maupun sub direktorinya sudah ada tetapi belum lengkap, seperti yang dipersyaratkan dalam standar 31.
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)	32.4	FMIPA belum membentuk unit K3L Fakultas yang berkoordinasi dengan UPT K3L UNJ.

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Kimia**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 butir 4a Standar 4 butir 1	Berdasarkan telaah dokumen RPS sudah menunjukkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, namun prodi perlu melengkapi beberapa mata kuliah belum terdapat RPS nya, diantaranya : Struktur Atom dan struktur senyawa anorganik, Mekanisme Reaksi Organik, Dasar Reaksi Anorganik
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Butir 3 b Butir 6	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen di laman <a href="http://kimiaunj.com">Course: FORM 05/06 (kimiaunj.com)</a> tidak ditemukan Form 06 sebagai bukti rekaman penilaian mata kuliah, yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.
		Standar 4 Butir 4	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen di laman <a href="https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=1209">https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=1209</a> , arsip soal UTS dan UAS semester 112 belum diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang dtunjuk.
		Standar 4 Butir 7	Berdasarkan telaah daftar sebaran mata kuliah di buku BPA Prodi dan Folder RPS di <a href="https://kimiaunj.com/course/view.php?id=80#section-1">https://kimiaunj.com/course/view.php?id=80#section-1</a> , belum terdapat rubrik penilaian dan dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa setiap matakuliah.
		Standar 4 Butir 14	Berdasarkan hasil telaah dokumen di laman <a href="https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=18">https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=18</a> , belum ditemukan SK yudisium yang disahkan oleh dekan fakultas,
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 Butir 17	Berdasarkan telaah dokumen di laman <a href="https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=407">https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=407</a> (KKD dosen), ditemukan ada dosen yang menerima beban pembelajaran melebihi jumlah maksimal 16 SKS
		Standar 5 Butir 21	Berdasarkan telaah dokumen SDM pada laman <a href="https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=19">https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=19</a> , belum ada dosen dengan jabatan guru besar, sehingga perbandingan Lektor : Lektor Kepala : Guru Besar yang sesuai dengan bidang kompetensi program studi minimal sebesar 2 : 3 : 1, belum terpenuhi.

6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 Butir 4	Berdasarkan telaah dokumen pada laman <a href="https://kimiaunj.com/course/view.php?id=107">https://kimiaunj.com/course/view.php?id=107</a> , terdapat rekap monev pembelajaran semester 112, tetapi belum ditemukan hasil tindak lanjut monev pembelajaran.
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Statistika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		Program Studi S1 Statistik sudah menetapkan standar kompetensi lulusan dan CPL yang baik . Ada dalam BPA.  Dokumen Kurikulum sudah baik dan cukup lengkap.
2	Standar isi pembelajaran		Program Studi
3	Standar proses pembelajaran		1. Proses Pembelajaran setiap matakuliah sesuai dengan RPS yang sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 2. MBKM, bentuk-bentuk perkuliahan merdeka belajar harus mengakomodasi merdeka belajar secara bertahap, dengan melakukan kerjasama terlebih dahulu. (ini bagian dari kinerja iku 8 kemdikbud)
4	Standar penilaian pembelajaran		1. PS mengikuti pedoman akademik UNJ, yang detail skala penilaian A, A-, B+ dst 2. Untuk penilaian Afektif harus segera dirumuskan. 3. UTS dan UAS sebaiknya terpadu.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		Belum adanya pemetaan kompetensi dosen yang komprehensif untuk mendukung pemetaan kompetensi pembelajaran lulusan dan aturan studi lanjut bagi dosen, beberapa indikator yang belum terpenuhi. 1. Program Studi menyusun peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi. 2. Peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang

			<p>ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi</p> <p>3. Ada peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi</p> <p>4. Ada peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi</p> <p>5. Ada aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan</p>
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		<p>Program Studi belum memantau secara berkala data laporan kinerja program studi dan kegiatan seminar belum melibatkan mahasiswa. Berikut indikator yang belum dipenuhi:</p> <p>1. Ada laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi</p> <p>2. Adanya bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.</p>
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Matematika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.5.d	Tidak adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar dosen dan tenaga pendidikan di program studi Matematika
		1.5.e	Tidak adanya dokumen SKL untuk merumuskan standar sarana dan prasarana pembelajaran di program studi Matematika
		1.11.b	Tidak adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan keterampilan spesifik lulusan program studi Matematika
2	Standar isi pembelajaran	2.1.a	Belum ada dokumen analisis isi pembelajaran di program studi Matematika

		2.5.a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran matakuliah yang sama pada jenjang yang berbeda (pendidikan dan nonpendidikan)
		2.5.b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
3	Standar proses pembelajaran	3.7.a	Tidak adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
		3.11.a,b	Tidak adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		3.24.c	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 13. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Biologi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Ilmu Komputer**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Fisika**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Pendidikan Kimia**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		

4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi S2 Pendidikan Biologi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 18. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Pendidikan Matematika**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 butir 1	SOP terkait dengan tesis (syarat kelulusan S2) belum ditemukan (yang ada masih dalam bentuk surat edaran), berdasarkan pemeriksaan dokumen dan hasil wawancara.
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 Butir 6	Belum ditemukannya dokumen/laporan tracer study berkaitan dengan kebutuhan stakeholder di PS S2 Magister Pendidikan Matematika berdasarkan pemeriksaan dokumen dan hasil wawancara.
		Standar 2 Butir 3	RPS pada PS S2 Magister Pendidikan Matematika sudah ada tetapi belum didukung oleh daftar pustaka yang menggambarkan adanya rujukan dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terbukti dari hasil pengamatan terhadap RPS MK Aljabar Abstrak dan hasil wawancara.
		Standar 2 Butir 1	RPS yang ada di PS S2 Pendidikan Matematika masih ada yang belum ditandatangani dan di validasi Berdasarkan pemeriksaan dokumen salah satu RPS MK Aljabar Abstrak dan hasil wawancara.
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 Butir 24	Dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran di tingkat PS oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu) belum ada karena belum ada TPJM prodi S2 Pendidikan
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5	Belum lengkapnya isian dari LED (Lembar Evaluasi Diri) PS S2 Magister Pendidikan Matematika berdasarkan pemeriksaan dokumen dan hasil wawancara.
		Standar 5 dan Standar 6	Belum ada fasilitas laboratorium media pembelajaran berbasis TIK yang dapat mendukung proses pembelajaran di S2 Magister Pendidikan Matematika terbukti berdasarkan hasil wawancara dengan korprodi.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

8	Standar pembiayaan pembelajaran		
---	---------------------------------	--	--

**Tabel 19. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Biologi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 20. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Matematika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		

3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 21. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Fisika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		Program Studi S1 Statistik sudah menetapkan standar kompetensi lulusan dan CPL yang baik . Ada dalam BPA. Dokumen Kurikulum sudah baik dan cukup lengkap.
2	Standar isi pembelajaran		Program Studi memiliki RPS cukup lengkap.
3	Standar proses pembelajaran		Proses Pembelajaran setiap matakuliah sesuai dengan RPS yang sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa MBKM, bentuk-bentuk perkuliahan merdeka belajar harus mengakomodasi merdeka belajar secara bertahap, dengan melakukan kerjasama terlebih dahulu. (ini bagian dari kinerja iku 8 kemdikbud)
4	Standar penilaian pembelajaran		1. PS mengikuti pedoman akademik UNJ, yang detail skala penilaian A, A-, B+ dst 2. Untuk penilaian Afektif harus segera dirumuskan. UTS dan UAS sebaiknya terpadu.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		1. Pemetaan pengembangan Dosen sudah cukup baik Pemetaan pengembangan Tendik perlu ditingkatkan lagi

6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		1. Proses PPEPP dalam standar pengelolaan pembelajaran belum dilakukan secara maksimal
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Kimia**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	Standar butir 4a Standar butir 1	3 Berdasarkan telaah dokumen RPS sudah menunjukkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, 4 integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, namun prodi perlu melengkapi beberapa mata kuliah belum terdapat RPS nya, diantaranya : Struktur Atom dan struktur senyawa anorganik, Mekanisme Reaksi Organik, Dasar Reaksi Anorganik
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Butir 3 b Butir 6	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen di laman <a href="http://kimiaunj.com">Course: FORM 05/06 (kimiaunj.com)</a> tidak ditemukan Form 06 sebagai bukti rekaman penilaian mata kuliah, yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.
		Standar 4 Butir 4	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen di laman <a href="https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=1209">https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=1209</a> , arsip soal UTS dan UAS semester 112 belum diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang dtunjuk.
		Standar 4 Butir 7	Berdasarkan telaah daftar sebaran mata kuliah di buku BPA Prodi dan Folder RPS di <a href="https://kimiaunj.com/course/view.php?id=80#section-1">https://kimiaunj.com/course/view.php?id=80#section-1</a> , belum terdapat rubrik penilaian dan dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa setiap matakuliah.
		Standar 4 Butir 14	Berdasarkan hasil telaah dokumen di laman <a href="https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=18">https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=18</a> , belum ditemukan SK yudisium yang disahkan oleh

			dekan fakultas,
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 Butir 17	Berdasarkan telaah dokumen di laman <a href="https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=407">https://kimiaunj.com/mod/folder/view.php?id=407</a> (KKD dosen), ditemukan ada dosen yang menerima beban pembelajaran melebihi jumlah maksimal 16 SKS
		Standar 5 Butir 21	Berdasarkan telaah dokumen SDM pada laman <a href="https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=19">https://kimiaunj.com/course/index.php?categoryid=19</a> , belum ada dosen dengan jabatan guru besar, sehingga perbandingan Lektor : Lektor Kepala : Guru Besar yang sesuai dengan bidang kompetensi program studi minimal sebesar 2 : 3 : 1, belum terpenuhi.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 Butir 4	Berdasarkan telaah dokumen pada laman <a href="https://kimiaunj.com/course/view.php?id=107">https://kimiaunj.com/course/view.php?id=107</a> , terdapat rekap monev pembelajaran semester 112, tetapi belum ditemukan hasil tindak lanjut monev pembelajaran.
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi S2 Pendidikan Fisika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

8	Standar pembiayaan pembelajaran		
---	---------------------------------	--	--

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FMIPA dan 14 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada UUPS Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah 16 Observasi , 8 Minor dan program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidaksesuaian mayor, 6 ketidaksesuaian minor, dan 40 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di fmipa dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FMIPA, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2020

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	18
1) S1 Pendidikan Teknik Elektronika .....	21
2) D-III Tata Rias.....	21
3) D-III Teknik Mesin.....	23
4) D-III Tata Boga .....	26
5) D-III Tata Busana .....	28
6) D-III Transportasi.....	29
7) S1 Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer .....	34
8) S1 Pendidikan Tata Boga .....	37
9) S1 Pendidikan Tata Busana .....	37
10) S1 Pendidikan Tata Rias.....	38
11) S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga .....	39
12) S2 Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan .....	40
13) S1 Pendidikan Teknik Bangunan.....	46
14) S1 Pendidikan Teknik Elektro .....	46

15) S1 Pendidikan Teknik Mesin.....	47
16) D-III Teknik Elektronika .....	50
17) D-III Teknik Sipil.....	50
18) S1 Rekayasa Keselamatan Kebakaran.....	52
19) S1 Teknik Mesin .....	52
20) S1 Sistem dan Teknologi Informasi .....	53
BAB IV. PENUTUP .....	57
a. Kesimpulan .....	57
b. Saran .....	57
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November – 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni pertama tertuju kepada Fakultas Teknik dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

No.	Jadwal Audit	Auditee	Penanggungjawab	Auditor	
4	Kamis, 17/12/20				
		1	Fakultas Teknik (FT)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Dr. Wirda Hanim, M.Psi. Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	
		2	S1 Pendidikan Teknik Elektronika	Dra. Mudjiati. M. Pd Santi Susanti, M.Ak.	
		3	D-III Tata Rias	Destria Kurnianti, M.Sc Mulyadi, M.Pd.	
		4	D-III Teknik Mesin	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd Muhamad Ilham, M.Pd.	
		5	D-III Tata Boga	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	
		6	D-III Tata Busana	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	Fauzi Bakri, S.Pd.,M.Si. Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd
		7	D-III Transportasi	Dr. Neti Karnati, MPd Yuliasih, S.Or., M.Pd	
		8	S1 Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer	Dr. Wardani Rahayu, M.Si. Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd	
		9	S1 Pendidikan Tata Boga	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E. Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	
		10	S1 Pendidikan Tata Busana	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed. Drs. M. Fakhruddin, M.Si	
		11	S1 Pendidikan Tata Rias	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D Muhamad Ilham, M.Pd.	
		12	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Dr. Wirda Hanim, M.Psi. Mauna,M.Psi	
		13	S2 Pendidikan	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si.	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si

		Teknologi Dan Kejuruan	Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si	2	Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si
	14	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1	Vinna Ramadhany, M.Psi. *
				2	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM
	15	S1 Pendidikan Teknik Elektro		1	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd
				2	Humaidi, M.Hum
	16	S1 Pendidikan Teknik Mesin		1	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si
				2	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.
	17	D-III Teknik Elektronika		1	Drs. Zulhipri, MSi
				2	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd
	18	D-III Teknik Sipil		1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd
				2	Erik, M.Si
	19	S1 Rekayasa Keselamatan Kebakaran		1	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si
				2	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I
	20	S1 Teknik Mesin		1	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.
				2	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE
	21	S1 Sistem dan Teknologi Informasi		1	Dr.Poppy Rahayu, M.Pd
				2	Dr.Kurniawati, M.Si

#### D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

##### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1.Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  - 2.Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  - 3.Menguasai prinsip SPMI
  - 4.Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  - 5.Memiliki kemampuan untuk mengaudit

6. Tidak memiliki konflik kepentingan

7. Mampu bekerja sama dengan tim

- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan

31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi

- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

#### DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020

Ketua Tim Auditor

(.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistik karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
 Auditor :  
 Lingkup :  
 Hari/Tanggal :  
 Jam :

#### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

**b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR**

<b>KTS/OB (Initial Auditor)</b>	<b>Referensi (butir mutu)</b>	<b>Pernyataan</b>

**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran

9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditi	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Pascasarjana telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Teknik berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S1 Pendidikan Teknik Elektronika	0	0	2	2
2	D-III Tata Rias	0	0	16	16
3	D-III Teknik Mesin	0	0	14	14
4	D-III Tata Boga	0	5	8	13
5	D-III Tata Busana				
6	D-III Transportasi	44	0	20	64
7	S1 Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer	0	4	24	28
8	S1 Pendidikan Tata Boga				
9	S1 Pendidikan Tata Busana				
10	S1 Pendidikan Tata Rias	0	0	9	9
11	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	0	0	2	2
12	S2 Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	1	53	4	58
13	S1 Pendidikan Teknik Bangunan				
14	S1 Pendidikan Teknik Elektro				
15	S1 Pendidikan Teknik Mesin	0	13	6	19
16	D-III Teknik Elektronika				
17	D-III Teknik Sipil	1	9	0	10
18	S1 Rekayasa Keselamatan Kebakaran				
19	S1 Teknik Mesin				
20	S1 Sistem dan Teknologi Informasi	0	0	17	17

<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>84</b>	<b>122</b>	<b>252</b>
--------------	-----------	-----------	------------	------------

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 20 prodi FT adalah sebanyak 252 temuan yang terdiri dari 46 ketidak sesuaian mayor, 84 ketidaksesuaian minor, dan 122 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di Fakultas Teknik, yaitu prodi DIII

Transportasi dengan 64 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dan S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (2 temuan).

Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa datang karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Teknik( FT)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		
9	Standar hasil penelitian		
10	Standar isi penelitian		
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		

14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		
23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		

25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)		
26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan		
28	- Standar Sumber Daya Manusia		
29	- Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan		
31	Standar Sistem Informasi		
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Teknik Elektronika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	4-5a	Belum terdapat dokumen yang memuat bukti adanya ujian ulang untuk mahasiswa
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7-4	Sudah terdapat laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran namun belum disatukan dan belum ada tindak lanjut hasil dari evaluasi yang didapatkan
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Tata Rias**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.5.d	Tidak adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar dosen dan tenaga pendidikan di program studi D3 Tata Rias
		1.5.e	Tidak adanya dokumen SKL untuk merumuskan standar sarana dan prasarana pembelajaran di program studi D3 Tata Rias
		1.11.b	Tidak adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan keterampilan spesifik lulusan program

			studi D3 Tata Rias
2	Standar isi pembelajaran	2.1.a	Belum ada dokumen analisis isi pembelajaran di program studi D3 Tata Rias
		2.5.a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran matakuliah yang sama pada jenjang yang berbeda (D3 dengan S1)
		2.5.b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
3	Standar proses pembelajaran	3.11.a,b	Tidak adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		3.24.c	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	Standar penilaian pembelajaran	4.1.a	Tidak semua mata kuliah memiliki bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio)
		4.3.a	Tidak tersedia rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen untuk semua mata kuliah
		4.3.b	Tidak semua mata kuliah memiliki bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan
		4.6.a	Tidak semua mata kuliah memiliki laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi
		4.7.a	Tidak tersedia rubrik penilaian sikap mental dan intelektual untuk setiap mata kuliah
		5	Standar dosen dan tenaga kependidikan
		5.6.c	Tidak tersedia dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi diploma
		5.10.b	Tidak ada program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi

6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Teknik Mesin**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. Nomor 1. Poin a.	Berdasarkan hasil wawancara dengan koorprodi dan telaah dokumen belum ditemukannya dokumen kurikulum prodi, namun menurut koorprodi kompetensi lulusan dapat dilihat pada BPA prodi. Setelah kami telusuri BPA Fakultas barulah kami mendapatkan BPA Prodi D3 Teknik Mesin dan belum memuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education ). Dalam poin kompetensi lulusan hanya dijabarkan kompetensi utama dan kompetensi pendukung lulusan.
		Standar 1. Nomor 4. Poin a, b	Berdasarkan hasil wawancara dengan koorprodi dan telaah dokumen belum Ditemukannya dokumen kurikulum prodi, namun menurut koorprodi kompetensi lulusan dapat dilihat pada BPA prodi. Setelah kami telusuri BPA Fakultas barulah kami mendapatkan BPA Prodi D3 Teknik Mesin dan belum memuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap,
		Standar 1. Nomor 7. Poin a,b,c.	Ditemukan Belum Adanya analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses

			pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran di program studi yang bersangkutan. Dalam dokumen BPA yang diberikan Prodi D3 Teknik mesin sudah termuat kompetensi lulusan namun belum mencakup kompetensi sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
		Standar 1. Nomor 12. Poin a.	Berdasarkan hasil wawancara dengan koorprodi, Ditemukan Belum Adanya dokumen pembahasan dengan kumpulan program studi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan. Koorprodi menyatakan Sudah ada perkumpulan prodi sejenis namun belum bergabung dan akan segera bergabung.
		Standar 1. Nomor 11. Poin a.	Berdasarkan hasil telaah dokumen, dalam dokumen BPA sudah tertera rumusan kompetensi keterampilan spesifik namun belum termuat rumusan kompetensi sikap.
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2. Nomor 2. Poin d,e.	Berdasarkan telaah dokumen ditemukan belum Adanya dokumen kurikulum program studi, sehingga belum dapat ditentukan ketersesuaian antara CPL yang disusun prodi dengan KKNi. Dalam folder A.2. Workshop Kurikulum tidak terdapat dokumen kurikulum.
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4. Nomor 1. Poin b.	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi telah ada RPS para dosen. Namun, ditemukan dalam <i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin, belum ada prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi di dalam dokumen RPS, seperti yang tertulis di standar 4. RPS yang telah ada di <i>data base</i> adalah tahun 2015/2016, seharusnya prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi di dalam dokumen RPS semester 112 dan 113 dan ada di dalam <i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin.
		Standar 4. Nomor 3. Poin a.	Berdasarkan telaah dokumen. Ditemukan belum adanya rubrik penilaian dan teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen di Program studi D3 Teknik Mesin di dalam RPS semester 112 dan 113, seperti yang tertulis di dalam standar 4. RPS yang telah ada tahun 2015/2016, seharusnya rubrik penilaian dan teknik penilaian ada di RPS 112 dan 113 dan ada di

			<i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin.
		Standar 4. Nomor 7. Poin a.	Berdasarkan hasil telaah dokumen, dan telah diklasifikasi kepada Korprodi. Ditemukan belum adanya rubrik penilaian sikap mental dan intelektual, yang ditulis oleh dosen di Program studi D3 Teknik Mesin di dalam RPS semester 112 dan 113, seperti yang tertulis di standar 4. RPS yang ada tahun 2015/2016, seharusnya rubrik penilaian sikap mental dan intelektual ada di dalam RPS semester 112 dan 113 dan ada di <i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5. Nomor 1. Butir a.	Berdasarkan hasil telaah dokumen dan telah diklasifikasi kepada Korprodi. Ditemukan belum adanya peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi di Program studi D3 Teknik Mesin, seperti yang tertulis di standar 5. Data dosen yang telah tersedia di <i>data base</i> adalah SK mengajar, SK PA, SK membimbing, SK menguji, SK PKL, SK PKM. Seharusnya peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan ada di dalam <i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin.
		Standar 5. Nomor 1. Butir b.	Berdasarkan hasil telaah dokumen, ditemukan belum adanya peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi D3 Teknik Mesin, seperti yang tertulis di standar 5. Meskipun penjelasan dari Korprodi para dosen telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi dan telah ada data tentang sertifikat pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh dosen. Seharusnya dibuat peta kompetensi dan disimpan di dalam <i>data base</i> Prodi d3 Teknik Mesin.
		Standar 5. Nomor 6. Poin c.	Berdasarkan hasil telaah dokumen, Ditemukan belum ada peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya, agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi D3 Teknik Mesin, seperti yang tertulis di standar 5. Meskipun penjelasan dari Korprodi para dosen telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi dan telah ada data tentang sertifikat pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh dosen. Seharusnya dibuat peta pelatihan

			dan disimpan di dalam <i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7. Nomor 1. Poin b.	Berdasarkan telaah dokumen. Ditemukan belum ada dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester pada setiap jenjang dan setiap program studi di <i>data base</i> Program Studi D3 Teknik Mesin pada saat AUDIT AMI 2020, seperti yang tertulis di standar 7, meskipun dijelaskan oleh Korprodi kurikulum ada di Program Studi. Seharusnya dokumen naskah kurikulum ada di
		Standar 7. Nomor 3. Poin c.	Berdasarkan hasil telaah dokumen. Ditemukan belum ada dokumen bukti tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester, seperti yang tertulis di standar 7, meskipun telah dijelaskan oleh Korprodi bahwa telah dilakukan monitoring evaluasi perkuliahan selama 3 kali dalam semester. Seharusnya dokumen bukti tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas ada di <i>data base</i> Prodi D3 Teknik Mesin.
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 13. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Tata Boga**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.8.a, 1.8.b, 1.8.c	Belum ada dokumen rumusan kompetensi, dokumen analisis rumusan kompetensi, dan peta matakuliah di program studi berdasarkan rumusan kompetensi yang harus dikuasai lulusannya.
2	Standar isi pembelajaran	2.3.a, 2.3.b	Tidak adanya pengayaan materi perkuliahan dan rujukan pada RPS matakuliah berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
3	Standar proses pembelajaran	3.4.d	Belum terlihat adanya dokumen yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan

			keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitannya dengan materi matakuliah yang sedang ditempuh
4	Standar penilaian pembelajaran	4.1.a	Tidak semua dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio) pada one drive
		4.3.b	Belum lengkap bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan pada one drive
		4.4.a	Belum ada soal ujian UTS/UAS yang telah diverif
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.1a-b, 5.2a, 5.5a, 5.6a, 5.9, 5.10b-c	Belum tersedia peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi pada one drive
		5.2e-f	Belum ada dokumen skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya pada one drive.
		5.7a, 5.7i	Terdapat Beban kerja pokok dosen dalam bidang pembelajaran melebihi maksimal 13/16 SKS atau setara 37 jam per minggu.
		5.8	Terdapat dosen sebagai pembimbing utama maupun dosen Pendamping dengan jumlah mahasiswa bimbingan melebihi batas maksimal per tahun untuk semua jenjang.
		5.12	perbandingan dosen : mahasiswa 1 : 33 melebihi untuk program eksakta 1 : 25
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.3c	Belum ada tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester
		7.6b	Bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun belum lengkap pada one drive

8	Standar pembiayaan pembelajaran		
---	---------------------------------	--	--

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Tata Busana**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Transportasi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 Nomor 4 Butir a	Belum adanya pedoman program studi dalam menyusun dan menetapkan Kompetensi Lulusannya
		Standar 1 Nomor 4 Butir b	Belum adanya dokumen kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, sekali dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan
		Standar 1 Nomor 4 Butir c	Belum adanya dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		Standar 1 Nomor 5 dButir a	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar isi pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir b	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar proses pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir c	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar penilaian pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir d	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar dosen dan tenaga Pendidikan di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir e	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir f	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar pengelolaan pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 5 Butir g	Belum adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar pembiayaan pembelajaran di program studi
		Standar 1 Nomor 6 Butir a	Belum adanya dokumen rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI dan tuntutan kompetensi abad 21 (4C :

			Critical Thinking, Collaboration, Communication, dan Creativity).
		Standar 1 Nomor 6 Butir b	Belum adanya analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di program studi
		Standar 1 Nomor 6 Butir c	Belum adanya peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya
		Standar 1 Nomor 11 Butir b	Belum adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan Keterampilan spesifik lulusan program studi
		Standar 1 Nomor 12 Butir a	Belum adanya dokumen pembahasan dengan kumpulan program studi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan
		Standar 1 Nomor 12 Butir b	Belum adanya dokumen pembahasan rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan pada forum Program Studi sejenis
		Standar 1 Nomor 13 Butir a	Belum adanya dokumen penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap program studi
		Standar 1 Nomor 13 Butir b	Belum adanya dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		Standar 1 Nomor 13 Butir c	Belum adanya dokumen laporan capaian program studi kepada Rektor melalui Dekan
		Standar 1 Nomor 14 Butir a	Belum adanya dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1 Nomor 14 Butir b	Belum adanya dokumen hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1 Nomor 15 Butir c	Belum adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum. Walaupun tracer sudah dilakukan.
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 Nomor 1 Butir a	Belum tersedia dokumen analisis isi pembelajaran di program studi

		Standar 2 Nomor 5 Butir a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda.
		Standar 2 Nomor 5 Butir b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
		Standar 2 Nomor 5 Butir c	Belum adanya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 Nomor 4 Butir c	Belum adanya hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		Standar 3 Nomor 4 Butir d	Belum adanya dokumen yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitan dengan materi mata kuliah yang sedang ditempuh.
		Standar 3 Nomor 4 Butir e	Belum adanya dokumen yang menggambarkan keterkaitan materi yang sedang ditempuh dengan materi mata kuliah lain
		Standar 3 Nomor 4 Butir f	Belum adanya dokumen yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang mengutamakan sistem nilai norma, dan kaidah ilmu pengetahuan
		Standar 3 Nomor 4 Butir g	Materi dan evaluasi belum mengacu kepada penyelesaian masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari
		Standar 3 Nomor 4 Butir h	Belum adanya kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran untuk membahas materi tertentu
		Standar 3 Nomor 5 Butir c	Belum adanya dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu.
		Standar 3 Nomor 11 Butir a	Belum adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		Standar 3 Nomor 11 Butir b	Belum adanya lembar monitoring pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa
		Standar 3 Nomor 15 Butir c	Belum adanya pedoman khusus di setiap program studi dalam melaksanakan masing-masing bentuk

			pembelajaran.
		Standar 3 Nomor 17 Butir a	Belum adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program stu
		Standar 3 Nomor 17 Butir b	Belum adanya bukti kerjasama lintas program studi, lintas PT, dan lembaga non PT
		Standar 3 Nomor 17 Butir c	Belum adanya bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
		Standar 3 Nomor 20 Butir b	Belum adanya buku kontrak antara mahasiswa dan pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa tentang lama dan beban studi yang harus diselesaikan selama menempuh pendidikan di UNJ
		Standar 3 Nomor 21 Butir a	Belum adanya pedoman fasilitasi bentuk pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
		Standar 3 Nomor 21 Butir b	Belum adanya bukti implementasi fasilitasi pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Nomor 1 Butir b	Belum adanya dokumen RPS setiap matakuliah yang memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
		Standar 4 Nomor 2 Butir a	Belum adanya bukti RPS setiap mata kuliah yang menggunakan salah satu atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
		Standar 4 Nomor 5 Butir a	Belum adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		Standar 4 Nomor 6 Butir a	Belum adanya dokumen laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.
		Standar 4 Nomor 7 Butir a	Belum adanya dokumen rubrik penilaian sikap mental dan intelektual
		Standar 4 Nomor 7 Butir b	Belum adanya dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah
5	Standar dosen dan tenaga	Standar 5 Nomor 1	Belum adanya dokumen Program Studi menyusun peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

kependidikan	Butir a	yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi
	Standar 5 Nomor 1 Butir b	Belum adanya dokumen Peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
	Standar 5 Nomor 2 Butir a	Belum adanya dokumen peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi Belum adanya dokumen peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi
	Standar 5 Nomor 2 Butir b	Belum adanya aturan bahwa dosen yang layak menyelenggarakan Pendidikan harus sehat jasmani dan rohani
	Standar 5 Nomor 2 Butir c	Belum adanya aturan pemberhentian sementara atau penghentian tetap untuk dosen yang tidak layak menyelenggarakan pendidikan karena terganggu kesehatan jasmani dan/atau rohani
	Standar 5 Nomor 2 Butir d	Belum adanya kriteria dosen di setiap program studi berisikan kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, jabatan akademik.
	Standar 5 Nomor 3 Butir a	Belum adanya peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik di setiap program studi
	Standar 5 Nomor 3 Butir d	Belum adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya.
	Standar 5 Nomor 4 Butir a	Belum adanya aturan untuk dosen yang berhak mengikuti seleksi kompetensi mendapat sertifikat pendidik
	Standar 5 Nomor 5 Butir e	Belum adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya
	Standar 5 Nomor 6 Butir a	Belum adanya peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi diploma berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
	Standar 5 Nomor 6 Butir b	Belum adanya aturan sertifikat profesi yang harus dimiliki dosen untuk menunjang kompetensinya minimal pada jenjang 8 KKNI
	Standar 5 Nomor 8 Butir b	Belum adanya dokumen Pembimbing utama harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa untuk semua jenjang program setiap tahunnya
	Standar 5 Nomor 8 Butir c	Belum adanya dokumen Pembimbing pendamping dibatasi sesuai dengan kepatutan di setiap program studi dan kemampuan dosennya
	Standar 5	Belum adanya dokumen Pembimbing pendamping

		Nomor 8 Butir d	ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 Nomor 6 Butir a	Belum adanya dokumen Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program studi mengembangkan sistem pengelolaan proses pembelajaran yang terintegrasi.
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 PTIK**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 1, Poin C	Belum ada SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk program studi dari GPjM
		Standar 1. No. 6, Poin B	Tidak Tersedia analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di program studi (hubungan CPL dengan PLO, bahan kajian, Penetapan bobot SK, Penentuan pembobotan mata kuliah)
		Standar 1. No. 6, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya
		Standar 1. No. 7, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan sikap
		Standar 1. No. 8, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan pengetahuan
		Standar 1, No. 13 Point B	Tidak Tersedia dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		Standar 1, No. 13 Point C	Tidak Tersedia dokumen laporan capaian program studi kepada Rektor melalui Dekan
		Standar 1, No. 14 Point B	Tidak Tersedia dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
2	Standar isi	Standar 2, No. 2 Point B	Tidak Tersedia dokumen pedoman penyusunan kurikulum di tingkat universitas dan fakultas.

	pembelajaran		
		Standar 2, No. 3 Point C	Adanya rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		Standar 2, No. 8 Point A	Tidak Tersedia dokumen analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
		Standar 2, No. 8 Point B	Tersedia dokumen RPS untuk setiap matakuliah di setiap program studi tetapi tidak tersedia tugas dan rubrik penilaian
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3, No. 3 Point A	Belum lengkap Dokumen Kartu Hasil Studi setiap mahasiswa
		Standar 3, No. 3 Point B	Belum Tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu (Undandan, notulen, rekaman)
		Standar 3 No 5, point C	Belum Tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu (Undandan, notulen, rekaman)
		Standar 3 No 6, point A	Belum lengkap dokumen daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang akademik disetiap akhir semester
		Standar 3 No 6, point B	Belum lengkap dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester (form 05 dan 06), mohon dilengkapi, ada yang belum ttd dosen dan korprodi, belum didisi 16 pertemuan atau 14 pertemuan
		Standar 3 No 7, point A	Tidak tersedia dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
		Standar 3 No 8, point B	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication) Tidak tersedia dokumen hasil monitoring kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS matakuliah
		Standar 3 No 11, point A	Tidak tersedia pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		Standar 3 No 24, point A	Belum lengkap dokumen evaluasi kehadiran dosen serta kesesuaian RPS dengan proses pembelajaran oleh mahasiswa yang dikoordinasikan oleh SPM
4	Standar	Standar 4 butir	Berdasarkan tilik dokumen dan wawancara dengan

	penilaian pembelajaran	4.a	korprodi Pendidikan TIK. Naskah soal ujian yang digunakan <b>belum diverifikasi dan divalidasi</b> , serta <b>belum ada</b> tim validasi yang ditunjuk, sesuai standar 4 butir 4.a SPMI
		Standar 4 butir 7.a	Berdasarkan tilik dokumen <b>belum ada</b> rubrik penilaian sikap mental dan intelektual dalam dokumen RPS di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer , sesuai standar 4 butir 7.a
		Standar 4 butir 7.b	Berdasarkan tilik dokumen <b>belum ada</b> dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah di Program Studi PTIK, sesuai standara 4 butir 7.b SPMI
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 butir 22.b	Berdasarkan tilik dokumen di Progran Studi PTIK <b>belum ada</b> program/ kegiatan percepatan kululusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa, sesuai standar 5 butir 22.b SPMI
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 butir 4.b	Berdasarkan tilik dokumen di Progran Studi PTIK <b>belum ada</b> laporan monitoring dan evaluasi program pembelajaran oleh setiap program studi secara berkelanjutan sesuai dengan sasaran mutu prodi, sesuai standar 7 butir 4.b SPMI
		Standar 7 butir 4.c	Berdasarkan tilik dokumen di Progran Studi PTIK <b>belum ada</b> tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas, sesuai standar 7 butir 4.c SPMI
		Standar 4 butir 4.a	Berdasarkan tilik dokumen dan wawancara dengan korprodi Pendidikan PTIK. Naskah soal ujian yang digunakan <b>belum diverifikasi dan divalidasi</b> , serta <b>belum ada</b> tim validasi yang ditunjuk, sesuai standar 4 butir 4.a SPMI
		Standar 4 butir 7.a	Berdasarkan tilik dokumen belum ada rubrik penilaian sikap mental dan intelektual dalam dokumen RPS di Program Studi PTIK, sesuai standar 4 butir 7.a
		Standar 4 butir 7.b	Berdasarkan tilik dokumen <b>belum ada</b> dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah di Program Studi PTIK, sesuai standara 4 butir 7.b SPMI
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Tata Boga**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Tata Busana**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 18. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.5.d	Tidak adanya dokumen analisis SKL untuk merumuskan standar dosen dan tenaga pendidikan di program studi S1 Tata Rias
		1.5.e	Tidak adanya dokumen SKL untuk merumuskan standar sarana dan prasarana pembelajaran di program studi S1 Tata Rias
		1.11.b	Tidak adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan keterampilan spesifik lulusan program studi S1 Tata Rias
2	Standar isi pembelajaran	2.1.a	Belum ada dokumen analisis isi pembelajaran di program studi S1 Tata Rias
		2.5.a	Belum adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran matakuliah yang sama pada jenjang yang berbeda (S1 dengan D3)
		2.5.b	Belum adanya dokumen pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
3	Standar proses pembelajaran	3.7.a	Tidak adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi S1 Tata Rias secara berkala
		3.11.a,b	Tidak adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		3.24.c	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)

4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 19. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 PKK**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	4-3a	Belum terdapat dokumen yang memuat rubrik penilaian tugas, UTS dan UAS pada beberapa mata kuliah (terutama untuk mata kuliah dosen dari luar prodi)
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	7-4	Sudah terdapat laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran namun belum disatukan dan belum ada tindak lanjut hasil dari evaluasi yang didapatkan
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		

7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 20. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 No.1 point a	Tidak ada dok. Kurikulum prodi yg membuat kometensi lulusan prodi
		Standar 1 No.1 point b	Tidak ada dok. Kompetensi Lulusan setiap prodi dlm BPA
		Standar 1 No.1 point c	Tidak ada dok. SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan utk semua prodi
		Standar 1 No.2 point b	Tidak ada pernyataan Kompetensi Umum lulusan untuk setiap jenjang Pendidikan yang dicantumkan dlm BPA
		Standar 1 No.3 point a	Tidak ada dok. penyusunan dan penetapan kompetensi lulusan rumpun bidang ilmu untuk setiap jenjang
		Standar 1 No.3 point b	Tidak ada dok. pernyataan Kompetensi Umum lulusan untuk setiap rumpun bidang ilmu yg dicantumkan dlm BPA
		Standar 1 No.6 point a	Tidak adanya dok. rumusan capaian pembelajaran lulusan prodi yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI
		Standar 1 No.7 point b	Tidak ada dok. analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya
		Standar 1 No.8 point a	Tidak ada dok. rumusan kompetensi pengetahuan lulusan secara spesifik dan sesuai dengan tuntutan
		Standar 1 No.8	Tidak ada dok. Peta matakuliah di prodi berdasarkan

		point c	rumusan kompetensi pengetahuan
		Standar 1 No.9 point b	Tidak ada dok. tsb
		Standar 1 No.10 point a	Tidak ada dok. rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dgn capaian kompetensi pembelajaran lulusan prodi
		Standar 1 No.10 point b	Tidak ada dok. analisis kegiatan praktik yg harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yg sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan prodi
		Standar 1 No.11 point a	Tidak ada dok. rumusan kompetensi sikap dan keterampilan yang spesifik sesuai spesifikasi prodi
		Standar 1 No.11 point b	Tidak ada dok. analisis potensi lokal dalam merumuskan Keterampilan spesifik lulusan prodi
		Standar 1 No.12 point a	Tidak ada dok. pembahasan dengan kumpulan program studi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan
		Standar 1 No.12 point b	Tidak ada dok. pembahasan rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan pada forum Prodi sejenis
		Standar 1 No.13 point a	Tidak ada dok. penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap prodi
		Standar 1 No.13 point b	Tidak ada dok. evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap prodi
		Standar 1 No.13 point c	Tidak ada dok. laporan capaian prodi kepada Rektor melalui Dekan
		Standar 1 No.15 point c	Tidak ada dok. tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 No. 1 point c	Tidak ada dok. analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang

			tercantum di RPS
		Standar 2 No. 2 point d	Tidak ada dok. kurikulum berdasarkan KKNi yang sesuai dengan capaian pembelajaran
		Standar 2 No. 2 point e	Tidak ada dok. kurikulum program studi yang memenuhi KKNi
		Standar 2 No. 3 point b	Tidak ada rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan
		Standar 2 No. 4 point a	Tidak ada dok. kompetensi minimal program Magister dan Magister Terapan
		Standar 2 No. 5 point a	Tidak ada dok. pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda.
		Standar 2 No. 5 point c	Tidak ada dok. panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
		Standar 2 No. 6 point b	Tidak ada dok. tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan prodi
		Standar 2 No. 9 point a	Tidak ada dok. peta matakuliah berdasarkan kompetensi yang dijanjikan dimiliki oleh lulusan program studi
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 No. 4 point a	Tidak ada dok. RPS yang menunjukkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
		Standar 3 No. 4 point d	Tidak ada dok. yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitan dengan materi mata kuliah yang sedang ditempuh.
		Standar 3 No. 4 point e	Tidak ada dok. yang menggambarkan keterkaitan materi yang sedang ditempuh dengan materi mata kuliah lain
		Standar 3 No. 4 point f	Tidak ada dok. yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang mengutamakan sistem nilai

		norma, dan kaidah ilmu pengetahuan
	Standar 3 No.4 point g	Tidak ada dok. materi dan evaluasi yg mengacu kepada penyelesaian masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari
	Standar 3 No.4 point h	Tidak ada dok. kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran untuk membahas materi tertentu
	Standar 3 No.5 point b	Tidak ada dok. yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Prodi maupun rumpun ilmu.
	Standar 3 No.6 point a	Tersedia seluruh dokumen daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang akademik disetiap akhir semester
	Standar 3 No.6 point b	Tidak ada dok. BA tersebut
	Standar 3 No.10 point b	Tidak ada dok. lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa
	Standar 3 No.16 point a	Tidak ada dok. pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar
	Standar 3 No.17 point a	Tidak ada dok. pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi
	Standar 3 No.17 point b	Tidak ada dok. bukti kerjasama lintas program studi, lintas PT, dan lembaga non-PT
	Standar 3 No.17 point c	Tidak ada dok. bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
	Standar 3 No.18 point c	Tidak ada dok. semua matakuliah ditetapkan dalam sistem kredit semester
	Standar 3 No.21 point a	Tidak ada dok. pedoman fasilitasi bentuk pembelajaran di dalam prodi dan di luar prodi
	Standar 3 No.21 point b	Tidak ada dok. bukti implementasi fasilitasi pembelajaran di dalam prodi dan di luar prodi.
	Standar 3	Tidak ada dok. pedoman fasilitasi mhs prestasi tinggi

		No.23 point a	bagi mahasiswa magister.
		Standar 3 No.23 point b	Tidak ada dok. bukti mahasiswa yang mengikuti program lanjut S3 dan kriteria pemenuhan syarat.
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 1.b	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK belum ada dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah, sesuai standar 4 butir 1.b SPMI
		Standar 4 butir 3.a	Berdasarkan tilik dokumen RPS di Program Studi S2 PTK, belum ada rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, sesuai standar 4 butir 3.a SPMI
		Standar 4 butir 3.b	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK, belum ada dokumen bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan, sesuai standar 4 butir 3.b SPMI
		Standar 4 butir 4.a	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi dan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK, belum ada soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi dan belum ada tim yang ditunjuk unt verifikasi dan validasi soal, sesuai standar 4 butir 4.a SPMI
		Standar 4 butir 6.a	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK belum ada dokumen laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi, sesuai Standar 4 butir 6.a SPMI
		Standar 4 butir 7.a	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK belum ada dokumen rubrik penilaian sikap mental dan intelektual, sesuai Standar 4 butir 7.a SPMI
		Standar 4 butir 7.b	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK belum ada dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah, sesuai Standar 4 butir 7.b SPMI
		Standar 4 butir 22.a	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi dan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK, belum ada perhitungan ketersediaan dosen dalam menentukan jumlah mahasiswa di setiap rombongan belajar setiap

			tahunnya di program studi, sesuai Standar 4 butir 22.a SPMI
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 butir 4. c	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi dan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK, belum ada tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester, sesuai Standar 7 butir 4. c SPMI
		Standar 7 butir 6.a	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK, belum ada laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi, sesuai Standar 7 butir 6.a SPMI
		Standar 7 butir 7.b	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi S2 PTK, belum ada bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun, sesuai Standar 7 butir 7.b SPMI
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 21. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Teknik Bangunan**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Teknik Elektro**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.15.b	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM dan wawancara dengan Koorprodi PTM serta timnya, bukti <i>tracer study</i> di program studi belum dilakukan setiap tahun.
		1.15.c	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM dan wawancara dengan Koorprodi TPM beserta timnya, program studi belum menindaklanjuti hasil <i>tracer study</i> ke dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
		2.1.a	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM, belum ada analisis isi pembelajaran sebagai bahan untuk menyempurnakan kurikulum.
2	Standar isi pembelajaran	2.1.b	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM dan wawancara dengan Koorprodi TPM beserta timnya, belum ada RPS untuk setiap mata kuliah di program studi.
		2.1.c	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM dan wawancara dengan Koorprodi TPM beserta timnya, RPS setiap mata kuliah belum mencantumkan analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
		2.3.b	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM dan wawancara dengan Koorprodi TPM

			beserta timnya, RPS mata kuliah belum mencantumkan rujukan dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ.
		2.6.a	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM, dokumen <i>tracer study</i> dan FGD ( <i>focus group discussion</i> ) tentang kebutuhan <i>stakeholder</i> (industri, masyarakat dan profesional) hanya ada kuisisioner terhadap dua mahasiswa.
3	Standar proses pembelajaran	3.5.a	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM, seluruh mata kuliah belum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap semester.
		3.5.b	Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen Prodi PTM dan wawancara dengan Koorprodi TPM beserta timnya, belum ada dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun baik oleh Program Studi maupun rumpun ilmu.
4	Standar penilaian pembelajaran	4.1.b.	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM dan wawancara dengan koorprodi PTM, sudah tersedia RPS setiap matakuliah, namun belum memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
		4.3.a 3. b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen tidak ditemukan adanya rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, serta bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek afektif, dan ketrampilan Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan koorprodi PTM yang menyatakan bahwa rubrik penilaian belum dibuat
		4.4.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , ditemukan hanya sebagian kecil soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
		4.7.a 7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , tidak ditemukan adanya dokumen rubrik dan hasil penilaian sikap, mental, dan intelektual mahasiswa di setiap mata kuliah. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan koorprodi PTM .
5	Standar dosen	5.3.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM ,

	dan tenaga kependidikan		tidak ditemukan adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya.
		5.8.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , tidak ditemukan adanya peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi sarjana
		5.14.c 14.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , tidak ditemukan adanya monitoring dan evaluasi proses pembimbingan tugas akhir program sarjana berdasarkan aturan yang ditetapkan
		5.21.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , tidak ditemukan dokumen adanya program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi. Namun berdasarkan wawancara dengan koorprodi PTM,program percepatan kepangkatan dosen sudah dilakukan dengan cara membetuk payung penelitian agar menghasilkan luaran yang berkontribusi pada kenaikan pangkat dosen.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.4.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , tidak ditemukan adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester
		7.7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi PTM , tidak ditemukan adanya bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Teknik Elektronika**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
DIII Teknik Sipil**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1c	Belum tersedia SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan
		1, 2a	Belum tersedia dokumen penyusunan dan penetapan kompetensi umum lulusan untuk setiap jenjang pendidikan
		1, 5d. e, f	Belum adanya dokumen SKL dalam merumuskan standar dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembelajaran
2	Standar isi	2 2d	Belum tersedia dokumen kurikulum KKNI

	pembelajaran		
		2.5a	Peta jalan penelitian mata kuliah
3	Standar proses pembelajaran	3.7.a	Belum adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
4	Standar penilaian pembelajaran	4a-c	Peta kompetensi dosen
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.12.b	Belum adanya program/kegiatan percepatan kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa
		5.12.c	Belum adanya program percepatan proses bimbingan tugas akhir untuk kemudahan kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.6.a	Belum adanya pengembangan sistem pengelolaan dalam menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan, dan menciptakan suasana akademik serta budaya mutu (UPPS) dan Prodi.
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Rekayasa Kebakaran**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Teknik Mesin**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 22. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 STI**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.5	Standar kompetensi lulusan program studi sebagai acuan dalam merumuskan dan menetapkan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran
		1.4 butir a dan b	a) di setiap program studi ada dokumen rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dengan capaian kompetensi pembelajaran lulusan program studi b) adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusasn program studi
2	Standar isi pembelajaran	2.1 butir a	a) adanya dokumen analisis isi pembelajaran di program studi
		2.5	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang disusun oleh program studi serta coordinator mata kuliah universitas harus bersifat kumulatif dan atau integrative serta dikembangkan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen
		2.9	Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum oleh tim kurikulum harus memperhatikan
3	Standar proses pembelajaran		

4	Standar penilaian pembelajaran	4.1 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti bahwa dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio)
		4.9 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti nilai di setiap program studi yang menggambarkan kompetensi setiap mahasiswa di setiap matakuliah
		4.10 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya KHS (kartus hasil studi) setiap mahasiswa di setiap akhir semester
		4.10 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya KHS berisikan nilai akhir mahasiswa di setiap matakuliah yang diikutinya di setiap semester
		4.11 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti pra transkrip
		4.15 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya K Rektor tentang penetapan kelulusan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan
		4.16 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya blangko ijazah dan/atau sertifikat profesi, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah untuk setiap program yang diselenggarakan oleh UNJ
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.4 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan untuk dosen yang berhak mengikuti seleksi kompetensi mendapat sertifikat pendidik
		5.4 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya susunan skala prioritas bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidik
		5.4 butir c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan dosen program diploma dan sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat profesi sesuai kompetensi yang dibutuhkan program studi
		5.5 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi diploma berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
		5.5 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya copy ijazah dan transkrip nilai dosen minimal program magister yang relevan dengan bidang ilmu pada program studi program diploma
		5.5 butir c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya copy sertifikat dosen yang mendapat Pendidikan non formal untuk

			meningkatkan kompetensinya
	5.5 butir d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang masih berkualifikasi magister untuk meningkatkan kompetensinya yang relevan dengan peta kompetensi dosen program studinya	
	5.5 butir e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya	
	5.7 butir d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang masih berkualifikasi magister untuk meningkatkan kompetensinya yang relevan dengan peta kompetensi dosen program studinya	
	5.7 butir e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya	
	5.8 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya peta kompetensi dosen yang dibutuhkan program studi sarjana berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan program studi	
	5.8 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya aturan sertifikat profesi yang harus dimiliki dosen untuk menunjang kompetensinya minimal pada jenjang 8 KKNI	
	5.14 butir c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya monitoring proses pembimbingan tugas akhir program diploma dan program sarjana berdasarkan aturan yang ditetapkan	
	5.14 butir d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa untuk program diploma dan program sarjana	
	5.18 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti bahwa Pembimbing utama harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa untuk semua jenjang program setiap tahunnya	
	5.18 butir c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti bahwa Pembimbing pendamping dibatasi sesuai dengan kepatutan di setiap program studi dan kemampuan dosennya	
	5.18 butir d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti bahwa Pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya	
	5.18 butir e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya bukti hasil monitoring secara berkala di setiap program studi untuk proses	

			bimbingan tugas akhir mahasiswanya
		5.19 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya peta Pendidikan lanjut sesuai kompetensi yang dibutuhkan program studi bagi dosen yang masih berpendidikan magister.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.4 butir a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya sistem dan instrumen monitoring pengelolaan pembelajaran oleh program studi
		7.4 butir b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya laporan monitoring dan evaluasi program pembelajaran oleh setiap program studi secara berkelanjutan sesuai dengan sasaran mutu prodi.
		7.4 butir c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi STI, tidak ditemukan adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester
8	Standar pembiayaan pembelajaran		

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 44 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah Fakultas Teknik dan 20 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada UPPS Fakultas Teknik adalah dan 20 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 46 ketidaksesuaian mayor, 84 ketidaksesuaian minor, dan 122 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di Fakultas Teknik dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FT, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



**FAKULTAS EKONOMI**

**LAPORAN AUDIT  
MUTU INTERNAL  
2020**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) D-III Akuntansi .....	33
2) D-III Administrasi Perkantoran/Sekretari.....	35
3) D-III Manajemen Pemasaran.....	36
4) S1 Akuntansi.....	37
5) S1 Pendidikan Tata Niaga.....	37
6) S1 Manajemen.....	39
7) S1 Pendidikan Ekonomi .....	40
8) S2 Manajemen.....	41
9) S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran.....	50
10) S1 Bisnis Digital.....	50
BAB IV. PENUTUP .....	52
a. Kesimpulan .....	52
b. Saran .....	52
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November – 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Fakultas Ekonomi (FE) dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

No.	Jadwal Audit	Auditee	Penanggungjawab	Auditor
		1 Fakultas Ekonomi (FE)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Dr. Riyadi, ST., MT
				2 Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si
				3 Dr. Poppy Rahayu, M.Pd
		2 D-III Akuntansi		1 Dr. Alsuhendra, M.Si
				2 Drs. Zulhipri, MSi
		3 D-III Administrasi Perkantoran/Sekretari		1 Lipur Sugiyanta, PhD
				2 Yuliasih, S.Or., M.Pd
		4 D-III Manajemen Pemasaran		1 Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si
				2 Mauna,M.Psi
		5 S1 Akuntansi		1 Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd
				2 Vinna Ramadhany Sy, M.Psi.
6 S1 Pendidikan Tata Niaga	1 Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd			
	2 Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si			
7 S1 Manajemen	1 Fauzi Bakri, S.Pd.,M.Si.			
	2 Nur Riska, S.Pd, M.Si			
8 S1 Pendidikan Ekonomi	1 Humaidi, M.Hum			
	2 Dr. Heni Widyaningsih, M.SE.			
9 S2 Manajemen	1 Dr. Wardani Rahayu, M.SI.			
	2 Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si			
10 S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	1 Dr. Neti Karnati, M Pd.			
	2 Dr.Kurniawati, M.Si.			
11 S1 Bisnis Digital	1 Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si.			
	2 Lipur Sugiyanta, Ph.D.			

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

## DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor
-

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.

4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian

15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditi	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Fakultas Ekonomi telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Ekonomi berdasarkan hasil audit lapang/secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	D-III Akuntansi	0	3	10	13
2	D-III Administrasi Perkantoran/Sekretari				
3	D-III Manajemen Pemasaran	0	5	3	8
4	S1 Akuntansi				
5	S1 Pendidikan Tata Niaga	3	5	8	16
6	S1 Manajemen				
7	S1 Pendidikan Ekonomi				
8	S2 Manajemen	0	2	6	8
9	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran				
10	S1 Bisnis Digital				
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>15</b>	<b>31</b>	<b>49</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten

4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 10 prodi FE adalah sebanyak temuan, yang terdiri dari 3 ketidak sesuaian mayor, 15 ketidaksesuaian minor, dan 31 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di FE, yaitu prodi S1 Pendidikan Tata Niaga dengan 16 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi D3 Manajemen Pemasara dan S2 Manajemen 8 ( temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa dating karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Ekonomi ( FE)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen kurikulum Program Studi yang membuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education ) Berdasarkan hasil wawancara dengan WD terkait, OBE sudah dilaksanakan tapi belum terdokumentasi dengan baik. WD 1 dan WD 3 baru dua minggu lalu dilantik.
		1.1.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti Adanya SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk semua program studi di Universitas Negeri Jakarta Banyak auditee yang belum memiliki SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan
2	Standar isi pembelajaran	2.1.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen analisis isi pembelajaran di program studi (belum terdokumentasi dengan baik)
		2.1.b 2.1.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen RPS untuk setiap matakuliah, serta dokumen analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang tercantum di RPS di setiap program studi (belum terdokumentasi dengan baik.)
3	Standar proses pembelajaran	3.19.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kalender akademik yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam dua semester penuh dan semester antara (belum terdokumentasi dengan baik)
		3.19.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya RPS matakuliah yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam 16 minggu termasuk UTS dan UAS
		3.25.b 3.25.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat fakultas oleh mahasiswa yang dikelola oleh GPjM serta ditingkat program studi oleh mahasiswa yang

			dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.1.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan Peta kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
		5.2.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, terdapat dokumen peta kompetensi dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan, keahlian, kepangkatan dan sebagainya, namun belum disebutkan berdasarkan CPL dari tiap prodi, sehingga belum ada dokumen skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya.
		5.3.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya.
		5.8.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi standard kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi sarjana
		5.14.c 14.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya monitoring dan evaluasi proses pembimbingan tugas akhir program sarjana berdasarkan aturan yang ditetapkan
		5.21.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen program percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran	6.4.c	Adanya monitoring kelayakan a. lahan; b. ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/ studio/bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h. ruang pimpinan perguruan tinggi; i. ruang dosen; j. ruang tata usaha; dan k. fasilitas umum; sebagai prasarana pembelajaran yang mendukung WCTU

7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.2.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester pada setiap jenjang dan setiap program studi.
		7.6.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi (belum terdokumentasi dengan baik, karena beberapa Prodi baru melakukan akreditasi dan memperoleh nilai A, hanya 1 Prodi baru yang akreditasi B)
		7.7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.
		7.8.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti dekan membuat laporan pelaksanaan pembelajaran di setiap program studi kepada Rektor setiap 6 bulan
		7.8.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya laporan pelaksanaan pembelajaran di setiap program studi oleh setiap fakultas
		7.8.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti rektor memiliki laporan pelaksanaan pembelajaran di setiap program studi oleh setiap fakultas
		8	Standar pembiayaan pembelajaran
9	Standar hasil penelitian	9.1.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti sosialisasi renstra penelitian kepada pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS), program studi, dan dosen
		9.1.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen roadmap penelitian dosen di setiap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Universitas
		9.2.a 9.2.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen arah dan target penelitian dasar maupun dokumen arah dan target penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa
		9.3.f	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti setiap tahun dosen harus mempublikasikan hasil penelitiannya pada seminar

			nasional dan/atau internasional
		9.3.g	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti setiap 2 tahun dosen yang aktif mendapat hibah penelitian minimal mendapat satu sertifikat HaKI atau PATEN atas hasil atau produk penelitiannya
		9.4.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti program penghargaan untuk jumlah artikel yang disitasi terbanyak dalam jurnal internasional bereputasi dan/atau nasional terakreditasi setiap tahunnya
		9.5.f	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti bahwa setiap 2 tahun, dosen melakukan sosialiasi hasil penelitiannya pada masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat
		9.7.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti setiap program studi menetapkan kedalaman penelitian tugas akhir mahasiswanya yang berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan program
		9.7.e 9.7.f	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti hasil penelitian skripsi setiap mahasiswa S1 minimal dipublikasikan dalam bentuk seminar nasional atau internasional dan/atau jurnal nasional ber-ISSN dan bukti hasil penelitian tesis setiap mahasiswa S2 minimal dipublikasikan dalam bentuk seminar nasional atau internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi atau terindeks DOAJ
		9.7. h	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti bahwa artikel hasil penelitian mahasiswa yang dipublikasikan dibuktikan dengan prosiding atau jurnal ilmiah sesuai tuntutan jenjang pendidikannya
		9.8.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti bahwa setiap tahun setiap dosen mempunyai minimal 5 sitasi dari artikelnya yang sudah dipublikasikan dalam prosiding atau jurnal ilmiah
		9.11.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan bukti adanya program inkubasi bisnis hasil penelitian dosen dan mahasiswa UNJ
		9.11.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya data jumlah dan jenis hasil penelitian dosen dan mahasiswa UNJ yang diadopsi oleh industri dan masyarakat setiap tahunnya
10	Standar isi penelitian	10.3.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya payung penelitian dasar untuk penelitian yang berkontribusi pada body of knowledge (bidang ilmu)

		10.3.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti bahwa setiap tahunnya minimal 5 hasil penelitian dosen menciptakan kebaruan pada variabel atau konsep dalam bidang ilmu terkait
		10.4.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kelompok penelitian dari dosen yang mengembangkan penelitian yang menghasilkan dalam bentuk penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru
		10.5.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kelompok penelitian dari dosen antar program keilmuan yang mengembangkan penelitian yang menghasilkan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan industri
11	Standar proses penelitian	11.2.a dan b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen tentang roadmap penelitian dosen dan proposal penelitian dosen yang memuat roadmap penelitian minimal untuk jangka waktu 5 tahun
		11.3.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya hasil monitoring pelaksanaan penelitian oleh dosen
		11.4.a 11.4.b 11.4.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan untuk setiap kegiatan penelitian di laboratorium/studio/sanggar serta instrument penilaian standar dan bukti monitoring maupun evaluasi standar tersebut
		11.6.b 11.6.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya formulir monitoring, dokumen pembentukan tim monitoring pelaksanaan penelitian
		11.6.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya logbook, dokumen laporan kemajuan penelitian untuk semua dosen yang melakukan penelitian, berita acara, daftar hadir penguji, paparan, dan saran perbaikan
		11.7.a 11.7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya program workshop penulisan artikel ilmiah penelitian setiap tahun untuk dosen dan mahasiswa UNJ serta laporan pelaksanaan kegiatan workshop tersebut
		11.9.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti persentase jumlah artikel dosen UNJ yang diterbitkan di jurnal ilmiah penelitian UNJ maksimal 50%

		11.10.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya SOP untuk proses publikasi hasil penelitian dosen UNJ atau non-UNJ
		11.14.a 11.15.a 11.16.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen analisis artikel (literature review) setiap mahasiswa program sarjana.
		11.23.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya hasil analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan atau kuantitatif dengan tepat/benar
12	Standar penilaian penelitian	12.1.e 12.2.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya SOP proses penilaian proposal, proses, hasil maupun luaran penelitian yang dilakukan dosen maupun mahasiswa serta SOP penilaian proses dan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas peneliti dan kualitas hasil penelitiannya agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian
		12.3.a 12.3.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya aturan (SOP) penilaian usulan penelitian serta instrumen penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian di tingkat universitas dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)
		12.3.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen berita acara, penilaian desk evaluation proposal, daftar hadir, saran perbaikan;
		12.3.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen berita acara, penilaian seminar pembahasan proposal, daftar hadir, saran perbaikan
		12.3.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya format laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian
		12.5.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya aturan (SOP) rekrutmen tim penilai internal
13	Standar peneliti	13.4.c 13.4.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti bahwa Setiap program studi mewajibkan dosennya mempunyai roadmap penelitian yang relevan dengan pengembangan keilmuan program studi dan bukti bahwa setiap dosen memperkenalkan roadmap penelitiannya kepada mahasiswa di program studinya
		13.4.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti bahwa Mahasiswa mengembangkan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian dosen pembimbing utamanya
		13.4.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak

		13.4.d	ditemukan adanya bukti bahwa Setiap program studi mewajibkan dosennya mempunyai roadmap penelitian yang relevan dengan pengembangan keilmuan program studi dan bukti bahwa setiap dosen memperkenalkan roadmap penelitiannya kepada mahasiswa di program studinya
14	Standar sarana dan prasarana penelitian	14.4.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan time frame pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian dan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
15	Standar pengelolaan penelitian	15.1.b 15.1.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen tentang aturan pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa serta bukti sosialisasi tersebut
		15.6.a 15.6.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya fasilitas penelitian UNJ yang dapat digunakan oleh kelompok dosen serta aturan penggunaan fasilitas penelitian tersebut
		15.7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian setiap tahunnya
		15.8.b 15.8.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti diseminasi hasil penelitian kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian setiap tahunnya serta syarat pemenuhan diseminasi hasil penelitian untuk mendapatkan hibah penelitian selanjutnya
		15.9.a 15.9.b 15.9.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kegiatan peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, untuk penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, untuk hasil penelitian yang layak dapat sertifikat HaKI
		15.11.a 15.11.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya aturan tentang penghargaan pada dosen peneliti yang berprestasi dan adanya bukti penghargaan yang diberikan setiap tahunnya
		15.12.a 15.12.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen Renstra kegiatan penelitian dan bukti sosialisasi Renstra penelitian UNJ kepada seluruh dosen penelitian di UNJ
		15.13.a 15.13.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya aturan dan bukti sosialisasi tentang kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu

			bahan ajar
		15.14.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya sasaran mutu setiap kegiatan di LPPM setiap tahunnya
		15.15.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya instrumen pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian
		15.18.a 15.18.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen analisis kebutuhan dan rancangan dalam pemenuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	17.1.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya proposal kegiatan PkM yang relevan dengan masalah masyarakat binaan
		17.1.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang menunjukkan ada kaitannya dengan hasil penelitian dosen sesuai bidang keilmuan
		17.2.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya peta masalah masyarakat binaan untuk jangka waktu 1 hingga 5 tahun
		17.2.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya peta teknologi tepat guna yang akan diterapkan pada masyarakat binaan dalam rangka pemecahan masalah sesuai disiplin ilmu dan keahlian dosen
		17.4.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM
		17.4.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti pengesahan bahan ajar untuk kegiatan PKM oleh pejabat terkait
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	18.2.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya blue print pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diimplementasikan.
		18.2.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya hasil ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diterapkan dalam rangka memberdayakan masyarakat.
		18.3.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak

		18.3.b	ditemukan adanya teknologi tepat guna yang akan diterapkan dalam rencana kegiatan PkM dan bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat
		18.4.a 18.4.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan pada kegiatan PkM dan dokumen kepuasan sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan
		18.5.a 18.5.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti permohonan pendaftaran KI dan sertifikat KI dari hasil kegiatan PkM oleh dosen
		18.5.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya repository dosen yang mendapat KI dari kegiatan PKM.
		18.6.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya disain teknologi tepat guna yang akan diterapkan dalam rencana kegiatan PkM.
		18.7.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan pada kegiatan PkM
		18.7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen kepuasan sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	19.1.a 19.1.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya sasaran mutu atau target capaian pelaksanaan kegiatan PkM dan road map kegiatan PkM yang dituangkan dalam Renstra PkM untuk masa waktu 5 tahun
		19.2.a 19.2.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya standar mutu serta kesesuaian implementasi kegiatan PkM dengan standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk pelaksana, masyarakat, dan lingkungan
		19.3.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kegiatan sosialisasi kelompok dosen yang mengembangkan penerapan program oleh LPPM
		19.4.a 19.4.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya tim dosen yang mengembangkan kajian dan mengimplementasikan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu dan membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan,

			lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat.
		19.5.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan Dibentuknya kelompok kajian yang terdiri dari dosen dari beberapa program studi yang bertugas: 1. Memetakan potensi daerah binaan. 2. Menyusun program kerja pemberdayaan dan kualitas kehidupan masyarakat. 3. Implementasi program peningkatan pemberdayaan dan kualitas pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat di daerah binaan.
		19.6.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti Diselenggarakannya kegiatan workshop penyusunan proposal PkM bagi dosen dengan melibatkan narasumber nasional
		19.7.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti Dilaksanakannya pendampingan penyusunan proposal oleh narasumber nasional
		19.8.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti Meningkatnya kualitas dan kuantitas proposal PkM dosen yang mendapatkan hibah dari luar UNJ
		19.9.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen roadmap kegiatan PkM di fakultas
		19.9.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya hasil monitoring pelaksanaan PkM pelaksanaan PkM oleh dosen
		19.10.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kesesuaian bidang keahlian dosen dengan tema kegiatan PkM
		19.11.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti pernyataan dari dosen dan masyarakat bahwa kegiatan PkM telah mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan dalam bentuk formulir pernyataan dosen dan wakil masyarakat yang disediakan oleh LPPM.
		19.12.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya formulir penilaian kepuasan masyarakat yang diisi oleh sasaran kegiatan PkM
		19.12.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya form penilaian pelaksanaan PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal
		19.14.b 19.14.c 19.14.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya formulir monitoring dan bukti dibentuknya tim monitoring, serta repository hasil monitoring pelaksanaan PkM

		19.15.a, b, d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti diselenggarakannya dan laporan pelaksanaan, serta repository kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah pelaksanaan PkM
		19.18.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya SOP untuk proses publikasi hasil PkM dosen UNJ atau non-UNJ
		19.19.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya Memorandum of Understanding (MoU) pelaksanaan dan bukti terlaksananya kegiatan PkM melalui kerjasama antara LPPM dengan Pemerintah Daerah.
		19.22.c 19.22.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya monitoring dan evaluasi dan laporan kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan KKN oleh LPPM
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	20.1.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kisi-kisi dan instrumen penilaian proses PkM untuk kriteria edukatif, objektif, akuntabel dan transparan
		20.6.a 20.6.b 20.6.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya instrumen untuk pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan PkM serta hasil survei kepuasan masyarakat tentang penerimaan manfaat kegiatan PkM dan hasil analisis dampak manfaat pelaksanaan kegiatan PkM tersebut
21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat	21.1.a 21.1.b 21.1.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kebijakan tentang kriteria minimal, daftar hadir peserta dan foto dan/ atau video kegiatan sosialisasi kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM
		21.2.a 21.2.b 21.2.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen kebijakan, daftar hadir peserta dan foto dan/ atau video kegiatan sosialisasi kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pembina kegiatan PkM
		21.5.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kelompok dosen pelaksana PkM antar program studi dan/atau antar fakultas
		21.5.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kegiatan survei bersama antar dosen untuk mengidentifikasi masalah berbasis problem yang dihadapi masyarakat setempat (Problem Based Analysed)
		21.6.a 21.6.b 21.6.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kelompok dan daftar hadir dosen pelaksana PkM yang melakukan kegiatan FGD dengan stakeholder, serta proposal kegiatan PkM yang diusulkan oleh dosen sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan FGD

		21.7.a 21.7.b 21.7.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya peta lokasi KKN sebagai daerah binaan atau sekolah binaan, daftar program kerja mahasiswa KKN yang dibuat oleh LPPM atau Fakultas, serta bukti dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN di daerah binaan atau sekolah binaan LPPM atau Fakultas
		21.8.a 21.8.b 21.8.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti dilaksanakannya, daftar hadir peserta, serta sertifikat kelulusan dalam kegiatan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh UNJ
		21.8.d	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti Kegiatan PkM memiliki relevansi dan nilai guna terhadap program studi yang menjadi home base dosen yang bersangkutan
		21.8.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya foto dan/ atau video pelaksanaan pelatihan metodologi penerapan keilmuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PkM
		21.9.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen kebijakan tentang kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM.
		21.11.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti surat izin dari orang tua mahasiswa.
		21.11.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya bukti surat keterangan sehat dari rumah sakit atau lembaga kesehatan yang ditunjuk oleh pihak UNJ
		21.12.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya sertifikat kelulusan dalam pelatihan metodologi penerapan keilmuan dan penyusunan proposal PkM, minimal yang diadakan oleh pihak program studi atau LPPM.
		21.13.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya peta pihak-pihak yang dapat diikutsertakan dalam kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM
		21.13.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya tata kerjasama yang dilandasi aturan yang jelas dan dibuktikan dengan surat kontrak kerjasama antar lembaga.
22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada	22.4.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen, tidak ditemukan adanya dokumen sarana dan prasarana di Fakultas untuk pelaksanaan PkM yang memenuhi standar mutu, standar keselamatan kerja, standar kesehatan

	Masyarakat		kenyamanan, dan keamanan.
		22.5.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen, tidak ditemukan adanya adanya dokumen kebijakan tentang kriteria minimal sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM
		22.6.a 22.6.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen, tidak ditemukan dokumen adanya SOP dan sosialisasi SOP tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)	25.1.a	Tidak diketemukan dalam merumuskan VMT yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya yang telah mendapatkan konfirmasi saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum didokumentasikan dengan baik bukti-bukti perumusan VMT seperti undangan rapat, notulen rapat, dokumen laporan, dsb.
		25.5.a	Adanya ketidaksesuaian pada program kerja tahunan dalam mencapai VMT dengan standar yang telah ditetapkan yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa standar yang ditetapkan belum sinkron dengan program kerja yang digunakan untuk mencapai VMT pascasarjana.
		25.7.c	Adanya ketidaksesuaian antara renstra universitas dengan renstra dan program kerja tahunan fakultas ekonomi yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum terlihat sinkron antara VMT dengan pencapaiannya melalui tahapan program kerja baik jangka panjang, menengah dan pendek.

26	Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama	26.1.a	Adanya ketidaksesuaian antara dokumen tupoksi dengan OTK UNJ tahun 2016 yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa tupoksi pimpinan fakultas dan prodi masih menggunakan Tupoksi yang lama tahun 2015, sehingga belum sinkron dengan OTK UNJ 2016.
		26.15.b	Adanya ketidaksesuaian antara dokumen MoU dengan implementasinya yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa masih terdapat beberapa kerjasama yang belum dapat direalisasikan dengan baik.
		26	Adanya ketidaksesuaian antara dokumen bukti pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran daring masa pandemic yang telah mendapatkan konfirmasi saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa desain pengelolaan pembelajaran daring masa pandemic masih dalam taraf penyempurnaan (sibering)
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan	27.6.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan, pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan kesehatan; jadwal layanan kesehatan; dan daftar mahasiswa yang menggunakan layanan.
		27.7.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal memuat: prosedur pelayanan; pelaksana dengan kompetensi yang sesuai; jadwal layanan; daftar mahasiswa yang menggunakan layanan
		27.11.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di kalangan mahasiswa.
		27.13.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen yang memuat informasi tentang: pemetaan bidang kegiatan berdasarkan minat, bakat, potensi, kreatifitas, kemandirian, dan interaksi sosial yang dikembangkan; program kegiatan berdasarkan minat, bakat, potensi,

			<p>keaktifitas, kemandirian, dan interaksi social yang mengacu pada ajang kompetisi dan perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional; bukti pelaksanaan kegiatan yang didokumentasikan dengan baik di universitas; SOP yang lengkap dan jelas tentang pelaksanaan kegiatan</p>
28	Standar Sumber Daya Manusia	28.10.a	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, Tidak ditemukan bukti pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu: (i) pengelolaan sumber daya manusia; (ii) instrumen pengukuran kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung, (iii) analisis hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung,</p>
29	Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan	30.9.c	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya SOP penerimaan dana, pencairan dana dan pembayaran untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>
31	Standar Sistem Informasi	31.1.b	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya dokumen kebijakan tentang perencanaan, pelaksanaan, monev dan kebijakan tentang tindak lanjut, pengembangan dan pemeliharaan sistem IT terintegrasi di universitas yang didukung oleh pimpinan dan semua sivitas akademika UNJ</p>
		31.1.c	
		31.1.d	
		31.1.e	
		31.6.a	
31.12.a	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya sistem informasi akademik yang memiliki kinerja sebagai berikut: (i) memfasilitasi pembimbingan akademik mahasiswa semua jenjang; (ii) layanan bimbingan akademik yang dapat diakses secara WAN, mudah dan cepat; (iii) memfasilitasi sistem pembimbingan online dosen dan mahasiswa dan dapat disimpan dengan baik.</p>		
31.24.a	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak ditemukan adanya kebijakan penggunaan soft-ware berlisensi</p>		
31.25.a	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE, tidak</p>		

			ditemukan Terdapat kebijakan penggunaan perangkat komputer beserta sistem operasi yang berlisensi.
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)	32.4.a 32.4.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen FE , tidak ditemukan adanya unit K3L dan personilnya sebagai penanggung jawab, serta Tim K3L di setiap fakultas dan pascasarjana.

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
D-III Akuntansi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 butir 13	Berdasarkan laporan kinerja Program Studi D3 Akuntansi tahun 2020 diketahui bahwa masih banyak lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama lebih dari 6 bulan (70%), tetapi belum ada tindak lanjut yang diambil program studi untuk meningkatkan persentase lulusan mendapatkan pekerjaan pertama tersebut dalam waktu cepat.
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 butir 4	Dosen-dosen di lingkungan Program Studi D3 Akuntansi telah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai tuntutan Standar Proses Pembelajaran butir 4, tetapi RPS yang dibuat belum dapat dipastikan keabsahannya karena: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Beberapa dosen masih menggunakan RPS lama dalam proses pembelajaran (tahun 2017)</li> <li>b. Tidak semua RPS memiliki format yang seragam sesuai format yang ditetapkan UNJ</li> <li>c. Masih ada RPS yang memasukkan kehadiran mahasiswa sebagai salah komponen penilaian akhir sebesar 10% (seperti RPS M.K. Matematika Ekonomi)</li> </ul>
		Standar 3 butir 5	Dosen-dosen di lingkungan Program Studi D3 Akuntansi telah mengumpulkan Form 06 pada semester 112, tetapi validitas dari Form 06 tersebut tidak dapat dipastikan karena tidak ada nilai mahasiswa pada Form 06 tersebut, padahal semester 112 telah berakhir pada bulan Agustus 2020.
		Standar 3 butir 22	Program Studi D3 Akuntansi telah melakukan <i>tracer study</i> untuk melacak lulusan dan penggunaannya oleh <i>stakeholders</i> di luar UNJ, tetapi belum dilakukan evaluasi terhadap layanan yang diberikan oleh program studi bagi pengguna internal (mahasiswa).
		Standar 3 butir 22	Seluruh dosen di lingkungan Program Studi D3 Akuntansi telah mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran dari mahasiswa melalui SIAKAD, tetapi belum ada tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, khususnya terhadap aspek yang memiliki skor rendah.
		Standar 3 butir 22	Program Studi D3 Akuntansi telah melaksanakan monitoring awal, tengah, dan akhir terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dosen dan diketahui dari Form 06 masih ada dosen yang tidak

			melaksanakan pertemuan 1 dan 2, seperti pada M.K. Pengantar Akuntansi, tetapi tidak ada tindak lanjut dari hasil monitoring tersebut kepada dosen pengampu.
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 3 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi D3 Akutansi dan penelusuran dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa, masih banyak RPS mata kuliah belum memuat rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen.
		Standar 4 butir 4 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi D3 Akutansi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, masih banyak mata kuliah tidak mempunyai dokumen soal UTS dan UAS tersimpan di program studi.
		Standar 4 butir 12 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi D3 Akutansi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, bukti dokumen KHS yang terdokumentasi di program studi hanya dari beberapa mahasiswa saja dan tidak ditandatangani oleh Koorprodi
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 butir 1 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi D3 Akutansi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, program studi tidak mempunyai peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan yang meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
		Standar 5 butir 3 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan koorprodi D3 Akutansi dan penelusuran dokumen yang tersedia ditemukan bahwa, tidak ada peta kompetensi peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik di program studi. Pada program studi juga tidak ada terdokumentasi copy ijazah dan transkrip dosen.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 butir 7	Program Studi D3 Akutansi telah membuat sistem dokumentasi terhadap dokumen atau rekaman cetak, tetapi sistem dokumentasi terhadap dokumen dalam bentuk <i>soft file</i> belum dapat ditelusuri dengan baik karena belum dibuat sistem dokumentasinya sesuai tuntutan Standar Pengelolaan Pembelajaran butir 7, seperti Daftar Induk Dokumen.
		Standar 7 butir 7	Program Studi D3 Akutansi telah membuat notulensi rapat sesuai tuntutan Standar

			Pengelolaan Pembelajaran butir 7, tetapi dokumen tersebut belum bersifat komunikatif karena tidak dibuat dalam bentuk atau format seragam serta tidak memudahkan untuk membacanya.
--	--	--	--

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi  
D-III Administrasi Perkantoran/Sekretari**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi  
D-III Manajemen Pemasaran**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1-8	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, belum ditemukan peta matakuliah di program studi berdasarkan rumusan kompetensi pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya
2	Standar isi pembelajaran	2-2	Berdasarkan wawancara pentingnya dokumen pembelajaran yang lengkap
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	4-3 dan 4-7	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> bukti rekaman penilaian yang terdokumentasi dengan baik sesuai standar 4 butir 3 dan 7 SPMI.
		4-5	Berdasarkan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya bukti pemberian ujian ulang sesuai standar 4 butir 5 SPMI.
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5-2	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya dokumen dan pelaksanaan proses skala prioritas pengembangan dosen ( dalam studi lanjut) sehingga ditemukan lebih dari 50 persen dosen studi lanjut.
		5-3	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya dokumen ijazah dan transkrip untuk setiap dosen sesuai standar 5 butir 3 SPMI.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7-3	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan tindak lanjut dari pelaksanaan monev proses pembelajaran sesuai standar 7 butir 3 SPMI.

**Tabel 13. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Akuntansi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Tata Niaga**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.4	Berdasarkan tilik dokumen Program Studi Tata Niaga sudah menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan program studi dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dan proses penyusunannya belum melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		1.5	Berdasarkan tilik dokumen ada standar SKL, dievaluasi secara kontinue tapi tidak ada bukti tindak lanjut
		1.15.c	Berdasarkan tilik dokumen tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan

			kurikulum belum sepenuhnya dilaksanakan
2	Standar isi pembelajaran	2.3.c	Berdasarkan tilik dokumen belum semua RPS RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		2.5.c	Berdasarkan tilik dokumen belum semua Mata Kulian memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 1.b	Berdasarkan tilik dokumen, RPS di Program studi Pendidikan Tata Niaga, <b>belum memuat</b> prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, sesuai ug dipersyaratkan satandar 4 butir 1b SPMI
		Standar 4. butir 3.a	Berdasarkan tilik dokumen, RPS di Program studi Pendidikan Tata Niaga, <b>belum ada</b> rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, sesuai standar 4 butir 3a. SPMI
		Standar 4. Butir 3.b	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi Pendidikan Tataniaga, <b>belum ada</b> dokumen bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan, sesuai standar 4 butir 3.b. SPMI
		Standar 4 butir 4.a	Berdasarkan tilik dokumen dan wawancara dengan korprodi Pendidikan Tata Niaga. Naskah soal ujian yang digunakan <b>belum diverifikasi dan divalidasi</b> , serta <b>belum ada</b> tim validasi yang ditunjuk, sesuai standar 4 butir 4.a SPMI
		Standar 4 butir 7.a	Berdasarkan tilik dokumen <b>belum ada</b> rubrik penilaian sikap mental dan intelektual dalam dokumen R
		Standar 4 butir 7.b	Berdasarkan tilik dokumen <b>belum ada</b> dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap
		5	Standar dosen dan tenaga kependidikan
		Standar 5 butir 22.c	Berdasarkan tilik dokumen di Progran Studi Tata Niaga <b>belum ada</b> program percepatan proses bimbingan tugas akhir untuk kemudahan kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa, sesuai standar 5 butir 22.c SPMI

6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 butir 4.b	Berdasarkan tilik dokumen di Progran Studi Tata Niaga <b>belum ada</b> laporan monitoring dan evaluasi program pembelajaran oleh setiap program studi secara berkelanjutan sesuai dengan sasaran mutu prodi, sesuai standar 7 butir 4.b SPMI
		Standar 7 butir 4.c	Berdasarkan tilik dokumen di Progran Studi Tata Niaga <b>belum ada</b> tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas, sesuai standar 7 butir 4.c SPMI

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Manajemen**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		

6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S2 Manajemen**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 No. 1 Point C	Tidak tersedia SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk semua program studi di Universitas Negeri Jakarta
		Standar 1 No.4 Point C	Tidak tersedia dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		Standar 1. No. 6, Poin B	Tidak Tersedia analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di program studi
		Standar 1. No. 6, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya
		Standar 1. No. 7, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan sikap
		Standar 1. No. 8, Poin C	Tidak Tersedia peta matakuliah di setiap program studi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya yang berkaitan dengan pengetahuan
		Standar 1, No. 13 Point B	Tidak Tersedia a dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		Standar 1, No. 14 Point A	Tidak Tersedia dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2, No. 1 Point B	Belum lengkap dokumen RPS untuk setiap matakuliah di setiap program studi yang mencantumkan Tugas dan rubrik penilaian
		Standar 2, No.	Tidak Tersedia dokumen pedoman penyusunan

		2 Point B	kurikulum di tingkat universitas dan fakultas.
		Standar 2, No. 3 Point B	Tidak tersedia rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		Standar 2, No. 5 Point C	Tidak tersedia dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran
		Standar 2, No. 8 Point A	Tidak Tersedia dokumen analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
		Standar 2, No. 8 Point B	Tersedia dokumen RPS untuk setiap matakuliah di setiap program studi tetapi hanya satu RPS yang mencantumkan Tugas  Tidak tersedia rubrik penilaian
		Standar 2, No.9 Point A	Tidak tersedia peta matakuliah berdasarkan kompetensi yang dijanjikan dimiliki oleh lulusan program studi
		Standar 2, No. 9 Point C	Tidak tersedia aturan beban belajar mahasiswa berdasarkan Indek Prestasi Semester yang didapat pada semester sebelumnya
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3, No. 3 Point A	Belum lengkap Dokumen Kartu Hasil Studi setiap mahasiswa
		Standar 3, No. 3 Point B	Belum lengkap Dokumen KRS setiap mahasiswa yang mengacu kepada KHS
		Standar 3 No 4, point C	Belum lengkap hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		Standar 3 No 5, point C	Belum Tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu (Undang, notulen, rekaman)
		Standar 3 No 6, point A	Belum lengkap dokumen daftar kehadiran perkuliahan yang diisi dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang

			akademik disetiap akhir semester
		Standar 3 No 6, point B	Belum lengkap dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester, mohon dilengkapi, ada yang belum ttd dosen dan korprodi, belum diisi 16 pertemuan atau 14 pertemuan
		Standar 3 No 7 point A	Tidak tersedia dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
		Standar 3 No 8, point A	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication)  Tidak lengkap dokumen catatan proses perkuliahan
		Standar 3 No 8, point B	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication)  Tidak tersedia dokumen hasil monitoring kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS matakuliah
		Standar 3 No 11, point A	Tidak tersedia pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		Standar 3 No	Tidak tersedia pedoman tentang bentuk

		16, point A	pembelajaran terkait merdeka belajar (UNJ)
		Standar 3 No 17, point A,	Tidak tersedia pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi
		Standar 3 No 17, point C	Tidak tersedia bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
		Standar 3 No 19, point A	Tidak tersedia kalender akademik yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam dua semester penuh dan semester antara
		Standar 3 No 20, point A	Tidak tersedia pedoman fasilitasi bentuk pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi (merdeka belajar)
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 No 1, point a	Link Bukti rekaman penilaian belum ada/ kosong
		Standar 4 No 1, point b	Belum lengkap dok.form 05 dan 06
		Standar 4 No 2, point a	Sudah lengkap, hanya saja harusnya dibuat terpisah dari file Dok. Kurikulum dan tahun pada RPS masih tahun 2017
		Standar 4 no.3 point a	Tidak ada rubrik penilaian dari teknik penilaian
		Standar 4 no.3 point b	Tidak ada bukti penilaian yang terdokumentasi
		Standar 4 no.4 point a	Ada soal ujian yang diverifikasi
		Standar 4 no.5 point a	Tidak ada bukti pemberian ujian ulang pada mahasiswa
		Standar 4 no.6 point a	Tidak ada laporan rincian nilai mahasiswa yang di ttd I dosen yang bersangkutan
		Standar 4 no.7	Tidak ada rubrik penilaian dari sikap mental dan

	point a	intelektual
	Standar 4 no.7 point b	Tidak Ada dokumen hasil penilaian sikap, mental, dan intelektual dari setiap mata kuliah
	Standar 4 no.8 point a	Tidak Ada bukti SK Penetapan system penilaian yang berlaku di UNJ
	Standar 4 no.8 point b	Tidak ada bukti dosen menerapkan tingkat kompetensi mahasiswa peserta matkul dalam nilai dengan kategori A, A-, dst
	Standar 4 no.9 point a	Ada bukti KHS
	Standar 4 no.9 point b	Ada bukti nilai
	Standar 4 no.10 point a	Adanya KHS setiap mahasiswa setiap akhir semester
	Standar 4 no.10 point b	Ada KHS yang berisikan nilai akhir mahasiswa
	Standar 4 no.10 point c	Ada IPS mahasiswa di KHS di setiap semester
	Standar 4 no.11 point a	Tidak ada bukti Pratranskrip
	Standar 4 no.11 point b	Tidak ada bukti mahasiswa dinyatakan lulus dari program magister dan doctor apabila telah menempuh seluruh beban belajar dan memiliki minimal IPK 3,25
	Standar 4 no.12 point a	Adanya KHS yang berisi nilai mutu dan IPS serta dapat dilihat di SIAKAD
	Standar 4 no.12 point b	Tidak ada bukti Pratranskrip
	Standar 4 no.13 point a	Tidak ada Dok. SK Rektor ttg pemberian ijazah dan SKPI
	Standar 4 no.14 point a	Tidak ada Dok. SK Yudisium yang disahkan oleh Dekan; ijazah yang dittd i oleh Rektor
	Standar 4	Tidak ada Dok. SK Rektor ttg Penetapan Kelulusan

		no.15 point a	bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan
		Standar 4 no.16 point a	Tidak ada dok.blangko ijazah dan/atau sertifikat profesi
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 no.1 point a	Ada Dok. Peta Kompetensi dosen tetapi tidak Dok. Peta kompetensi Tendik
		Standar 5 no.1 point b	Ada dok. tsb
		Standar 5 no.2 point a	Tidak ada dok. Peta kompetensi dosen yang dibutuhkan prodi
		Standar 5 no.2 point b	Tidak ada dok.aturan tsb
		Standar 5 no.2 point c	Tidak ada dok.aturan tsb
		Standar 5 no.2 point d	Tidak ada dok.kriteria dosen prodi
		Standar 5 no.2 point e	Tidak ada dok. Skala Prioritas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan prodi
		Standar 5 no.2 point f	Tidak ada dok. Skala Prioritas tingkat UNJ dalam peningkatan jumlah dan kualitas tendik
		Standar 5 no.3 point a	Ada dok. tsb
		Standar 5 no.3 point b	Ada dok. Copi ijazah dan transkrip nilai dosen prodi
		Standar 5 no.3 point c	Tidak ada dok. kopi sertifikat dosen yang mendapat pendidikan non formal
		Standar 5 no.3 point d	Tidak ada dok. aturan wajib studi lanjut bagi tendik
		Standar 5 no.3 point e	“Tidak jelas standar dan indikator nya”
		Standar 5 no.4 point a	Tidak ada dok. aturan tsb
Standar 5 no.4	Tidak ada dok. susunan skala prioritas bagi dosen		

	point b	yang akan mengikuti sertifikat pendidik
	Standar 5 no.11 point a	Ada dok.tsb
	Standar 5 no.11 point b	- (utk program doktoral)
	Standar 5 no.11 point c	Tidak ada dok. tsb
	Standar 5 no.11 point d	Tidak ada copi sertifikat dosen yang mendapat pendidikan non formal
	Standar 5 no.11 point e	Tidak ada dok. kopi SK jabatan fungsional minimal berpangkat lektor
	Standar 5 no.12 point a	- (utk program studi S1)
	Standar 5 no.12 point b	Tidak ada dok.aturan sertifikat profesi yang harus dimiliki dosen
	Standar 5 no.12 point c	Tidak ada Dok. Peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk peningkatan kompetensi
	Standar 5 no.15 point a	Tidak ada Dok. Pembimbingan tugas akhir
	Standar 5 no.15 point b	Ada copy artikel dosen yang diterbitkan di jurnal nasional/internasional bereputasi
	Standar 5 no.15 point c	Ada Dok. Monitoring proses pembimbingan tugas akhir program magister
	Standar 5 no.15 point d	Ada Dok. Evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa
	Standar 5 no.17 point a	Tidak ada Dok. Aturan beban kerja pokok dosen dalam bidang pembelajaran maksimal 37 jam/minggu
	Standar 5 no.17 point b	Tidak ada Dok. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran
	Standar 5 no.17 point c	Adanya pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran

	Standar 5 no.17 point d	Adanya Dok. pembimbingan dan pelatihan
	Standar 5 no.17 point e	Tidak ada Dok. Aturan khusus beban kerja pokok dosen yang mendapat tugas tambahan
	Standar 5 no.17 point f	Tidak ada Dok. Aturan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
	Standar 5 no.17 point g	Tidak ada Dok. Aturan kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan
	Standar 5 no.17 point h	Tidak ada Dok. Laporan prodi ttg beban kerja dosen setiap semesternya
	Standar 5 no.18 point a	Tidak ada Dok. Pembimbingan tugas akhir
	Standar 5 no.18 point b	Tidak ada Dok. Pembimbing utama harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa utk semua jenjang prodi
	Standar 5 no.18 point c	Tidak ada Dok. Pembimbing pendamping dibatasi sesuai dengan kepatutan dan kemampuannya
	Standar 5 no.18 point d	Tidak ada Dok. Pembimbing pendamping dibatasi hanya 15 mahasiswa setiap tahunnya
	Standar 5 no.18 point e	Ada bukti hasil monitoring di setiap prodi utk proses tugas akhir mahasiswa
	Standar 5 no.19 point a	Ada dok. Data pendidikan dosen di setiap prodi UNJ
	Standar 5 no.21 point a	Ada dok. Peta kepangkatan dosen di setiap prodi
	Standar 5 no.22 point a	Tidak ada dok. Perhitungan ketersediaan dosen dlm menentukan jumlah mahasiswa
	Standar 5 no.22 point b	Tidak ada dok. Program/kegiatan percepatan kelulusan mahasiswa
	Standar 5 no.22 point c	Tidak ada dok. Program percepatan proses bimbingan tugas akhir utk kemudahan kelulusan mahasiswa
	Standar 5	Tidak ada dok. Kompetensi teknisi dan laboran yang

		no.24 point a	diperlukan di setiap laboratorium
		Standar 5 no.24 point b	Tidak ada dok. Program pelatihan yang ditujukan utk meningkatkan kompetensi teknisi dan laboran
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 no.2 point a	Ada BPA utk setiap jenjang
		Standar 7 no.2 point b	Ada dok. Kurikulum dan RPS pada setiap jenjang prodi
		Standar 7 no.4 point a	Tidak ada dok. Sistem dan instrumen monitoring pengelolaan pembelajaran prodi
		Standar 7 no.4 point b	Ada dok. Laporan monitoring dan evaluasi program pembelajaran oleh setiap prodi
		Standar 7 no.4 point c	Tidak ada dok. Tindak lanjut hasil monitoring
		Standar 7 no.5 point a	Tidak ada dok. Buku panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan
		Standar 7 no.6 point a	Ada dok. Laporan kinerja prodi
		Standar 7 no.7 point a	Tidak ada dok. Bukti fisik laporan kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun

**Tabel 18. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 19. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Bisnis Digital**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		

5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 23 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FE dan 10 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada area UUPS Fakultas Ekonomi adalah 131 Observasi , 9 Minor dan 10 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 3 ketidaksesuaian mayor, 15 ketidaksesuaian minor, dan 31 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di FE dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FE, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



**FAKULTAS ILMU OLAHRAGA**

**LAPORAN AUDIT  
MUTU INTERNAL  
2020**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan.....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN.....	3
a. Waktu dan Tempat.....	3
b. Auditor.....	3
c. Auditi.....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan.....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	14
a. Persiapan Kegiatan.....	14
b. Pelaksanaan.....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi.....	17
1) S1 Ilmu Keolahragaan.....	21
2) S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga.....	29
3) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi.....	30
4) S1 Kepelatihan Cabang Olahraga.....	32
5) S1 Olahraga Rekreasi.....	35
BAB IV. PENUTUP.....	36
a. Kesimpulan.....	36
b. Saran.....	36
LAMPIRAN.....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November – 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Fakultas Ilmu Olahraga (FIO) dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alshendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

			Auditee	Penanggungjawab	Auditor
		1	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIO)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1 Dr. Ir. Ridawati, M.Si.
		2	S1 Pendidikan Jasmani		2 Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si.
		3	S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga		3 Dr. Alshendra, M.Si.
		4	S1 Ilmu Keolahragaan		1 Dr.Kurniawati, M.Si.
		5	S1 Keperawatan Kecabangan Olahraga		2 Drs. M. Fakhruddin, M.Si.
		6	S1 Olahraga Rekreasi		1 Drs. Zulhipri, M Si.
					2 Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd.
					1 Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd.
					2 Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si.
					1 Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si.
					2 Mauna, M.Psi
					1 Dr. Wardani Rahayu, M.Si.
				2 Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

## DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
 Auditor :  
 Lingkup :  
 Hari/Tanggal :  
 Jam :

**a. KELEBIHAN**

Standar/ Kriteria	Kelebihan

**b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR**

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.

4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian

15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditi	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Fakultas Ilmu Olahraga telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Ilmu Olahraga berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S1 Ilmu Keolahragaan	0	7	131	138
2	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga				
3	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	0	13	0	13
4	S1 Kepelatihan Kecabangan Olahraga	0	7	11	18
5	S1 Olahraga Rekreasi				
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>27</b>	<b>141</b>	<b>169</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan

5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 5 prodi fio adalah 169 sebanyak temuan, yang terdiri dari 0 ketidak sesuaian mayor, 27 ketidaksesuaian minor, dan 141 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di FIO, yaitu prodi S1 Ilmu Keolaharagaan dengan 138 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S1 Penjaskes 13 ( temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa dating karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Ilmu Olahraga ( FIO)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran	2.1	Fakultas Ilmu Keolahragaan telah melaporkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan dan laporan tersebut telah pula dikomentasikan secara <i>hard</i> dan <i>soft file</i> , tetapi dokumen tersebut masih belum dapat ditelusuri dengan baik karena sistem dokumentasi yang dibuat belum sistematis, sehingga masih banyak data atau informasi yang tidak dimasukkan ke dalam <i>folder</i> .
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3	Mahasiswa FIK untuk beberapa program studi memiliki potensi untuk dapat segera bekerja dan praktek diluar kampus, hal ini menyebabkan agak terlambatnya waktu penyelesaian studi mahasiswa, sehingga perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan penyusunan SOP untuk mempercepat waktu studi mahasiswa.
		3.25	Dosen-dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan telah melaksanakan kegiatan akademik dalam bentuk pembelajaran dan kinerja dari dosen tersebut telah dievaluasi oleh mahasiswa, tetapi tindak lanjut dari hasil evaluasi belum dapat dipastikan karena belum ada laporan tindak lanjut yang dimiliki fakultas, khususnya terhadap dosen yang terlibat dalam berbagai organisasi di luar UNJ.
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 no.2 butir e	Belum ada skala prioritas di Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya. Hal ini terbukti dari hasil desk evaluasi terhadap dokumen dan wawancara via zoom dengan Dekan dan WD1 yang menyebutkan bahwa ada pengalihan homebase dosen ke PPS UNJ sehingga ada prodi yang mengalami krisis rasio jumlah dosen mahasiswa.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		

7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		
9	Standar hasil penelitian		
10	Standar isi penelitian		
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		
14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		

21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		Report dan target mahasiswa yang melakukan wirausaha penjualan produk terbatas baru 15 kelompok untuk 5 program studi di FIK, jumlah yang dilaporkan ini sangat kecil dibandingkan dengan kegiatan wirausaha yang sebenarnya dapat dan telah dilakukan oleh mahasiswa yaitu wirausaha dibidang jasa. Pendataan dan pengelolaan dapat dilakukan oleh BEM Fakultas/Prodi atau matakuliah kewirausahaan.
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)		Fakultas Ilmu Keolahragaan telah membuat visi yang diturunkan dari visi UNJ, yaitu menjadi fakultas bereputasi di Asia, dan sudah dilakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk tercapainya visi tersebut, tetapi pencapaian visi tersebut pada tahun 2025 belum dapat dipastikan karena: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum ada <i>road map</i> capaian visi tersebut dalam bentuk tahapan per tahun atau periode waktu tertentu</li> <li>b. Belum ada target secara periodic yang harus dipenuhi agar visi dapat dicapai</li> </ul> Belum ada penekanan pada “reputasi” yang dimaksud, seperti menjadi bereputasi di bidang <i>Sport Engineering</i> , dan lain-lain.
26	Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		Sistem pengelolaan data dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di FIK UNJ masih belum sepenuhnya dilaksanakan terbukti dengan belum dapat ditelusurnya dengan mudah bukti dokumen dari 32 standar SPMI.
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan		

28	Standar Sumber Daya Manusia		
29	Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan		
31	Standar Sistem Informasi		
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		<p>Fakultas Ilmu Keolahragaan telah memiliki sarana dan prasarana olah raga cukup lengkap, tetapi manajemen risiko yang diterapkan di fakultas belum dapat dipastikan yang dibuktikan dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Belum ada Standard Operating Procedure (SOP) terkait pencegahan risiko, seperti kebakaran, gempa bumi, cedera pada mahasiswa dan dosen, dan lain-lain</li> <li>b. Belum lengkapnya Instruksi Kerja penggunaan peralatan olahraga di laboratorium yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa</li> </ol> <p>Belum ada petunjuk keadaan darurat (<i>emergency sign</i>) yang lengkap, seperti petunjuk arah keluar yang bersinar ketika gelap, titik kumpul, dan lain-lain</p>

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Ilmu Keolahragaan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 No.1 point a	Ada dok. Kurikulum prodi yang membuat kompetensi lulusan prodi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
		Standar 1 No.2 point a	Tidak ada dok. penyusunan dan penetapan kompetensi umum lulusan untuk setiap jenjang Pendidikan
		Standar 1 No.3 point a	Tidak ada dok. penyusunan dan penetapan kompetensi lulusan rumpun bidang ilmu untuk setiap jenjang
		Standar 1 No.3 point b	Tidak ada dok. pernyataan Kompetensi Umum lulusan untuk setiap rumpun bidang ilmu g dicantumkan dlm BPA
		Standar 1 No.4 point a	Tidak ada dok. pedoman program studi dalam menyusun dan menetapkan Kompetensi Lulusannya
		Standar 1 No.4 point b	Ada dok. kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
		Standar 1 No.4 point c	Ada dok. proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten
		Standar 1 No.4 point d	Tidak ada dok. pernyataan Kompetensi Lulusan prodi dicantumkan dlm BPA
		Standar 1 No.4 point e	Ada dok. pernyataan Kompetensi lulusan prodi dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan
		Standar 1 No.5 point a	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar isi pembelajaran di prodi
		Standar 1 No.5 point b	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar proses pembelajaran di prodi
		Standar 1 No.5 point c	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar penilaian pembelajaran di prodi
		Standar 1 No.5 point d	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar dosen dan tenaga Pendidikan di prodi
		Standar 1 No.5 point e	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar Sarana dan Prasarana pembelajaran di prodi
		Standar 1 No.5 point f	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar pengelolaan pembelajaran di prodi
		Standar 1 No.5 point g	Ada dok. analisis SKL untuk merumuskan standar pembiayaan pembelajaran di prodi
		Standar 1 No.6 point a	Tidak ada dok. rumusan capaian pembelajaran lulusan prodi yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI

		Standar 1 No.6 point b	Ada dok. analisis rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk menentukan matakuliah di prodi
		Standar 1 No.6 point c	Ada peta matakuliah di setiap prodi berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusannya
		Standar 1 No.7 point a	Ada kompetensi sikap lulusan di setiap prodi
		Standar 1 No.7 point b	Ada analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya
		Standar 1 No.7 point c	Tidak ada dok. peta kegiatan program studi berdasarkan rumusan lulusannya
		Standar 1 No.8 point a	Tidak ada dok. rumusan kompetensi pengetahuan lulusan secara spesifik dan sesuai dengan tuntutan
		Standar 1 No.8 point b	Tidak ada dok. analisis rumusan kompetensi pengetahuan sebagai penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis
		Standar 1 No.8 point c	Tidak ada dok. peta matakuliah di program studi berdasarkan rumusan kompetensi pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya
		Standar 1 No.9 point a	Ada dokumen rumusan kompetensi keterampilan lulusan setiap prodi
		Standar 1 No.9 point b	Tidak ada dok. analisis rumusan kompetensi keterampilan tsb.
		Standar 1 No.9 point c	Ada dok. rumusan keterampilan umum yang harus dimiliki lulusannya
		Standar 1 No.9 point d	Ada dok. rumusan keterampilan khusus yang harus dimiliki lulusannya
		Standar 1 No.10 point a	Tidak ada dok. rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dengan capaian kompetensi pembelajaran lulusan program studi
		Standar 1 No.10 point b	Tidak ada dok. analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan prodi
		Standar 1 No.11 point a	Tidak ada dok. rumusan kompetensi sikap dan keterampilan yang spesifik sesuai spesifikasi prodi
		Standar 1 No.11 point b	Tidak ada dok. analisis potensi lokal dalam merumuskan Keterampilan spesifik lulusan prodi
		Standar 1 No.12 point a	Tidak ada dok. pembahasan dgn kumpulan prodi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan
		Standar 1 No.12 point b	Tidak ada dok. pembahasan rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan pada forum Prodi sejenis
		Standar 1 No.13 point a	Tidak ada dok. penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap prodi
		Standar 1	Tidak ada dok. evaluasi lama studi rata-rata, IPK

		No.13 point b	lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		Standar 1 No.13 point c	Tidak ada dok. laporan capaian program studi kepada Rektor melalui Dekan
		Standar 1 No.14 point a	Tidak ada dok. hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun
		Standar 1 No.14 point b	Tidak ada dok. hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun
		Standar 1 No.15 point a	Tidak ada dok. instrument tracer study di setiap prodi
		Standar 1 No.15 point b	Tidak ada dok. bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya
		Standar 1 No.15 point c	Tidak ada dok. tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 No.1 point a	Ada dok. analisis isi pembelajaran di program studi
		Standar 2 No.1 point b	Hanya terdapat 14 dokumen RPS untuk setiap matakuliah
		Standar 2 No.1 point c	Tidak ada dok. analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang tercantum di RPS setiap matakuliah di program studi
		Standar 2 No.2 point a	Ada dok. capaian pembelajaran untuk lulusan di tingkat universitas dan prodi.
		Standar 2 No.2 point b	Ada dok. pedoman penyusunan kurikulum di tingkat universitas dan fakultas.
		Standar 2 No.2 point c	Tidak ada dok. kebijakan dalam penetapan kurikulum di tingkat universitas dan fakultas.
		Standar 2 No.2 point d	Tidak ada dok. kurikulum berdasarkan KKNI yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang disusun oleh program studi dan koordinator mata kuliah universitas.
		Standar 2 No.2 point e	Tidak ada dok. kurikulum program studi yang memenuhi KKNI.
		Standar 2 No.3 point a	Tidak ada dok. pengayaan materi perkuliahan di setiap RPS matakuliah di program magister, magister terapan, doktor dan doktor terapan
		Standar 2 No.3 point b	Tidak ada dok. rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		Standar 2 No.4 point a	Tidak ada dok. kompetensi minimal program Magister dan Magister Terapan sudah ditetapkan kompetensi minimal dalam menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu

		Standar 2 No.5 point a	Tidak ada dok. pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda.
		Standar 2 No.5 point b	Tidak ada dok. pedoman pengembangan isi materi pembelajaran secara kumulatif dan integratif.
		Standar 2 No.5 point c	Tidak ada dok. panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
		Standar 2 No.6 point a	Tidak ada dok. tracer study dan FGD (focus group discussion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional).
		Standar 2 No.6 point b	Tidak ada dok. tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
		Standar 2 No.7 point a	Ada dok. analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di prodi
		Standar 2 No.7 point b	Tidak ada dok. matriks evaluasi mata kuliah dan matriks penyusunan kurikulum.
		Standar 2 No.8 point a	Ada dok. analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
		Standar 2 No.8 point b	Ada dok. RPS yang baku untuk semua matakuliah
		Standar 2 No.8 point c	Ada dok. daftar mata kuliah berikut bobotnya.
		Standar 2 No.9 point a	Tidak ada dok. peta matakuliah berdasarkan kompetensi yang dijanjikan dimiliki oleh lulusan program studi
		Standar 2 No.9 point b	Ada dok. struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah berdasarkan kompetensi yang dibangun
		Standar 2 No.9 point c	Tidak ada dok. aturan beban belajar mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester yang didapat pada semester sebelumnya
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 No.1 point a	Tidak ada dok. Jadwal mata kuliah program studi yang sudah diunggah dalam SIAKAD dan diketahui oleh mahasiswa
		Standar 3 No.2 point a	Tidak ada dok. Kartu Hasil Studi setiap mahasiswa
		Standar 3 No.2 point b	Ada dok. KRS setiap mahasiswa yang mengacu kepada KHS semester sebelumnya (untuk setiap mahasiswa)
		Standar 3 No.3 point a	Tidak ada dok. peraturan akademik yang menetapkan pengambilan beban SKS yang mengacu kepada perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester berjalan
		Standar 3 No.4 point a	Tidak ada dok. RPS yang menunjukkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
		Standar 3 No.4 point b	Tidak ada dok. yang membuktikan Proses perkuliahan harus berlangsung dua arah antara dosen dan mahasiswa.

	Standar 3 No.4 point c	Tidak ada dok. hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
	Standar 3 No.4 point d	Tidak ada dok. yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitan dengan materi mata kuliah yang sedang ditempuh.
	Standar 3 No.4 point e	Tidak ada dok. yang menggambarkan keterkaitan materi yang sedang ditempuh dengan materi mata kuliah lain
	Standar 3 No.4 point f	Ada dok. yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang mengutamakan sistem nilai norma, dan kaidah ilmu pengetahuan
	Standar 3 No.4 point g	Tidak ada dok. Materi dan evaluasi mengacu kepada penyelesaian masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari
	Standar 3 No.4 point h	Tidak ada dok. kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran untuk membahas materi tertentu
	Standar 3 No.5 point a	Ada dok. Seluruh matakuliah sudah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap semester disetiap jenjang
	Standar 3 No.5 point b	Tidak ada dok. yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu
	Standar 3 No.6 point a	Tidak ada dok. daftar kehadiran perkuliahan tsb.
	Standar 3 No.6 point b	Tidak ada dok. BA tsb.
	Standar 3 No.7 point a	Tidak ada dok. peninjauan kurikulum program studi secara berkala
	Standar 3 No.7 point b	Tidak ada dok. bukti RPS setiap matakuliah yang mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kompetensi matakuliah
	Standar 3 No.8 point a	Tidak ada dok. catatan proses perkuliahan
	Standar 3 No.8 point b	Tidak ada dok. hasil monitoring kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS matakuliah
	Standar 3 No.8 point c	Tidak ada dok. hasil monitoring proses pembelajaran
	Standar 3 No.9 point a	Tidak ada dok. hasil monitoring proses pembelajaran
	Standar 3 No.9 point b	Tidak ada dok. instrumen monitoring pelaksanaan proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
	Standar 3 No.10 point a	Tidak ada dok. pedoman penelitian yang memenuhi standar penelitian
	Standar 3 No.10 point b	Tidak ada dok. lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa

		Standar 3 No.11 point a	Tidak ada dok. pedoman pengabdian yang memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat
		Standar 3 No.11 point b	Tidak ada dok. lembar monitoring pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa
		Standar 3 No.12 point a	Tidak ada dok. RPS untuk setiap matakuliah kurikulum
		Standar 3 No.12 point b	Tidak ada dok. proses yang sistematis dalam mencapai kompetensi setiap matakuliah
		Standar 3 No.12 point c	Tidak ada dok. hasil analisis yang tepat dalam menetapkan beban matakuliah dengan tingkat kompetensi dan materi yang ditargetkan
		Standar 3 No.13 point a	Tidak ada dok. bukti pelaksanaan pembelajaran matakuliah yang menerapkan metode pembelajaran tsb.
		Standar 3 No.14 point a	Ada metode pembelajaran pada dokumen RPS setiap matakuliah yang ditetapkan di program studi
		Standar 3 No.15 point a	Tidak ada dok. bukti penerapan berbagai bentuk pembelajaran yang dilakukan di setiap program studi
		Standar 3 No.15 point b	Tidak ada dok. pedoman khusus di setiap program studi dalam melaksanakan masing-masing bentuk pembelajaran
		Standar 3 No.16 point a	Tidak ada dok. pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar (UNJ)
		Standar 3 No.17 point a	Tidak ada dok. pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar
		Standar 3 No.17 point b	Tidak ada dok. bukti kerjasama lintas program studi, lintas PT, dan lembaga non PT
		Standar 3 No.17 point c	Tidak ada dok. bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
		Standar 3 No.18 point a	Tidak ada dok. peta matakuliah di setiap program studi
		Standar 3 No.18 point b	Tidak ada dok. analisis kesesuaian matakuliah sesuai dengan tingkat kompetensi yang dilatihkan kepada mahasiswa
		Standar 3 No.18 point c	Tidak ada dok. Semua matakuliah ditetapkan dalam sistem kredit semester
		Standar 3 No.18 point d	Ada dok. Prodi yg memetakan matakuliah yg wajib diambil mahasiswa sesuai dengan semester minimal yang dijanjikan pada stakeholder
		Standar 3 No.19 point a	Ada kalender akademik yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam dua semester penuh dan semester antara
		Standar 3 No.19 point b	Ada RPS matakuliah yang memetakan kegiatan pembelajaran dalam 16 minggu termasuk UTS dan UAS
		Standar 3 No.20 point a	Ada dok. peraturan akademik yang menetapkan tentang lama dan beban studi mahasiswa untuk setiap jenjang pendidikan
		Standar 3 No.20 point b	Ada buku kontrak antara mahasiswa dan pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa

			tentang lama dan beban studi yang harus diselesaikan
		Standar 3 No.21 point a	Tidak ada dok. pedoman fasilitasi bentuk pembelajaran di dalam program studi dan di luar prodi
		Standar 3 No.21 point b	Tidak ada dok. bukti implementasi fasilitasi pembelajaran di dalam program studi dan di luar prodi
		Standar 3 No.22 point a	Ada dok. jadwal mata kuliah tatap muka, seminar dan mata kuliah yang sejenis, serta praktikum yang memiliki alokasi waktu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
		Standar 3 No.23 point a	Tidak ada dok. pedoman fasilitasi mhs prestasi tinggi bagi mahasiswa magister (BPA)
		Standar 3 No.23 point b	Tidak ada dok. bukti mahasiswa yang mengikuti program lanjut S3 dan kriteria pemenuhan syarat.
		Standar 3 No.24 point a	Tidak ada dok. seluruh evaluasi kehadiran dosen serta kesesuaian RPS dengan proses pembelajaran oleh mahasiswa yang dikoordinasikan oleh SPM
		Standar 3 No.24 point b	Tidak ada dok. evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 1 a – b dan butir 2 a - b	Pada one drive, RPS tiap mata kuliah hanya tersedia 14 dokumen sehingga tidak terlihat bahwa semua dosen atau tim dosen pengampu memiliki : 1. bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio) 2. RPS yang memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. 3. RPS yang memiliki teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
		Standar 4 butir 3	Pada one drive, belum ada <b>rubrik penilaian</b> dan atau <b>hasil penilaian</b> dalam bentuk portofolio untuk menilai proses pembelajaran, penilaian observasi untuk penilaian sikap dan penilaian penguasaan keterampilan umum dan khusus dengan memilih kombinasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang terintegrasi.
		Standar 4 butir 4	Pada one drive, belum ada soal UTS/UAS yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
		Standar 4 butir 5	Pada one drive, belum ada bukti dosen dapat memberikan ujian ulang kepada mahasiswa apabila capaian kompetensi yang diharapkan belum tercapai pada akhir semester, maksimum dua kali.
		Standar 4 butir 6	Pada one drive, belum ada laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang

			bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi (form 06 : rincian nilai tugas, kuis, UTS, UAS, praktikum)
		Standar 4 butir 7 a- b	Pada one drive, belum ada rubrik penilaian dan hasil penilaian sikap mental dan intelektual mahasiswa pada setiap matakuliah.
		Standar 4 butir 12b	Pada one drive, belum ada pratranskrip nilai mahasiswa sebagai prasyarat dilaksanakan ujian sidang tugas akhir/skripsi.
		Standar 4 butir 14 dan 15	Pada one drive, belum ada SK yudisium dan SK Penetapan lulusan bagi mahasiswa (setidaknya 3 tahun terakhir).
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 butir 1 dan 2	Pada one drive, program studi belum memiliki peta kompetensi dosen berdasarkan kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi (matriks CPL versus bidang keahlian dosen yang ada di prodi). Peta kompetensi yang ada saat ini baru mencakup Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik.
		Standar 5 butir 3a, 3e, 7a, 8a, 8c	Pada one drive, belum ada <b>peta</b> peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik (penambahan jumlah dosen dan pelatihan-pelatihan) di setiap program studi (matriks rencana pengembangan SDM berdasarkan analisis kebutuhan jangka panjang dan kompetensi pembelajaran lulusan program studi (CPL))
		Standar 5 butir 9b	Pada one drive, belum ada <b>bukti publikasi karya ilmiah</b> setiap dosen yang menjadi pembimbing pertama yang telah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (sinta 2) atau jurnal internasional minimal satu karya dalam tiga tahun terakhir.
		Standar 5 butir 9c-d	Pada one drive, belum ada bukti monitoring dan evaluasi proses pembimbingan tugas akhir, tetapi sudah ada dalam bentuk hard file/copy.
		Standar 5 butir 10a	Pada one drive belum ada sebaran beban mengajar dosen minimal 9 SKS dan maksimal 16 SKS pada tiap semesternya.
		Standar 5 butir 11 a- d	Pada one drive belum ada dokumen sebaran jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 mahasiswa jika sebagai pembimbing utama, dan 15 mahasiswa jika sebagai pembimbing pendamping di semua jenjang program studi setiap tahunnya.
		Standar 5 butir 12	Pada pangkalan data DIKTI dan one drive, perbandingan dosen berpendidikan magister : doktor yang sesuai dengan bidang kompetensi program studi <b>tidak sebesar 2 : 1</b>
		Standar 5 butir	Pada pangkalan data DIKTI dan one drive,

		13	perbandingan Lektor : Lektor Kepala : Guru Besar yang sesuai dengan bidang kompetensi program studi <b>belum sebesar 2 : 3 : 1</b>
		Standar 5 butir 14	Pada pangkalan data DIKTI dan one drive, perbandingan dosen : mahasiswa yaitu 1 : 37
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 butir 7	Pada one drive, belum ada bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Program Studi S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 PENJASKES**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 1.a	a) Adanya dokumen kurikulum Program Studi yang membuat kompetensi lulusan program studi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, dengan pendekatan OBE (Outcome Based Education
		Standar 1 10.a dan b	a) Di setiap program studi ada dokumen rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dengan capaian kompetensi pembelajaran lulusan program studi  b) Adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
		Standar 1 11. a dan b	a) Di setiap program studi ada dokumen rumusan kompetensi sikap dan keterampilan yang spesifik sesuai spesifikasi program studi  b) Adanya dokumen analisis potensi lokal dalam merumuskan Keterampilan spesifik lulusan program studi
		Standar 1 14 a dan b	a) Adanya dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;  b) Adanya dokumen hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun;
		Standar 1 15 a, b, c	a) Adanya instrument tracer study di setiap program studi  b) Adanya bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya  c) Adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
		2	Standar isi pembelajaran

			<p>kuliah universitas.</p> <p>e) Adanya dokumen kurikulum program studi yang memenuhi KKNI.</p>
		Standar 2 6.a dan b	<p>a) Adanya dokumen tracer study dan FGD (focus group discussion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional).</p> <p>b) Adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi</p>
		Standar 2 7.a dan b	<p>a) Adanya dokumen analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di program studi</p> <p>b) Adanya dokumen matriks evaluasi mata kuliah dan matriks penyusunan kurikulum.</p>
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 7.a	a) Adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 5.a	a) Adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 22.b dan c	<p>b) Ada program/kegiatan percepatan kululusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa</p> <p>c) Ada program percepatan proses bimbingan tugas akhir untuk kemudahan kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk menjaga perbandingan dosen dan mahasiswa.</p>
		Standar 5 24.c	c) Ada program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi teknisi dan laboran untuk menunjang pembelajaran dan penelitian di laboratorium.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 7.b	b) Adanya bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Kepelatihan Kecabangan Olahraga**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran	2.1.b 2.1.c 2.8.b	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen RPS yang baku untuk <b>setiap</b> matakuliah dan sebagai kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
		2.5.c	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen yang menunjukkan penyusunan materi pembelajaran didasarkan kepada hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
3	Standar proses pembelajaran	3.4.c	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya hasil evaluasi/hasil belajar mahasiswa yang tertulis secara rinci terhadap proses pembelajaran.
		3.5.c	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, RPS sebagian mata kuliah sudah ada namun <b>belum semua</b> RPS memuat rubrik penilaian dan belum ditinjau setiap tahun.
		3.6.a	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, sudah tersedia daftar kehadiran perkuliahan namun <b>sebagian belum diisi</b> dengan paraf mahasiswa, ditandatangani oleh dosen dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan bidang akademik disetiap akhir semester.
		3.6.b	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, sudah tersedia dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil

			Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester namun <b>belum lengkap</b> .
		3.8.c	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> dokumen hasil monitoring proses pembelajaran.
		3.16.a	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar.
		3.21.c	Berdasarkan wawancara dengan Korprodi dan menilik dokumen online, <b>belum ditemukan</b> adanya evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu).
4	Standar penilaian pembelajaran	4.1.b.	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO dan wawancara dengan koorprodi KKO, sudah tersedia RPS setiap matakuliah, namun belum memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
		4.3.a 3. b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen tidak ditemukan adanya rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, serta bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek afektif, dan ketrampilan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan koorprodi KKO yang menyatakan bahwa rubrik penilaian belum dibuat
		4.4.a	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , ditemukan bahwa soal ujian belum diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
		4.7.a 7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , tidak ditemukan adanya dokumen rubrik dan hasil penilaian sikap, mental, dan intelektual mahasiswa di setiap mata kuliah. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan koorprodi KKO .
5	Standar dosen dan tenaga	5.3.e	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , tidak ditemukan adanya aturan bidang studi lanjut

	kependidikan		bagi dosen sesuai dengan peta kompetensi yang telah disusun program studinya.
		5.8.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , tidak ditemukan adanya peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi sarjana
		5.21.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , tidak ditemukan dokumen yang berisi program untuk percepatan kepangkatan dosen sesuai peta kepangkatan yang ditetapkan program studi. Namun berdasarkan wawancara dengan koorprodi KKO,program percepatan kepangkatan dosen sudah dilakukan dengan cara membetuk payung penelitian agar menghasilkan luaran yang berkontribusi pada kenaikan pangkat dosen.
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	7.4.c	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , tidak ditemukan adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester.
		7.7.b	Berdasarkan pemeriksaan dokumen prodi KKO , tidak ditemukan adanya bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah buku, dsb, yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal 4 kali dalam setahun.

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Olahraga Rekreasi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 17 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FIO dan 5 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada UUPS Fakultas Olahraga adalah 4 Observasi , 4 Minor dan program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidaksesuaian mayor, 27 ketidaksesuaian minor, dan 144 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di fmipa dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FIO, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



**FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

**LAPORAN AUDIT  
MUTU INTERNAL  
2020**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) S1 Psikologi.....	20
BAB IV. PENUTUP.....	21
a. Kesimpulan .....	21
b. Saran .....	21
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November – 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Fakultas Pendidikan Psikologi (FPsi) dan program studinya.

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr. Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

			<b>Auditee</b>	<b>Penanggungjawab</b>	<b>Auditor</b>	
		1	Fakultas Psikologi (FPPsi)	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd
					2	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.
					3	Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

### DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.

3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti

14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan auditee serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditee	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Fakultas Pendidikan Psikologi telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditee daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di Fakultas Pendidikan Psikologi berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S1 Prodi Psikologi		1	3	4
<b>Total</b>			1	3	4

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 1 prodi FPsi adalah 0 sebanyak temuan, yang terdiri dari ketidak sesuaian mayor, ketidaksesuaian 1 minor, dan 3 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di FPsi, yaitu prodi S1 Psikologi dengan 4 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S1 Psikologi ( 4 temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa datang karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di  
Fakultas Pendidikan Psikolgi ( FPsi)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran		
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran		
8	Standar pembiayaan pembelajaran		
9	Standar hasil penelitian		
10	Standar isi penelitian		
11	Standar proses penelitian		
12	Standar penilaian penelitian		
13	Standar peneliti		

14	Standar sarana dan prasarana penelitian		
15	Standar pengelolaan penelitian		
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat		
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat		
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
23	Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		

25	Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)		
26	Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		
27	Standar Kemahasiswaan & Lulusan		
28	Standar Sumber Daya Manusia		
29	Standar Sarana dan Prasarana		
30	Standar Keuangan		
31	Standar Sistem Informasi		
32	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi  
S1 Psikologi**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran		
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3. butir 4.d	Adanya dokumen yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitan dengan materi mata kuliah yang sedang ditempuh
4	Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 6.a	Berdasarkan tilik dokumen yang sudah dilakukan di Program Studi Psikologi, ditemukan laporan rincian nilai mahasiswa yang belum ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 butir 4.c	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi Psikologi, belum ada bukti tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas, sesuai Standar 7 butir 4.c. SPMI
		Standar 7 butir 6.a.	Berdasarkan tilik dokumen di Program Studi Psikologi, belum ada laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi, sesuai Standar 7 butir 6.a. SPMI

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 4 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah FPsi dan 1 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada area Fakultas Pendidikan Psikologi dan 1 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidaksesuaian mayor, 1 ketidaksesuaian minor, dan 3 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di Fpsi dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja FPsi, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



**PENDIDIKAN PROFESI GURU**

**LAPORAN AUDIT  
MUTU INTERNAL  
2020**

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia dan di bagi per UPPS serta prodi di dalamnya. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	3
b. Auditor .....	3
c. Auditi .....	5
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	6
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	14
a. Persiapan Kegiatan .....	14
b. Pelaksanaan .....	14
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	17
1) PPG.....	17
BAB IV. PENUTUP.....	18
a. Kesimpulan .....	18
b. Saran .....	18
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana dan PPG yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.
- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 16 November - 20 November 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni tertuju kepada Pendidikan Profesi Guru (PPG) .

### B. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr.Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana

11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	FE			

14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

### C. Audite

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah seluruh fakultas beserta program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Auditi

			<b>Auditee</b>	<b>Penanggungjawab</b>	<b>Auditor</b>	
			PPG Pendidikan Profesi Guru	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si. Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si Dr. Ir. Ridawati, M.Si	1	Eka Putri Azrai,S.Pd.M.Si.
					2	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D.

## D. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim
- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di UNJ dapat dilihat di bawah ini.

### DAFTAR TILIK (*CHECKLIST*)

Hari/Tanggal	:	Auditee	:
Jam	:	Auditor	:
Fak/Prodi	:	a. Ketua	:
Nama Dokumen	:	b. Anggota	:
Halaman	:	c. Anggota	:

No	Referensi (Butir Mutu)	Pernyataan	Ada	Tidak	Catatan Khusus
1.					
2.					
3.					
4.					

Ada    Tidak

....., ..... 2020  
 Ketua Tim Auditor  
 (.....)

Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### 3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan

Proses audit dilakukan mulai tanggal 16-20 November 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

#### TEMUAN AUDIT

Teraudit :  
Auditor :  
Lingkup :  
Hari/Tanggal :  
Jam :

##### a. KELEBIHAN

Standar/ Kriteria	Kelebihan

##### b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan


**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

<b>Standar/ Kriteria</b>	<b>Peluang untuk Peningkatan</b>

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
KETUA AUDITOR

**Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee

1. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor
2. meminta link untuk data/ dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.

3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).
9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti

14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan auditee serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditee	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	16 November -20 November 2020
4	Pelaporan audit	2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lainlain.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Pendidikan Profesi Guru telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 16-20 November 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditee daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di PPG Psikologi berdasarkan hasil audit lapang/ secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	PPG	0	3	0	3
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
2. Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
3. Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
4. Ketidak sempurnaan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
5. Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
6. Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
7. Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 1 prodi PPG adalah 0 sebanyak temuan, yang terdiri dari ketidak sesuaian mayor, ketidaksesuaian 3 minor, dan 0 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat minor

### C. Permintaan Tindakan Koreksi

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit Program Studi PPG**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	Standar Kompetensi Lulusan		
2	Standar isi pembelajaran	Standar 2 Standar Isi Pembelajaran butir 5.c SPMI	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi dan staff serta tilik dokumen yang sudah dilakukan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) belum ditemukan dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
3	Standar proses pembelajaran	Standar 3 Standar Proses Pembelajaran butir 9.a SPMI	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi dan staff serta tilik dokumen yang sudah dilakukan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), ditemukan bukti adanya monitoring proses perkuliahan yang berlangsung melalui LMS, namun monitoringnya tidak mencakup keberagaman instruktur dalam menjalankan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bagi kelas paralel.
		Standar 3 Standar Proses Pembelajaran butir 10 a dan b SPMI	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi dan staff serta tilik dokumen yang sudah dilakukan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), sudah ada pedoman penelitian yg memenuhi standar (PTK) dan lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa walaupun belum sempurna.
4	Standar penilaian pembelajaran		
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7. Standar Penegelolaan Pembelajaran butir 4.c SPMI	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi dan staff serta tilik dokumen yang sudah dilakukan di Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), belum ditemukan bukti tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
2. Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 2 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah PPG dan 1 program studi di dalamnya
3. Jumlah temuan dari hasil audit pada area PPG dan 1 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 0 ketidaksesuaian mayor, 3 ketidaksesuaian minor, dan 0 observasi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di PPG dan program studi
- 3) Dilakukan pendampingan secara khusus dan rutin utk ketercapaian kesesuaian standar UNJ dan sekaligus capaian kinerja PPG, dalam mendukung capaian kinerja UNJ secara keseluruhan.



*Menerdaskan &  
Memartabatkan bangsa*

# LAPORAN KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



## KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2020, UNJ telah melaksanakan audit SPMI yang melibatkan 50 orang auditor yang bersedia. Audit dilakukan selama 1 minggu, yaitu pada tanggal 15-22 Oktober 2020. Kegiatan ini diberi nama **PEKAN AUDIT 2020**

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di UNJ, terutama sebagai rujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di UNJ.

Jakarta, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Tujuan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN .....	3
a. Waktu dan Tempat .....	4
b. Auditor .....	4
c. Auditi .....	6
d. Pelaksanaan Kegiatan .....	7
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	17
a. Persiapan Kegiatan .....	17
b. Pelaksanaan.....	17
c. Permintaan Tindak Koreksi .....	21
BAB IV. PENUTUP.....	64
a. Kesimpulan .....	64
b. Saran .....	64
LAMPIRAN.....	66

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar.

Langkah pertama dari siklus SPMI, yaitu penetapan standar, telah dilakukan oleh UNJ sejak bulan Desember 2018 melalui Pusat Penjaminan Mutu (PjM) yang sekarang menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Sebanyak 32 standar SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh PjM kepada seluruh unit kerja yang ada di UNJ agar selanjutnya dapat diimplementasikan oleh masing-masing pemilik proses (*process owner*).

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki UNJ harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka UNJ harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di UNJ sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi UNJ.

Audit internal terhadap pelaksanaan SPMI di UNJ dilaksanakan oleh auditor SPMI yang telah memiliki sertifikat auditor internal. Saat ini, UNJ telah memiliki auditor SPMI sebanyak 98 orang yang diperoleh melalui pelatihan auditor yang dilaksanakan UNJ dan Dikti. Auditor SPMI UNJ tersebut melaksanakan audit melalui

pemeriksaan terhadap dokumen dan proses yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pelaksanaan standar SPMI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan standar SPMI yang telah ditetapkan.

Pada bulan Oktober 2020, UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) melaksanakan audit SPMI terhadap 8 fakultas, 1 pascasarjana yang di dalamnya terdapat program studi yang ikut serta untuk di Audit, dan unit-unit yang ada di lingkungan UNJ. Audit tersebut dilakukan oleh 50 orang auditor yang dibagi menjadi kelompok tim audit. Melalui kegiatan audit tersebut telah diperoleh sejumlah temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJ, juga kegiatan pendukung akademik. Berbagai hasil audit tersebut dilaporkan pada tulisan ini.

## **B. Tujuan**

Kegiatan audit SPMI ini bertujuan untuk:

- 1) Memastikan sistem penjaminan mutu internal UNJ memenuhi standar yang telah ditetapkan
- 2) Memverifikasi tujuan UNJ, Standar SPMI UNJ dan nilai-nilai yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sesuai regulasi.
- 3) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
- 4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja yang ada di UNJ
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
- 6) Menemukan kemungkinan perbaikan dalam rangka mengurangi risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan reputasi.

- 7) Membantu UNJ dan program studi dalam menyiapkan diri dalam menghadapi audit eksternal atau akreditasi

## BAB II. METODE PELAKSANAAN

### a. Waktu dan Tempat

Kegiatan audit SPMI dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober - 22 Oktober 2020. Audit dilakukan pada fakultas, program studi dan unit-unit yang ada di UNJ. Untuk audit kali ini yakni pertama tertuju kepada pascasarjana dan program studinya.

### b. Auditor

Jumlah auditor yang dilibatkan pada kegiatan ini berjumlah sebanyak 50 orang auditor yang bersedia. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan auditor yang diselenggarakan oleh Dikti dan UNJ serta dibuktikan oleh adanya sertifikat kelulusan auditor yang dikeluarkan. Nama-nama auditor SPMI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nama Auditor SPMI yang Akan Bertugas pada Kegiatan Audit

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
1	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	FBS	40	Dr. Riyadi, ST., MT	FT
2	Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd	FBS	41	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	FT
3	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	FBS	42	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	FT
4	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	43	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	FT
5	Dr.Poppy Rahayu, M.Pd	FBS	44	Dr. Alsuhendra, M.Si	FT
6	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	FBS	45	Lipur Sugiyanta, PhD	FT
7	Dra. Mudjiati. M. Pd	FBS	46	Ir. ERNA SEPTIANDINI, M.T.	FT
8	Santi Susanti, M.Ak.	FE	47	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	FT
9	Destria Kurnianti, M.Sc	FE	48	Nur Riska, S.Pd, M.Si	FT
10	Christian Wiradendi Wolor, SE., MM	FE	49	Dr. Neti Karnati, MPd	Pascasarjana
11	Aditya Pratama, S.Pd., M.Pd	FE	50	Dr. Wardani Rahayu, M.Si.	
12	Siti Fatimah Zahra, S.E.I., M.E.	FE	51		
13	Hera Khairunnisa, SE,	FE			

## Laporan Kegiatan Audit Mutu Internal Pascasarjana 2020

No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek	No.	Nama Auditor	Fakultas/PPs /Biro/Unit/ Kantor Warek
	M.Ak				
14	Yuliasih, S.Or., M.Pd	FIO			
15	Muhamad Ilham, M.Pd.	FIO			
16	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	FIO			
17	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	FIO			
18	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	FIO			
19	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	FIP			
20	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	FIP			
21	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	FIP			
22	Mulyadi, M.Pd.	FIP			
23	Dr.R.Sri Martini Meilanie,M.Pd	FIP			
24	Humaidi, M.Hum	FIS			
25	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	FIS			
26	Dr.Kurniawati, M.Si	FIS			
27	Irawaty, Ph.D	FIS			
28	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	FIS			
29	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	FIS			
30	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	FIS			
31	Sari Narulita	FIS			
32	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	FIS			
33	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	FIS			
34	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	FMIPA			
35	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	FMIPA			
36	Drs. Zulhipri, MSi	FMIPA			
37	Mauna,M.Psi	FPsi			
38	Erik, M.Si	FPsi			
39	Vinna Ramadhany Sy	FPsi			

**c. Audite**

Audit SPMI yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini disebut dengan **PEKAN AUDIT 2020**. Sebanyak 8 fakultas dan pascasarjana serta program studi di dalamnya dan unit-unit area audit. Oleh karena itu, yang menjadi audite (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah Pascasarjana beserta 20 program studi di dalamnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Nama Area sebagai Audite di Pascasarjana

No.	Nama Auditor	AREA AUDIT/AUDITI
1	Dr. Riyadi, ST., MT	Pascasarjana (PPs)
2	Dr. Dwi Kusumawardani. M. Pd	
3	Dr. Alsuhendra, M.Si	
4	Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si.	
5	Rudi Muhamad Barnansyah, M.Pd.I	S3 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
6	Ir. Erna Septiandini, M.T.	S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
7	Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed.	
8	Venus Khasanah, S.S., M.Pd.	
9	Vinna Ramadhany, M.Psi.	S2 Pendidikan Anak Usia Dini
10	Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D.	S2 Manajemen Lingkungan
11	Dr.Ir.Fatah Nurdin,MM	
12	Eka Putri Azrai,S.Pd.,M.Si	S3 Ilmu Manajemen
13	Drs. Zulhipri, Msi	
14	Destria Kurnianti, M.Sc	
15	Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum, M.Si	S3 Manajemen Pendidikan
16	Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.	S3 Pendidikan Dasar
17	Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si	
18	Dr.Kurniawati, M.Si	
19	Dr. Ir. Mahdiyah, M.Kes.	S2 Linguistik Terapan
20	Dr. Dian Alfia Purwandari SE. M.Si	S3 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
21	Dr. Ir. Ridawati, M.Si	
22	Dra. Tritiyatma Hadinugrahaningsih, M. Si	
23	Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T.	S2 Pendidikan Dasar
24	Hera Khairunnisa, SE, M.Ak	S2 Pendidikan Bahasa
25	Riana Bagaskorowati, M.Si., Ph.D	
26	Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., SE., M.Si	
27	Lipur Sugiyanta, PhD	S2 Teknologi Pendidikan
28	Santi Susanti, M.Ak.	S2 Pendidikan Olahraga
29	Yuliasih, S.Or., M.Pd	
30	Nur Riska, S.Pd, M.Si	
31	Dra. Mudjiati. M. Pd	S2 Pendidikan Sejarah
32	Muhamad Ilham, M.Pd.	
33	Mauna,M.Psi	S2 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup
34	Dra. Kartika Mutiara Sari,M.Pd	
35	Erik, M.Si	S3 Pendidikan Olahraga
36	Mulyadi, M.Pd	S3 Teknologi Pendidikan
37	Dr.Poppy Rahayu, M.Pd	

No.	Nama Auditor	AREA AUDIT/AUDITI
38	Dr. Heni Widyaningsih, M.SE	
39	Irawaty, Ph.D	S3 Ilmu Pendidikan Bahasa
40	Humaidi, M.Hum	
41	Drs. M. Fakhruddin, M.Si	S2 Manajemen Pendidikan
42	Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd	
43	Rayuna Handawati, S.Si, M.Pd	S3 PAUD
44	Sari Narulita, M.I.C.	

#### d. Pelaksanaan Kegiatan

Audit SPMI dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

##### 1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit SPMI dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit. Perencanaan audit dilakukan oleh SPM UNJ melalui Ketua Audit Mutu. Ketua Audit Mutu SPM bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

- a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Masih aktif sebagai dosen atau tenaga kependidikan di UNJ
  2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
  3. Menguasai prinsip SPMI
  4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
  5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
  6. Tidak memiliki konflik kepentingan
  7. Mampu bekerja sama dengan tim

- b. Penentuan area audit, yaitu semua area yang teraudit atau sebagai auditee
- c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Pada audit SPMI ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

Tabel 3. Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 4. Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit SPMI diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi



- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

### **3) Pelaksanaan teknis audit kepatuhan**

Proses audit dilakukan mulai tanggal 15-22 Oktober 2020, audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditee. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit seperti disajikan di bawah ini.

**TEMUAN AUDIT**

Teraudit :  
 Auditor :  
 Lingkup :  
 Hari/Tanggal :  
 Jam :

**a. KELEBIHAN**

Standar/ Kriteria	Kelebihan

**b. KETIDAK SESUAIAN DENGAN STANDAR**

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan

**c. PELUANG UNTUK PENINGKATAN**

Standar/ Kriteria	Peluang untuk Peningkatan

**KESIMPULAN AUDIT**

( \_\_\_\_\_ )  
 TERAUDIT

( \_\_\_\_\_ )  
 KETUA AUDITOR

### **Tahap audit kepatuhan**

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

1. Adanya kesepakatan terlebih dahulu tentang waktu audit, antara auditor dan auditee
2. Pelaksanaan audit dilakukan secara online, dengan terlebih dahulu auditor meminta link untuk data/dokumen yang dimiliki program studi
3. Pelaksanaan audit daring dilakukan secara bertahap, mengingat tak bisa dilakukan zoom sepanjang hari
4. Tim auditor melakukan diskusi terkait strategi pelaksanaan audit
5. Sebagai host audit daring, dilakukan dengan musyawarah menggunakan aplikasi zoom auditee atau zoom auditor
6. Pelaksanaan audit daring dilakukan recording
7. Auditor menggunakan Background yang di berikan SPM, saat mengaudit

Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara.

Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:

1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
4. Meminta persetujuan jadwal audit.
5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).

9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul.

Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian.

#### 4) Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi 32 standar SPMI untuk fakultas dan 8 standar SPMI program ttudi yang telah ditetapkan oleh UNJ dan dilaksanakan oleh semua aras (auditi). Dokumen atau data yang terkait dengan 32 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Fakultas

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran
8	STANDAR 8	- Standar pembiayaan pembelajaran
9	STANDAR 9	- Standar hasil penelitian
10	STANDAR 10	- Standar isi penelitian
11	STANDAR 11	- Standar proses penelitian
12	STANDAR 12	- Standar penilaian penelitian
13	STANDAR 13	- Standar peneliti
14	STANDAR 14	- Standar sarana dan prasarana penelitian
15	STANDAR 15	- Standar pengelolaan penelitian
16	STANDAR 16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17	STANDAR 17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18	STANDAR 18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19	STANDAR 19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20	STANDAR 20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat

21	STANDAR 21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22	STANDAR 22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat
23	STANDAR 23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24	STANDAR 24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM
25	STANDAR 25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)
26	STANDAR 26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama
27	STANDAR 27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan
28	STANDAR 28	- Standar Sumber Daya Manusia
29	STANDAR 29	- Standar Sarana dan Prasarana
30	STANDAR 30	- Standar Keuangan
31	STANDAR 31	- Standar Sistem Informasi
32	STANDAR 32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Tabel 6. Dokumen atau Data Terkait dengan Lingkup Audit Program Studi

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	STANDAR 1	- Standar Kompetensi Lulusan
2	STANDAR 2	- Standar isi pembelajaran
3	STANDAR 3	- Standar proses pembelajaran
4	STANDAR 4	- Standar penilaian pembelajaran
5	STANDAR 5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan
6	STANDAR 6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7	STANDAR 7	- Standar pengelolaan pembelajaran

### BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

#### a. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan audit SPMI dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang meliputi penyiapan auditor dan audite serta perencanaan waktu pelaksanaan audit, waktu pelaporan hasil audit, dan evaluasi hasil pelaksanaan audit. Tabel di bawah ini menunjukkan persiapan yang dibuat oleh Satuan Penjaminan Mutu tersebut.

Tabel 7. Jenis Kegiatan pada Tahap Persiapan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penetapan auditor	50 orang auditor yang bersedia
2	Penetapan auditi	12 Oktober 2020
3	Pelaksanaan audit	15 Oktober -22 Oktober 2020
4	Pelaporan audit	9 November 2020
5	Evaluasi pelaksanaan audit	2020

Dimasa pandemi Covid 19 , selain menyiapkan beberapa kegiatan terkait audit, SPM juga telah membuat perencanaan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan audit, seperti pembuatan surat undangan, surat tugas, konsumsi, spanduk, dan lain-lain.

#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit SPMI Pascasarjana telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 15-20 Oktober 2020. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi daring atau luring sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar

tilik. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Temuan di pascasarjana berdasarkan hasil audit lapang/secara daring

No.	Area Audit	Jumlah Temuan			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	S3 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan				
2	S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan				
3	S2 Pendidikan Anak Usia Dini	0	0	4	<b>4</b>
4	S2 Manajemen Lingkungan	3	4	6	<b>13</b>
5	S3 Ilmu Manajemen	0	0	5	<b>5</b>
6	S3 Manajemen Pendidikan				
7	S3 Pendidikan Dasar	0	0	7	<b>7</b>
8	S2 Linguistik Terapan				
9	S3 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup	0	5	4	<b>9</b>
10	S2 Pendidikan Dasar	0	0	15	<b>15</b>
11	S2 Pendidikan Bahasa	0	0	6	<b>6</b>
12	S2 Teknologi Pendidikan				
13	S2 Pendidikan Olahraga	55	3	0	<b>58</b>
14	S2 Pendidikan Sejarah	0	1	0	<b>1</b>
15	S2 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup	0	0	12	<b>12</b>
15	S3 Pendidikan Olahraga				
17	S3 Teknologi Pendidikan	0	0	22	<b>22</b>

18	S3 Ilmu Pendidikan Bahasa				
19	S2 Manajemen Pendidikan	0	6	0	<b>6</b>
20	S3 PAUD	0	1	2	<b>3</b>
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>20</b>	<b>83</b>	<b>161</b>

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan UNJ disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

- 1) Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
- 2) Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
- 3) Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
- 4) Ketidaktepatan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
- 5) Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
- 6) Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
- 7) Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total temuan dari hasil audit di 20 prodi pascasarjana adalah 161 sebanyak temuan yang terdiri dari 58 ketidak sesuaian mayor, 20 ketidaksesuaian minor, dan 83 observasi. Dari data data ini dapat pula dinyatakan bahwa sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

Jumlah temuan paling banyak di jumpai di Pascasarjana, yaitu prodi S2 Pendidikan Olahraga dengan 58 temuan, sedangkan jumlah temuan paling sedikit terdapat di prodi S2 Pendidikan Sejarah 1 ( temuan). Meskipun lebih banyak temuan bersifat observasi, beberapa prodi juga memiliki temuan mayor atau temuan yang bersifat berat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi fakultas tersebut agar temuan mayor tidak terulang lagi di masa dating karena dapat merugikan pelanggan, khususnya mahasiswa.

**c. Permintaan Tindakan Koreksi**

Meliputi :

1. Standar Identitas dan Kerja Sama.
2. Standar Tata pamong, Tata kelola, dan Penjaminan Mutu.
3. Standar Sarpras Pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan Sistem Informasi.
4. Standar Keuangan.
5. Standar Kemahasiswaan
6. Standar SDM dan Manajemen Resiko (K3L)

**Tabel 9. Temuan Hasil Audit di Pascasarjana (PS)**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	6.1.a	Adanya dokumen Rencana Induk pengembangan (RIP) sarana dan prasarana pembelajaran untuk memenuhi persyaratan sebagai WCTU.
		6.2.a	Adanya dokumen RIP yang merancang pemenuhan syarat WCTU untuk a. perabot; b.peralatan pendidikan; c. media pendidikan; d.buku-buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi

			(platform pembelajaran); f. instrumentasi eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenian; i. sarana fasilitas umum; j. bahan habis pakai; dan k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan
		6.2.b	Setiap dosen dan tenaga kependidikan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas
		6.12	Semua bangunan di kampus Universitas Negeri Jakarta sudah memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus yaitu: a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
		6.13.k	Ada bukti fisik jaringan TI yang terhubungan dengan seluruh fakultas, lembaga dan prodi yang memiliki kecepatan akses baik
		6.1.a	Adanya dokumen Rencana Induk pengembangan (RIP) sarana dan prasarana pembelajaran untuk memenuhi persyaratan sebagai WCTU.
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	8.6	Wakil Direktur II telah melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan, tetapi prinsip transparansi tersebut belum dilakukan dalam bentuk penyebarluasan informasi melalui website Pascasarjana, karena hanya memanfaatkan media sosial Whatsapp dalam penyebarluasan informasi, seperti pengumuman tentang penerima hibah penelitian.
		8.10	Wakil Direktur II telah melaksanakan kerjasama pengelolaan keuangan mahasiswa dengan institusi mitra, tetapi belum ada <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) tentang Kerjasama yang memandu kegiatan tersebut.
9	- Standar hasil penelitian		

10	- Standar isi penelitian		
11	- Standar proses penelitian		
12	- Standar penilaian penelitian		
13	- Standar peneliti		
14	- Standar sarana dan prasarana penelitian	14.1.c	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menyusun daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian di setiap program studi dan setiap kelompok penelitian
		14.2.a	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada program studinya
		14.6	Setiap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus memfasilitasi minimal 2 jurnal terakreditasi Arjuna Kemristekdikti sebagai sarana dalam menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel
15	- Standar pengelolaan penelitian		
16	- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian		
17	- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat		
18	- Standar isi pengabdian kepada masyarakat		
19	- Standar proses pengabdian kepada masyarakat		

20	- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat		
21	- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat		
22	- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada Masyarakat	22.6.a	Adanya SOP tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa
23	- Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat		
24	- Standar pendanaan dan pembiayaan PKM		
25	- Standar Identitas (Visi, Misi dan Tujuan)	Standar Identitas	Tidak diketemukan dalam merumuskan VMT yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya yang telah mendapatkan konfirmasi saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum didokumentasikan dengan baik bukti-bukti perumusan VMT seperti undangan rapat, notulen rapat, dokumen laporan, dsb.
		Standar Identitas	Adanya ketidaksesuaian antara renstra universitas dengan renstra dan program kerja tahunan pasacasarjana yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum terlihat sinkron antara VMT dengan pencapaiannya melalui tahapan program kerja baik jangka panjang,

			menengah dan pendek.
		Standar Identitas	Adanya ketidaksesuaian pada program kerja tahunan dengan standar yang telah ditetapkan yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa standar yang ditetapkan belum sinkron dengan program kerja yang digunakan untuk mencapai VMT pascasarjana.
		Standar Identitas	Adanya ketidaksesuaian VMT dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja yang telah mendapatkan konfirmasi pada saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa penyusunan program kerja dari setiap prodi belum sepenuhnya mengacu pada renstra universitas maupun pasca sarjana.
		Standar Identitas	Tidak diketemukan dalam merumuskan VMT yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya yang telah mendapatkan konfirmasi saat audit kepatuhan yang menyatakan bahwa belum didokumentasikan dengan baik bukti-bukti perumusan VMT seperti undangan rapat, notulen rapat, dokumen laporan, dsb.
			Tidak ada dokumen penjabaran Standar Akademik UNJ ke dalam Standar Akademik PPs UNJ
	-		Belum ada dokumen bukti pelaksanaan sosialisasi sistem penjaminan mutu ke semua sivitas akademika di PPs UNJ
26	- Standar Tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerja sama		Tidak ada dokumen penjabaran Standar Akademik UNJ ke dalam Standar Akademik PPs UNJ
			Belum ada dokumen bukti pelaksanaan sosialisasi sistem penjaminan mutu ke semua sivitas akademika di PPs UNJ
			Berdasarkan hasil telaah dokumen yang dikirimkan kepada auditor oleh GPjM PPs, belum ditemukan informasi target kerja setiap tahun Gugus Mutu Akademik.

			Berdasarkan wawancara dengan GPjM diperjelas bahwa target capaian kerja setiap tahun belum dibuat.
			Berdasarkan hasil telaah dokumen telah ditemukan informasi bahwa pascasarjana telah melakukan pemutakhiran data akademik mahasiswa secara intensif, dan kegiatan pemukahiran <i>data base</i> akademik kemahasiswaan tersebut dibenarkan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik.  Namun pemutakhiran data <i>Website</i> sebagai salah satu media komunikasi bagi sivitas akademika di pascasarjana belum <i>diupdate</i> secara intensif.
27	- Standar Kemahasiswaan & Lulusan	Standar 27 No. 1	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Semua dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru mengikuti system yang diberlakukan secara nasional dan semua dokumen ada pada tingkat Universitas.
		Standar 27. No. 2, poin A,	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 analisis kapasitas pogram studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap program studi sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun.
		Standar 27. No. 3, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumen yang memuat informasi: kebijakan penerimaan mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik; daftar mahasiswa yang diterima yang tidak mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik.diPasca sesuai dengan yang dimiliki Universitas, namun Pasca tidak memiliki dokumen pemetaan terkait potensi akademik dan ekonomi serta cacat fisik, karena secara keseluruhan penerimaan mahasiswa Pascasarjana belum menunjukkan adanya kondisi yang dimaksudkan.
		Standar 27. No. 4, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pasca belum memiliki dokumen informasi yang memuat prosedur layanan untuk mahasiswa Karena layanan yang tersedia di UNJ dipersepsikan ditujukan untuk mahasiswa S1
		Standar 27 No. 5, Poin	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pasca berpedoman kepada Kebijakan Universitas,

		A, B, dan C.	kebijakan yang ada belum terkait langsung dengan kebijakan tentang OPMAWA dan ORMAWA; jumlah Organisasi Kemahasiswaan; struktur organisasi kemahasiswaan; masing masing organisasi kemahasiswaan pada Pascasarjana Kebijakan tentang Organisasi kemahasiswaan dipersepsikan lebih ditujukan kepada program S1 dan D3. Perlu penempurnaan standar.
		Standar 27 No. 9, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pascasarjana belum memiliki dokumen tentang pemetaan softskill bidang yang dikembangkan; pedoman pengembangan softskill dan entrepreneurship; karena belum mencakup
		Standar 27 No. 9, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum ada program pengembangan softskill dan entrepreneurship di universitas;
		Standar 27 No. 9, Poin C	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum ada dokumen sah di tingkat Pascasarjana yang memuat informasi: SOP yang lengkap dan jelas; pelaksanaan kegiatan yang didokumentasikan dengan baik; pemetaan softskill bidang yang dikembangkan; pedoman pengembangan softskill dan entrepreneurship; dokumen berupa program pengembangan soft-skill dan entrepreneurship. Untuk hal ini lebih tertuju untuk program S1 dan D3
		Standar 27 No. 10, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum tersedianya dokumen sah yang memuat informasi tentang: kebijakan, pedoman dan kriteria penerima penghargaan mahasiswa berprestasi; prosedur pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi bidang akademik dan non akademik; program untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik pada tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; penyediaan dana untuk program; keikutsertaan mahasiswa pada lomba bidang akademik maupun nonakademik tingkat propinsi/wilayah, nasional, dan internasional; daftar penghargaan yang pernah diterima tingkat propinsi/wilayah, tingkat nasional dan tingkat internasional.
		Standar 27 No. 11, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumentasi, data dan informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman; dan program yang secara khusus yang menangani masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan mahasiswa., bagi mahasiswa Program Pascasarjana belum difokuskan, namun mengikuti yang ada pada Universitas.
		Standar 27 No. 12, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumen/ informasi yang sah yang memuat: kebijakan; pedoman beasiswa; program

			<p>pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa nonkementerian; prosedur penyaluran beasiswa; dan daftar mahasiswa penerima beasiswa beserta nama beasiswanya untuk mahasiswa sudah ditangani oleh kementerian dan pihak pemberi beasiswa sebelum mulai perkuliahan. Pasca tinggal menerima hasil kebijakan.</p>
		Standar 27 No. 13, Poin A	<p>Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Pada Program Pascasarjana UNJ Belum tersedia secara khusus tentang Dokumen yang memuat informasi tentang: pemetaan bidang kegiatan berdasarkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian, dan interaksi sosial yang dikembangkan; program kegiatan berdasarkan minat, bakat, potensi, kreatifitas, kemandirian, dan interaksi social yang mengacu pada ajang kompetisi dan perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional; bukti pelaksanaan kegiatan yang didokumentasikan dengan baik di universitas; SOP yang lengkap dan jelas tentang pelaksanaan kegiatan. Semua kebijakan mengacu kepada Universitas karena kebijakan yang ada lebih ditujukan untuk Program S1 dan D3</p>
		Standar 27 No.14, Poin A.	<p>Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Belum Ada dokumen yang sah memuat informasi tentang: kebijakan: pedoman; program; dan prosedur tentang pembinaan dan pendampingan bagi UKM terintegrasi antara Seluruh jenjang Program Studi di UNJ. Dokumen yang ada lebih difokuskan untuk Program S1 dan D3</p>
		Standar 27 No. 18, Poin A	<p>Berdasarkan wawancara dengan Wakil Direktur 3 Dokumen Tracer study telah tersedia dilakukan yang ditujukan bagi mahasiswa S2 dan S3 namun belum lengkap.</p>
		Standar 27 No. 19, Poin A	<p>Berdasarkan wawancara dengan, Wakil Direktur 3 Dokumen yang sah memuat informasi tentang: penyebaran informasi kerja; penyelenggaraan bursa kerja secara berkala; perencanaan karir; bukti pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dengan materi berupa: informasi yang komprehensif tentang pasar kerja; merencanakan karir yang realistik; mengajukan lamaran kerja dengan baik (lebih berfokus bagi mahasiswa S1 dan D3)</p>
28	- Standar Sumber Daya Manusia		<p>Tingkat kepatuhan dalam menerapkan standar sumber daya manusia di Pascasarjana tidak ditemukan bahwa dosen tetap di setiap program studi di Pascasarjana adalah dosen yang berasal dari program studi sarjana di seluruh UNJ dan Dosen DPK yang berasal dari luar Universitas Negeri Jakarta.</p>

			<p>Temuan 1. Untuk Dosen Tetap UNJ yang mempunyai homebase di program studi di lingkup Pascasarjana UNJ sudah ditetapkan oleh Rektor UNJ dengan SK No1314/UN39/KP.15/2019. Tetapi tidak ditemukan adanya aturan yang mengatur jumlah SKS mengajar dosen di Jenjang Program Sarjana, Jenjang Magister dan jenjang Doktoral. Diperlukan adanya aturan yang mengatur jumlah SKS minimal di jenjang Sarjana, jumlah SKS maksimal di jenjang Magister dan Jumlah SKS maksimal di jenjang Doktoral bagi dosen yang</p>
			<p>Untuk Dosen yang mempunyai homebase di program studi di lingkup Pascasarjana UNJ sudah ditetapkan oleh Rektor UNJ dengan SK No1314/UN39/KP.15/2019. Di dalam SK tersebut dosen yang mempunyai homebased di Program Studi lingkup Pascasarjana UNJ terdiri dari dosen tetap dan dosen DPK. Untuk dosen DPK ada kontrak dengan UNJ bahwa dosen tersebut diwajibkan mengajar 9 SKS dengan honorarium per bulan sebesar 3,5 Juta. Dalam kontrak ini <b>tidak jelas ditetapkan jumlah SKS berlaku untuk durasi 1 semester, 1 tahun atau selama kontrak.</b></p>
			<p>Gedung Pascasarjana UNJ yang terdiri dari 8 lantai sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran dan tangga darurat serta lampu yang menunjukkan tangga darurat. Tetapi ditemukan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan penanganan kebakaran pernah dilakukan tahun 2018 oleh beberapa staf tetapi tidak melibatkan semua orang yang ada di gedung tersebut</li> <li>2. Tidak adanya jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana alam ataupun kebakaran</li> </ol>
29	- Standar Sarana dan Prasarana	29.5	<p>Perpustakaan PPS belum mudah diakses pengguna setiap hari kerja untuk pemanfaatan bahan pustaka, mencakup: (i) waktu layanan; (ii) mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain); (iii) ketersediaan layanan e-library; yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik</p>

			dan dikunjungi oleh > 30% mahasiswa dan dosen
30	- Standar Keuangan	30.1	Wakil Direktur II telah mengembangkan beberapa SOP terkait keuangan, tetapi SOP tersebut masih harus dilengkapi agar setiap tindakan yang diambil sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
		30.10	Pengelolaan keuangan yang dilakukan Wakil Direktur II telah diaudit secara rutin oleh auditor eksternal dari Satuan Pengawas Internal UNJ, tetapi audit internal oleh Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana belum pernah dilaksanakan, padahal audit internal diperlukan sebelum pelaksanaan audit eksternal.
31	- Standar Sistem Informasi	31.3.a	Belum lengkap, website PPS yang memiliki kinerja sebagai berikut: (i) tersedia dalam bentuk bilingual yang dapat diakses dengan mudah; (ii) mudah ditelusuri direktori maupun sub direktorinya; (iii) memiliki disain yang menarik dan mengandung nilai edukasi. Dan PS sdh mau akan go internasional, kurikulum dlm bhs inggris belum tersedia.
		31.6.a	Belum Ada Blueprint pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: (i) prasarana dan sarana yang mencukupi; (ii) unit pengelola di tingkat institusi, fakultas, pascasarjana, program studi, biro, lembaga dan UPT; (iii) sistem aliran data dan otorisasi akses data, sistem disaster recovery.
		31.17	Pimpinan universitas, dekan fakultas, direktur pascasarjana, koordinator program studi dan kepala UPT TIK harus menyediakan layanan sistem informasi informasi kurikulum (SIKUM) yang dapat diakses secara WAN, cepat, mudah, dirawat dan dimutakhirkan setiap semester. Belum ada SIKUR.
		31.20.b	UPT TIK menyediakan layanan email mahasiswa dengan alamat institusi (unj.ac.id) untuk semua mahasiswa. Baru berdasar request, bukan otomatis sbg mahasiswa baru di UNJ.
		31.27.a	Belum Ada kebijakan tentang: (i) repository karya ilmiah mahasiswa;(ii) repository karya ilmiah/artikel dosen; (iii) database koleksi perpustakaan pusat dan fakultas; (iv) layanan jurnal bereputasi dan koleksinya mutakhir;

			terpusat untuk semua jenjang yang dapat diakses oleh sivitas akademika UNJ secara online dengan mudah dan cepat.
		31.29.a	PPS memiliki sub direktori pada laman UNJ khusus informasi untuk Alumni yang dapat diakses secara WAN, dan diupdate tiap semester
		31.29.b	PPS belum memiliki sub direktori tracer study untuk alumni dan stakeholder yang dapat diakses secara WAN, dan diupdate tiap semester
32	- Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)		<p>1. Gedung Pascasarjana UNJ yang terdiri dari 8 lantai sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran dan tangga darurat serta lampu yang menunjukkan tangga darurat.</p> <p>Tetapi ditemukan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan penanganan kebakaran pernah dilakukan tahun 2018 oleh beberapa staf tetapi tidak melibatkan semua orang yang ada di gedung tersebut</li> <li>b. Tidak adanya jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana alam ataupun kebakaran</li> </ol>

**Tabel 10. Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 11. Temuan Hasil Audit Porgram Studi****S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Standar SPMI</b>	<b>Butir Referensi</b>	<b>Temuan</b>
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 12. Temuan Hasil Audit Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran	3.8	Pola pelaksanaan proses pembelajaran mengedepankan model pembelajaran interaksi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C (Creative Thinking, Critical Thinking, Collaboration, and Communication)
		3.10	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian, mahasiswa wajib mengacu pada standar penelitian
		3.11	Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 13. Temuan Hasil Audit S2 Manajemen Lingkungan

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 Standar Kompetensi Lulusan butir 3	SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan belum dimiliki oleh Prodi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>tidak ditemukannya</b> dokumen tersebut seperti yang dipersyaratkan pada standar 1 butir 3 SPMI
		Standar 1 Standar Kompetensi Lulusan butir 9b	Rumusan kompetensi khusus Prodi S2 Manajemen Lingkungan belum ada sebagaimana hasil temuan belum <b>tidak ditemukan</b> dokumen ketrampilan khusus seperti yang tertera pada standar 1 butir 9b SPMI
		Standar 1 Standar Kompetensi Lulusan butir 13	Penetapan lama masa studi di Prodi S2 Manajemen Lingkungan belum ditetapkan seperti yang terlihat <b>belum adanya</b> dokumen masa studi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam standar 1 butir 13 SPMI
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2. Standar Isi Pembelajaran butir 1	Belum adanya pedoman penyusunan kurikulum baik di tingkat Universitas maupun Prodi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>belum ditemukannya</b> dokumen pedoman penyusunan kurikulum seperti yang dipersyaratkan pada standar 2 butir 1 SPMI
		Standar 2. Standar Isi Pembelajaran butir 7	Penetapan mata kuliah belum didasarkan pada matriks evaluasi mata kuliah pada Prodi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>tidak ditemukannya</b> dokumen matrik evaluasi mata kuliah seperti yang dipersyaratkan pada standar 2 butir 7 SPMI
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3. Standar Proses Pembelajaran butir 17	Peninjauan RPS belum dilakukan oleh program studi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana <b>tidak ditemukannya</b> dokumen peninjauan RPS setiap tahun seperti yang dipersyaratkan standar 3 butir 17 SPMI
		Standar 3. Standar Proses Pembelajaran butir 18	Daftar kehadiran mahasiswa dan berita acara penyampaian seluruh perkuliahan belum disyahkan oleh Program Studi S2 Manajemen Lingkungan sebagaimana yang terdapat dalam dokumen kehadiran mahasiswa yang <b>belum ditanda tangani</b> oleh Koordinator Prodi seperti

			yang dipersyaratkan pada standar 3 butir 18 SPMI
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 3a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS, di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, ditemui <b>belum adanya</b> rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, sesuai Standar 4 butir 3a SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 3b	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan, ditemui <b>belum terdokumentasi</b> dengan baik bukti penilaian atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan, sesuai Standar 4 butir 3b SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 4a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS, di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, ditemui bahwa setiap naskah soal ujian yang digunakan <b>belum diverifikasi dan divalidasi</b> oleh tim yang ditunjuk dan belum ada tim verifikasi dan validasi, sesuai Standar 4 butir 4a SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 6a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen, di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, didapati bahwa laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan <b>belum disahkan</b> oleh koordinator program studi, sesuai Standar 4 butir 6a SPMI.
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 7a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, didapati bahwa <b>belum adanya rubrik</b> penilaian sikap mental dan intelektual, sesuai Standar 4 butir 7a SPMI
		Standar 4 Standar Penilaian Pembelajaran butir 14a	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi S2 Manajemen Lingkungan dan tilik dokumen RPS di Program Studi S2 Manajemen Lingkungan, didapati bahwa <b>belum adanya surat keterangan pendamping ijazah (SKPI)</b> yang memuat capaian pembelajaran, level pendidikan, prestasi-prestasi yang didapat oleh mahasiswa, pengetahuan lainnya, sesuai Standar 4 butir 14a SPMI

5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 14. Temuan Hasil Audit S3 Ilmu Manajemen**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2 butir 1 indikator b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi S3 Ilmu Manajemen dan penelusuran dokumen yang tersedia di admin Program Studi, ditemukan bahwa belum semua mata kuliah yang ditawarkan Program Studi S3 Ilmu Manajemen memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
		Standar 2 butir 8 indikator b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi, Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki RPS yang baku untuk semua mata kuliah yang ditawarkan (RPS belum lengkap)
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3 butir 5 indikator a	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi, Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki RPS untuk seluruh mata kuliah untuk setiap semester disetiap jenjang yang memuat : 1) Identitas RPS

			<p>2) Capaian pembelajaran</p> <p>3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran</p> <p>4) Bahan kajian</p> <p>5) Metode pembelajaran</p> <p>6) Waktu yang disediakan</p> <p>7) Pengalaman belajar dalam tugas yang harus diselesaikan mahasiswa</p> <p>8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian</p> <p>9) Daftar pustaka yang digunakan</p>
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 butir 3 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi dan penelusuran dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki rubrik penilaian dari teknik penilaian yang diterapkan oleh dosen, dan bukti penilaian yang terdokumentasi atas aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan.
		Standar 4 butir 7 indikator a dan b	Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Program Studi, dan penelusuran dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa Program Studi S3 Ilmu Manajemen belum memiliki rubrik dan dokumen penilaian sikap mental dan intelektual mahasiswa untuk setiap mata kuliah.
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 15. Temuan Hasil Audit S3 Manajemen Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 16. Temuan Hasil Audit S3 Pendidikan Dasar**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 17. Temuan Hasil Audit Program Studi S2 Linguistik Terapan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 18. Temuan Hasil Audit Program Studi

## S3 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 butir 1	Berdasarkan pemeriksaan terhadap soft copy dokumen di Prodi S3 PKLH, tidak ditemukan SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan secara berkala. Berdasarkan wawancara dengan koorprodi S3 PKLH, ada SOP dalam bentuk hard copy
		Standar 1 butir 5	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan dokumen yang berisi hasil analisis SKL untuk merumuskan dan menetapkan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2 Butir 8	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemuka dokumen analisis dalam menentukan bobot sks . Berdasarkan hasil wawancara dengan koorprodi, penentuan bobot sks tidak berdasarkan hasil analisis, namun ditentukan secara langsung, yaitu 2 atau 3
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3 Butir 7	Berdasarkan pemeriksaan soft copy dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan dokumen peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan wawancara dengan koorprodi SOP ditinjau pada tahun 2015. Dokumen peninjauan dan penyesuaian kurikulum ada dalam bentuk hard copy
		Standar 3 Butir 17	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi. Berdasarkan wawancara dengan koorprodi, sebenarnya prodi sangat menginginkan adanya pelaksanaan pembelajaran di luar prodi, namun hal tersebut sangat terkait dengan kebijakan UPPS. Selain itu, mahasiswa S3 tidak tertarik untuk program tersebut, hali ini berkaitan dengan karakteristik mahasiswa S3 yang pada umumnya sudah bekerja,

4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 Butir 7	Berdasarkan pemeriksaan dokumen di Program Studi S3 PKLH, tidak ditemukan dokumen yang berisi penilaian atas sikap terkait moral, mental dan intelektual dilakukan dengan metoda observasi dengan instrumen rubrik penilaian dalam setiap kali tatap muka kuliah maupun praktikum yang jumlahnya ditetapkan oleh masing-masing dosen
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 Butir 24	Tidak ada laboratorium dan tenaga laboran yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa S3 PKLH UNJ untuk terbukti dengan hasil wawancara dengan koorprodi S3 PKLH yang menyatakan bahwa mahasiswa S3 PKLH melakukan kegiatan terkait dengan skill pada waktu S2 atau lewat kursus diluar.
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	Standar 6 Butir 13	Sistem teknologi informasi belum di upgrade setiap tahun, terbukti dengan hasil wawancara dengan koorprodi terkait dengan peralatan IT di PPS UNJ.
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7	Unit pengelola program studi dan Program studi belum melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester terbukti dengan tidak adanya hasil monitoring oleh UPPS didukung dengan hasil wawancara dengan koorprodi yang menguatkan bahwa proses monitoring dilakukan untuk form kehadiran saja oleh tim GPJM PPS.
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 19 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S2 Pendidikan Dasar**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1. No. 4, poin C	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, proses penyusunan kompetensi lulusan Prodi S2 Pendidikan Dasar telah melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, namun belum melibatkan <i>stakeholder</i> , dan ahli yang kompeten.
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2. No. 1, poin B, dan C	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, dokumen RPS Prodi S2 Pendidikan Dasar, sedang disempurnakan mengacu pada pendekatan <i>Outcome Based Education</i> (OBE).
		Standar 2. No. 8, Poin B.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan RPS dengan pendekatan OBE.
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3. No. 4, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan RPS dengan pendekatan OBE, agar RPS lebih menunjukkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
		Standar 3. No. 5, Poin A, B, dan C.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan atas RPS dengan pendekatan OBE.
		Standar 3. No. 7, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan atas RPS dengan pendekatan OBE yang tentunya disertakan adopsi pengembangan IPTEK.
		Standar 3. No. 8, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sudah melakukan <i>monitoring</i> kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS, namun RPS tersebut saat ini sedang disempurnakan dengan pendekatan OBE.
		Standar 3. No. 14, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Dokumen RPS Prodi S2 Pendidikan Dasar, telah memuat metode pembelajaran, namun RPS sedang dalam proses penyempurnaan dengan pendekatan OBE.

		Standar 3. No. 17, Poin A, B, dan C.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran kurikulum dengan dengan pendekatan OBE yang mengakomodasi panduan tentang kolaborasi dengan program studi lain.
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4. No. 1, Poin B.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran RPS dengan dengan pendekatan OBE.
		Standar 4. No. 2, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran RPS dengan dengan pendekatan OBE.
		Standar 4. No. 3, Poin A dan B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran rubrik penilaian dosen pada RPS sesuai dengan pendekatan OBE.
		Standar 4. No. 4, Poin A.	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Prodi S2 Pendidikan Dasar sedang melakukan penyempurnaan / pemutakhiran RPS sesuai dengan pendekatan OBE sehingga kedepannya Prodi dapat menunjuk tim khusus untuk melakukan verifikasi soal ujian yang sesuai dengan RPS termutakhir.
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	-	-
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	-	-
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7. No. 1, Poin A	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, Dokumen Kebijakan, Dokumen Rencana Strategis dan Dokumen Rencana operasional Prodi S2 Pendidikan Dasar sudah ada, namun belum diunggah di <i>website</i> .
		Standar 7. No. 2, Poin B	Berdasarkan wawancara dengan Koorprodi, dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester sudah dimiliki Prodi S2 Pendidikan Dasar, namun saat ini sedang dimutakhirkan sesuai dengan pendekatan OBE.
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	-	-

Tabel 20 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Bahasa

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	Standar 1 No 1 sd 15	Sudah mengikuti Standar Kompetensi Lulusan sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pademik covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i> .
2	- Standar isi pembelajaran	Standar 2 No 1 sd 9	Sudah mengikuti Standar Isi Pembelajaran sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
3	- Standar proses pembelajaran	Standar 3 No 1 sd 25	Sudah mengikuti Standar Proses Pembelajaran sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
4	- Standar penilaian pembelajaran	Standar 4 No 1 sd 16	Sudah mengikuti Standar Kompetensi Lulusan sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	Standar 5 No 1 sd 23	Sudah mengikuti Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	-	-
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	Standar 7 No 1 sd 8	Sudah mengikuti Standar Pengelolaan Pembelajaran sesuai indikator berdasarkan link dokumen yang diberikan <i>auditee</i> namun mengingat kondisi pandemic covid 19 perlu dipastikan kembali pembuktian secara <i>offline</i>
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	-	-

**Tabel 21 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S2 Teknologi Pendidikan**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 22 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Olahraga

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1.2a	Tidak adanya dokumen <b>penyusunan</b> dan penetapan kompetensi umum lulusan untuk setiap jenjang Pendidikan yang diselenggarakan di UNJ
		1.4c	Tidak adanya dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		1.7c	Tidak adanya peta kegiatan program studi berdasarkan rumusan lulusannya
		1.13a	Tidak adanya dokumen penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap program studi
		1.13b	Tidak adanya dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan
		1.13c	Tidak adanya dokumen laporan capaian program studi kepada Rektor melalui Direktur
		1.14c	Tidak adanya dokumen hasil survey rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, minimal sekali dalam lima tahun;
		1.14b	Tidak adanya dokumen hasil survey bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, minimal sekali dalam lima tahun;
		1.15b	Tidak adanya bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya
		1.15c	Tidak adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer studi dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	- Standar isi pembelajaran	2.2d	Tidak adanya dokumen kurikulum berdasarkan KKNi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang disusun oleh program studi dan koordinator mata kuliah

			universitas.
		2.3a	Tidak adanya pengayaan materi perkuliahan di setiap RPS matakuliah di program magister, magister terapan, doktor dan doktor terapan berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat
		2.3b	Tidak adanya rujukan pada RPS matakuliah dalam bentuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan terbaru yang dilakukan di UNJ
		2.6a	Tidak adanya dokumen tracer study dan FGD (focus group discussion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional).
		2.6b	Tidak adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
		2.7a	Tidak adanya dokumen analisis capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian dalam menetapkan matakuliah di program studi
		2.7b	Tidak adanya dokumen matriks evaluasi mata kuliah dan matriks penyusunan kurikulum.
		2.7b	Tidak adanya aturan beban belajar mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester yang didapat pada semester sebelumnya
3	- Standar proses pembelajaran	3.4c	Tidak adanya hasil evaluasi /hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		3.6b	Tidak tersedia seluruh dokumen berita acara yang menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan untuk setiap pertemuan yang ditandatangani oleh wakil mahasiswa dan dosen serta disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan/Direktur bidang akademik disetiap akhir semester
		3.7a	Tidak adanya dokumen peninjauan kurikulum program studi secara berkala
		3.7b	Tidak adanya bukti dokumen RPS setiap matakuliah yang ) mengadopsi

			perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kompetensi matakuliah
		3.10a	Tidak adanya pedoman penelitian yang memenuhi standar penelitian
		3.10b	Tidak adanya lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa
		3.11.a	Tidak adanya pedoman pengabdian yang memenuhi standar nenzabdian kepada masyarakat
		3.11.b	Tidak adanya lembar monitoring pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa
		3.12.c	Tidak ada hasil analisis yang tepat dalam menetapkan beban matakuliah dengan tingkat kompetensi dan materi yang ditargetkan
		3.20.b	Tidak adanya buku kontrak antara mahasiswa dan pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa tentang lama dan beban studi yang harus diselesaikan selama menempuh pendidikan di UNJ
		3.22.b	Tidak tersedia seluruh dokumen jadwal mata kuliah tatap muka, seminar dan mata kuliah yang sejenis, serta praktikum yang memiliki alokasi waktu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
		3.23.a	Tidak adanya pedoman fasilitasi mhs prestasi tinggi bagi mahasiswa masister.
		3.23.b	Tidak adanya bukti mahasiswa yang mengikuti program lanjut S3 dan kriteria pemenuhan syarat.
		3.25.b	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat fakultas oleh mahasiswa yang dikelola oleh GPiM

		3.25.c	Tidak tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	- Standar penilaian pembelajaran	4.1a	Tidak tersedianya dokumen tentang dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian seriap proses pembelajaran (portofolio)
		4.3a	Tidak tersedianya rubrik penilaian dari teknik penilaian yang direkap oleh dosen
		4.3b	Tidak tersedianya bukti penilaian yang terdokumentasi dengan baik atas aspek kognitif, afektif dan ketrampilan
		4.5a	Tidak tersedianya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		4.6a	Tidak tersedianya laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi
		4.7a	Tidak tersedianya rubrik penilaian sikap mental dan intelektual
		4.7b	Tidak tersedianya dokumen hasil penilaian sikap, mental dan intelektual mahasiswa dan setiap matakuliah
		4.8a	Tidak tersedianya dokumen keputusan Rektor dalam menetapkan sistem penilaian yang berlaku di UNJ
		4.8b	Tidak tersedianya dokumen bukti bahwa dosen menerapkan tingkat kompetensi mahasiswa peserta matakuliahnya dalam nilai dengan kategori A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E
		4.11a	Tidak tersedianya bukti pra transkrip

		4.11c	Tidak tersedianya dokumen tentang Mahasiswa dinyatakan lulus dari program magister dan doktor apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran minimum memounvai IPK 3,25
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.2e	Tidak tersedianya dokurnen skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya
		5.2f	Tidak tersedianya dokurnen skala prioritas di tingkat UNJ dalam peningkatan jumlah dan kualitas (studi lanjut maupun pelatihan singkat) tenaga pendidik di setiap program studi
		5.3a	Tidak tersedianya dokumen peta peningkatan kualitas dan kuantitas kualifikasi akademik tenaga pendidik di setiap program studi
		5.3d	Tidak tersedianya dokumen aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang rnasih berkualifikasi magister
		5.3e	Tidak tersedianya dokumen aturan bidang studi lanjut bagi dosen sesuai dengan peta kornpetensi yang telah disusun program studinva
		5.11a	Tidak tersedianya dokumen peta kompetensi dosen yang dibutuhkan setiap program studi magister berdasarkan komoetensi pembelajaran lulusan program studi
		5.12b	Tidak tersedianya dokumen aturan scrtifikat profesi yang harus dimiliki dosen untuk menunjang kompetensinya minimal pada jenjang 9 KKNI
		5.15a	Tidak tersediannya dokumen aturan pembimbingan tugas akhir untuk semua jenjang program yang terdapat di UNJ
		5.15d	Tidak tersedianya dokumen evaluasi terhadap dosen dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa untuk program Magister

		5.18b	Tidak tersedianya dokumen Pembimbing utaa harus dibatasi hanya membimbing 10 mahasiswa untuk semua jenjang program setiap tahunnya
		5.18c	Tidak tersedianya dokumen Pembimbing pendamping dibatasi sesuai dengan kepatutan di setiap program studi dan kemampuan dosennya
		5.18d	Tidak tersedianya dokumen pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya
		5.22c	Tidak tersediannya dokumen perhitungan ketersediaan dosen dalam menentukan jumlah mahasiswa di setiap rombongan belajar setiap tahunnya di program studi
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	7.1a	Tidak tersedianya dokumen kebijakan, dokumen rencana strategis dan dokumen rencana operasional mnimal dalam
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 23 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S2 Pendidikan Sejarah**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran	3.17.a,b,c	a)Adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi b)Adanya bukti kerjasama lintas program studi, lintas PT, dan lembaga non PT c)Adanya bukti implementasi pembelajaran di luar program studi
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 24 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1-13	Dokumen penetapan target lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan di setiap program studi sudah ada di BPA, namun pelaksanaan belum sesuai dengan aturan, karena me1mpertimbangkan banyaknya mahasiswa yang belum lulus
		1-13	Belum tersedianya dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang dilakukan setiap program studi
		1-15	Belum ada tindak lanjut hasil <i>tracer study</i> dalam bentuk penyempurnaan kurikulum, karena <i>tracer study</i> baru dibuat di tahun 2019
2	- Standar isi pembelajaran	2-8	Belum adanya dokumen analisis bobot matakuliah dalam menentukan besar bobot SKS
3	- Standar proses pembelajaran	3-5	Belum tersedia dokumen yang menyatakan bahwa RPS ditinjau setiap tahun oleh Program Studi maupun rumpun ilmu.
		3-16	Belum tersedia pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar
		3-17	Belum tersedia pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi
		3-23a	Belum tersedianya pedoman fasilitasi mhs prestasi tinggi bagi mahasiswa magister.
		3-23b	Belum tersedia bukti mahasiswa yang mengikuti program lanjut S3 dengan kriteria pemenuhan syarat.
4	- Standar penilaian pembelajaran	4-4	Belum dilakukannya verifikasi dan validasi soal ujian yang dilakukan oleh tim yang ditunjuk.
		4-7	Belum tersedia rubrik penilaian sikap yang terpisah
		4-6	Belum tersedia laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.

5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	-	-
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran	-	-
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	-	-
8	- Standar pembiayaan pembelajaran	-	-

**Tabel 25 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 Pendidikan Olahraga**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 26 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S3 Teknologi Pendidikan

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1.1.c	Adanya SOP penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk semua program studi di Universitas Negeri Jakarta
		1.4.c	Adanya dokumen proses penyusunan kompetensi lulusan program studi yang melibatkan semua dosen dari setiap bidang ilmu program studi, stakeholder, dan ahli yang kompeten.
		1.10.	Di setiap program studi ada dokumen rumusan pengalaman kerja lulusan yang relevan dengan capaian kompetensi pembelajaran lulusan program studi
			Adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
		1.12. a 1.12.b	Adanya dokumen pembahasan dengan kumpulan program studi sejenis tentang rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan
			Adanya dokumen pembahasan rumusan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian capaian pembelajaran lulusan pada forum Program Studi sejenis
		1.13.	Program studi harus menetapkan lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang capaiannya

			dievaluasi di akhir tahun ajaran
		1.15.b,c	Adanya bukti tracer study di setiap program studi yang dilakukan setiap tahunnya
			Adanya tindak lanjut program studi dari hasil tracer study dalam bentuk penyempurnaan kurikulum
2	- Standar isi pembelajaran	2.5.a, c	Adanya dokumen pemetaan isi materi pembelajaran mata kuliah yang sama pada jenjang yang berbeda. Adanya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai materi pembelajaran.
		2.6.a,b	Adanya dokumen tracer study dan FGD (focus group discussion) tentang kebutuhan stakeholder (industri, masyarakat dan profesional).
			Adanya dokumen tabel analisis bahan kajian berdasarkan tracer study pada pengguna lulusan program studi
3	- Standar proses pembelajaran	3.4.	Adanya dokumen yang membuktikan bahwa mahasiswa mampu menemukan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam kaitan dengan materi mata kuliah yang sedang ditempuh.
			Adanya dokumen yang menggambarkan keterkaitan materi yang sedang ditempuh dengan materi mata kuliah lain
			Adanya dokumen yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang mengutamakan sistem nilai norma, dan kaidah ilmu pengetahuan
			Materi dan evaluasi mengacu kepada penyelesaian masalah nyata dalam kehidupan

			sehari-hari
			Adanya kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran untuk membahas materi tertentu
		3.20	Adanya peraturan akademik yang menetapkan tentang lama dan beban studi mahasiswa untuk setiap jenjang pendidikan
			Adanya buku kontrak antara mahasiswa dan pembimbing akademik untuk setiap mahasiswa tentang lama dan beban studi yang harus diselesaikan selama menempuh pendidikan di UNJ
		3.21	Adanya pedoman fasilitasi bentuk pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
			Adanya bukti implementasi fasilitasi pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi.
		3.25.c	Tersedia dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran ditingkat program studi oleh mahasiswa yang dikelola oleh TPjM (tim penjaminan mutu)
4	- Standar penilaian pembelajaran	4.4.a	Adanya soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.
		4.5.a	Adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa
		4.6.a	Adanya laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi.
		4.11.a.	Adanya bukti pra transkrip
		4.12.b	Adanya pratranskrip nilai mahasiswa sebelum dilaksanakan ujian sidang tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi

5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan	5.1.a	Program Studi menyusun peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi
		5.1.b	Peta kompetensi meliputi Pendidikan minimal, bidang ilmu Pendidikan, pangkat dan jabatan akademik, sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian, serta kualifikasi khusus yang ditetapkan program studi
		5.2.e	Ada skala prioritas di setiap fakultas untuk pengembangan jumlah dan kualitas dosen berdasarkan kebutuhan program studinya
		5.2.f	Ada skala prioritas di tingkat UNJ dalam peningkatan jumlah dan kualitas (studi lanjut maupun pelatihan singkat) tenaga pendidik di setiap program studi
		5.3.b	Ada copy ijazah dan transkrip nilai dosen di program studi
		5.15.b	Ada copy artikel dosen yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan paling lama 2 tahun
		5.18.d	Pembimbing pendamping ditetapkan maksimal 15 mahasiswa setiap tahunnya.
		5.18.e	Adanya bukti hasil monitoring secara berkala di setiap program studi untuk proses bimbingan tugas akhir mahasiswanya
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 27 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 Ilmu Pendidikan Bahasa**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

Tabel 28 Temuan Hasil Audit Program Studi

## S2 Manajemen Pendidikan

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan	1.10.b	Pada kompetensi lulusan ditemukan belum adanya dokumen analisis kegiatan praktik yang harus dilatihkan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan pengalaman kerja yang sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran lulusan program studi
2	- Standar isi pembelajaran	2.8.b	Pada standar isi ditemukan belum adanya dokumen RPS yang baku untuk semua mata kuliah
3	- Standar proses pembelajaran	3.5.a	Pada proses pembelajaran ditemukan belum seluruh mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat unsur-unsur sebagaimana disebut pada butir mutu standar proses pembelajaran nomor 5 butir a
		3.17.a	Pada proses pembelajaran ditemukan belum adanya pedoman pelaksanaan pembelajaran di luar program studi
4	- Standar penilaian pembelajaran	4.7.a	Pada proses penilaian pembelajaran, ditemukan bahwa Program Studi belum memiliki rubrik penilaian sikap mental dan intelektual sebagaimana yang tercantum dalam SPMI.
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran	7.4.c	Pada pengelolaan pembelajaran ditemukan belum adanya tindak lanjut hasil monitoring untuk menjaga hasil pembelajaran yang berkualitas. Unit pengelola program studi dan Program studi seharusnya melakukan rapat monitoring capaian pembelajaran secara periodik 3 kali dalam setiap semester sebagaimana ditentukan menurut SPMI
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

**Tabel 29 Temuan Hasil Audit Program Studi**

**S3 PAUD**

No.	Standar SPMI	Butir Referensi	Temuan
1	- Standar Kompetensi Lulusan		
2	- Standar isi pembelajaran		
3	- Standar proses pembelajaran		
4	- Standar penilaian pembelajaran		
5	- Standar dosen dan tenaga kependidikan		
6	- Standar sarana dan prasarana pembelajaran		
7	- Standar pengelolaan pembelajaran		
8	- Standar pembiayaan pembelajaran		

## **BAB IV. PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan audit pascasarjana 2020 ini adalah:

- 1) Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
- 2) Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 50 orang, sedangkan area yang dijadikan sebagai auditi adalah pascasarjana dan 20 program studi di dalamnya
- 3) Jumlah temuan dari hasil audit pada area pascasarjana dan 20 program studinya adalah sebanyak temuan yang terdiri dari 58 ketidaksesuaian mayor, 20 ketidaksesuaian minor, dan 83 observasi.
- 4) Sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan

### **b. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki UNJ
- 2) Perlu dilakukan pelatihan auditor bagi dosen dan tenaga kependidikan yang dimiliki UNJ dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi proses audit

- 3) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan di pascasarjana dan program studi

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1. FOTO-FOTO KEGIATAN**